

PENGARUH PERILAKU INTERPERSONAL GURU DAN NILAI UJIAN  
NASIONAL SMP TERHADAP EFIKASI DIRI AKADEMIK SISWA KELAS X  
PROGRAM KEAHLIAN TEKNIK INSTALASI TENAGA LISTRIK SMKN 1  
PLERET BANTUL

TUGAS AKHIR SKRIPSI

Diajukan Pada Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta  
untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Guna Memperoleh Gelar Sarjana  
Pendidikan



Oleh :

WAHYU WIJAYANTO

NIM. 08501241018

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN TEKNIK ELEKTRO  
FAKULTAS TEKNIK  
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA  
2015

**LEMBAR PERSETUJUAN**

Tugas Akhir Skripsi dengan Judul

**PENGARUH PERILAKU INTERPERSONAL GURU DAN NILAI UJIAN  
NASIONAL SMP TERHADAP EFIKASI DIRI AKADEMIK SISWA KELAS X  
PROGRAM KEAHLIAN TEKNIK INSTALASI TENAGA LISTRIK SMKN 1  
PLERET BANTUL**


Disusun oleh:

**WAHYU WIJAYANTO**

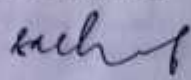
**NIM. 08501241018**

Telah memenuhi syarat dan disetujui oleh Dosen Pembimbing untuk  
dilaksanakan Ujian Akhir Tugas Akhir Skripsi bagi yang bersangkutan.

Mengetahui,  
Ketua Program Studi  
Pendidikan Teknik Elektro,

  
Moh. Khairudin, M.T., Ph.D  
NIP. 19790412 200212 1 002

Yogyakarta, Januari 2015  
Disetujui,  
Dosen Pembimbing,

  
Soeharto, M.SOE, Ed.D  
NIP. 19530825 197903 1 003

### **SURAT PERNYATAAN**

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Wahyu Wijayanto

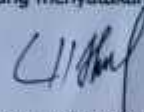
NIM : 08501241018

Program Studi : Pendidikan Teknik Elektro

Judul TAS : Pengaruh Perilaku Interpersonal Guru dan Nilai Ujian Nasional SMP terhadap Efikasi Diri Akademik Siswa Kelas X Program Keahlian Teknik Instalasi Tenaga Listrik SMKN 1 Pleret Bantul

menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar karya saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang telah lazim.

Yogyakarta, Januari 2015  
Yang menyatakan,



Wahyu Wijayanto  
NIM. 08501241018

**HALAMAN PENGESAHAN**

Tugas Akhir Skripsi

**PENGARUH PERILAKU INTERPERSONAL GURU DAN NILAI UJIAN  
NASIONAL SMP TERHADAP EFIKASI DIRI AKADEMIK SISWA KELAS X  
PROGRAM KEAHLIAN TEKNIK INSTALASI TENAGA LISTRIK SMKN 1  
PLERET BANTUL**

Disusun oleh:

WAHYU WIJAYANTO

NIM. 08501241018

Telah dipertahankan di depan Tim Penguji Tugas Akhir Skripsi Program Studi  
Pendidikan Teknik Elektro Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta pada  
tanggal 3 November 2014


**TIM PENGUJI**

NAMA	JABATAN	TANDA TANGAN	TANGGAL
Soeharto, M.SOE, Ed.D	Ketua Penguji/ Pembimbing		3 Februari 2015
Herlambang S.P., M.Cs.	Sekretaris Penguji		3 Februari 2015
Dr. Edy Supriyadi, M.Pd.	Penguji Utama		11 Februari 2015

Yogyakarta, Januari 2015

Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta  
Dekan,



  
Dr. Moch. Bruri Triyono  
NIP. 19560216 198603 1 003

PENGARUH PERILAKU INTERPERSONAL GURU DAN NILAI UJIAN  
NASIONAL SMP TERHADAP EFIKASI DIRI AKADEMIK SISWA KELAS X  
PROGRAM KEAHLIAN TEKNIK INSTALASI TENAGA LISTRIK SMKN 1  
PLERET BANTUL

Oleh  
Wahyu Wijayanto  
08501241018

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini dirancang untuk: (1) Mengetahui pengaruh perilaku interpersonal guru terhadap efikasi diri akademik, (2) Mengetahui pengaruh nilai ujian nasional (UN) terhadap efikasi diri akademik, (3) Mengetahui pengaruh perilaku interpersonal guru dan nilai ujian nasional (UN) terhadap efikasi diri akademik.

Penelitian ini merupakan penelitian *expost facto*. Populasi penelitian adalah semua siswa kelas X Program Keahlian Teknik Instalasi Tenaga Listrik SMK N 1 Pleret Bantul sebanyak 92 orang. Ukuran sampel penelitian sebanyak 92 karena jumlah populasi dibawah 100 orang. Data dikumpulkan dengan angket dan dokumentasi. Analisis data dilakukan dengan analisis deskripsi dan regresi.

Hasil penelitian diketahui bahwa: (1) terdapat pengaruh positif dan signifikan perilaku interpersonal guru terhadap efikasi diri akademik dengan taraf signifikansi 0.001% dan sumbangan pengaruh sebesar 11,4%, (2) terdapat pengaruh positif dan signifikan nilai UN SMP terhadap efikasi diri akademik dengan taraf signifikansi 0.000% dan sumbangan pengaruh sebesar 20.2%, (3) terdapat pengaruh positif perilaku interpersonal guru dan nilai UN SMP Terhadap efikasi diri akademik dengan nilai  $F_{hitung}$  lebih besar dari  $F_{tabel}$  ( $19.033 > 3.097$ ), signifikansi kurang dari 5% ( $0.000 < 0.05$ ) dan memiliki sumbangan efektif terhadap efikasi diri akademik sebesar 30%, dari 30% tersebut perilaku interpersonal guru menyumbang 11.0239% dan nilai UN SMP menyumbang 18.9329%.

Kata kunci : Perilaku Interpersonal Guru, Nilai UN SMP dan efikasi diri akademik

## MOTTO

ALLAH AKAN MENINGGIKAN ORANG-ORANG YANG BERIMAN  
DIANTARA KALIAN DAN ORANG-ORANG YANG BERILMU BEBERAPA

DERAJAT

(AL MUJADILAH: 11)

SESUNGGUHNYA BILA ENKAU BERANGKAT DI PAGI HARI LALU  
MENUNTUT SATU BAB ILMU ADALAH LEBIH BAIK DARIPADA SHOLAT  
SUNNAH 100 RAKAAT (SABDA RASULULLAH S.A.W.)

BARANG SIAPA BERSUNGGUH-SUNGGUH PASTI AKAN BERHASIL

PUNCAK DARI KEBEBASAN ADALAH PEMAHAMAN TENTANG BATAS

(EMHA AINUN NAJIB)

## PERSEMBAHAN

Tugas Akhir Skripsi ini Saya persembahkan kepada :

Bapak dan Ibu yang selalu mendoakan kami dan memberikan dukungan moril dan materiil,

Adik-adikku Amalia, Syahri, Uut yang selalu memberi semangat dan doa

Mbok Salim, Mak Dalhar, Mak Abdul Ghofar (alm.) dan Mbok Dul yang selalu mendoakan dan memberikan semangat dalam penyelesaian tugas akhir ini.

Pakde, Budhe, Om, Bulik, Mas, Mbak, dan Adik- Adikku yang selalu mendoakan dan mendorong untuk tetap bersemangat dalam menyelesaikan tugas-tugas kuliah.

Keluarga besar Prof. Nurrohman Hadjam dan Prof. Sofia Retnowati, Mas Oni, Mbak Anggi, Dek Izza, Lulik yang selalu mendoakan dan memberikan dukungan moril dan materiil

Teman- teman kelas A 2008, Wina, Ubaz, Riska, Dira, Dini, Rahma, Udit, Gagah, Ifa, Candra, Bakti, Janu, Istu, Thoriq, Agus (gembul), Syarif, Beni, Heri, Fatur, Baywin, Kang Riza, Fajran, Giri, Ridwan, Feri, Eko Feri, Andre, Nugra, Adip, terimakasih atas motivasi, saling mengingatkan dan kebersamaan kita selama ini.

Teman-teman TEAM DRAFTER ME, Mas Sigit, Hanaf, Bayu, Ryan, Heri, Beni atas dukungan dan motivasinya

## KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan pembuatan dan penyusunan laporan tugas akhir skripsi berjudul “Pengaruh Perilaku Interpersonal Guru dan Nilai Ujian Nasional SMP terhadap Efikasi Diri Akademik Siswa Kelas X Program Keahlian Teknik Instalasi Tenaga Listrik SMKN 1 Pleret Bantul”. Penulis menyadari tanpa bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak penyusunan laporan tugas akhir skripsi ini tidak akan berjalan dengan baik. Penulis mengucapkan banyak terimakasih atas semua dukungan, bantuan dan bimbingan yang telah diberikan kepada :

1. Bapak Soeharto, M.SOE, Ed.D selaku dosen pembimbing Tugas Akhir Skripsi.
2. Bapak Moh. Khairudin, M.T., Ph.D. selaku Ketua Program Studi Pendidikan Teknik Elektro UNY.
3. Bapak Basrowi, M.Pd. selaku Dosen Pembimbing Akademik Jurusan Pendidikan Teknik Elektro UNY.
4. Bapak K. Ima Ismara, M.Pd., M.Kes. selaku Ketua Jurusan Pendidikan Teknik Elektro UNY.
5. Bapak Moch. Bruri Triyono selaku Dekan Fakultas Teknik UNY.
6. Para Dosen, Teknisi, dan Staff Jurusan Pendidikan Teknik Elektro yang memberikan bantuan sehingga terselesaikannya Tugas Akhir Skripsi ini.
7. Kepala sekolah, Guru dan Staf SMK N 1 Pleret Bantul yang membantu dalam penelitian saya.



8. Teman-teman Jurusan Pendidikan Teknik Elektro 2008 yang selalu memberikan dukungan dan motivasi dalam pengerjaan tugas akhir ini.
9. Kepada semua pihak yang tidak dapat saya sebutkan satu persatu, terimakasih atas dukungan yang diberikan.

Penulis menyadari bahwa laporan tugas akhir ini masih jauh dari sempurna, maka dari itu penulis mengharapkan kritik dan saran dari para pembaca yang dapat menambah wawasan penyusun untuk masa yang akan datang. Penulis berharap semoga laporan ini dapat bermanfaat bagi penyusun pada khususnya dan pembaca pada umumnya.

Yogyakarta, Januari 2015

Penulis

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL .....	i
HALAMAN PERSETUJUAN .....	ii
HALAMAN PERNYATAAN.....	iii
HALAMAN PENGESAHAN .....	iv
ABSTRAK .....	v
MOTTO.....	vi
PERSEMBAHAN .....	vii
KATA PENGANTAR .....	viii
DAFTAR ISI .....	x
DAFTAR TABEL .....	xiii
DAFTAR GAMBAR .....	xiv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xv
BAB I PENDAHULUAN .....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah .....	5
C. Batasan Masalah.....	5
D. Rumusan Masalah.....	6
E. Tujuan Penelitian .....	6
F. Manfaat Penelitian .....	7
BAB II KAJIAN PUSTAKA.....	8
A. Deskripsi Teoritis .....	8
1. Efikasi Diri Akademik.....	8

a. Pengertian Efikasi Diri Akademik.....	8
b. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Efikasi Diri Akademik .....	10
c. Pengaruh Efikasi Diri Akademik terhadap siswa.....	12
d. Aspek-Aspek Efikasi Diri Akademik.....	14
2. Perilaku Interpersonal Guru .....	16
a. Pengertian Perilaku Interpersonal Guru .....	16
b. Model perilaku interpersonal guru.....	17
c. Tipe Perilaku Interpersonal Guru .....	19
3. Nilai Ujian Nasional (UN) .....	22
a. Tujuan Pelaksanaan Ujian Nasional .....	22
b. Dasar Pelaksanaan Ujian nasional .....	23
c. Kelulusan Ujian nasional .....	24
B. Penelitian yang Relevan .....	26
C. Kerangka Berpikir .....	28
D. Paradigma Penelitian .....	30
E. Hipotesis Penelitian .....	31
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>32</b>
A. Jenis Penelitian .....	32
B. Tempat dan Waktu Penelitian .....	32
C. Populasi dan Sampel Penelitian .....	32
D. Variabel Penelitian .....	33
E. Teknik Pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian.....	34
F. Teknik Analisis Data .....	43
1. Uji Asumsi Dasar .....	43

2. Uji Hipotesis .....	44
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....	47
A. Deskripsi Hasil Penelitian .....	47
B. Uji Prasyarat Analisis Data .....	62
C. Uji Hipotesis .....	66
D. Pembahasan Hasil Penelitian .....	72
BAB V SIMPULAN DAN SARAN .....	79
A. Kesimpulan .....	80
B. Keterbatasan Penelitian .....	81
C. Saran .....	81
DAFTAR PUSTAKA .....	82

## DAFTAR TABEL

Tabel 1. Perbandingan Efikasi diri akademik tinggi dan rendah .....	14
Tabel 2. Tipe perilaku interpersonal guru .....	20
Tabel 3. Pemberian Skor pada tiap item untuk pernyataan. ....	35
Tabel 4. Kisi-kisi instrument perilaku interpersonal guru .....	36
Tabel 5. Kisi-kisi instrument efikasi diri akademik .....	36
Tabel 6. Validitas variabel efikasi diri akademik .....	37
Tabel 7. Validitas variabel perilaku interpersonal guru .....	38
Tabel 8. Interpretasi Nilai Koefisien Reliabilitas .....	39
Tabel 9. Nilai Item-Total Statistic .....	40
Tabel 10. Nilai Item-Total Statistic .....	42
Tabel 11. Tabel Distribusi Frekuensi Perilaku Interpersonal Guru .....	49
Tabel 12. Tabel Distribusi Kecenderungan Perilaku Interpersonal Guru .....	51
Tabel 13. Tabel Distribusi Frekuensi Nilai UAN SMP .....	54
Tabel 14. Tabel Distribusi Kecenderungan Nilai UAN SMP .....	56
Tabel 14. Tabel Distribusi Frekuensi efikasi diri akademik .....	59
Tabel 15. Tabel Distribusi Kecenderungan Efikasi diri akademik .....	61
Tabel 16. Tabel Hasil Uji Normalitas Kolmogorov-Smirnov .....	63
Tabel 17. Ringkasan hasil uji linearitas .....	64
Tabel 18. Tabel Hasil Collinearity Statistic .....	65
Tabel 19. Ringkasan hasil uji hipotesis pertama .....	66
Tabel 20. Ringkasan hasil uji hipotesis kedua .....	68
Tabel 21. Ringkasan hasil uji hipotesis ketiga .....	69
Tabel 22. Nilai Korelasi .....	71

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Dua dimensi model Wubbles. ....	18
Gambar 2. Model perilaku interpersonal guru .....	18
Gambar 3. Paradigma Penelitian .....	30
Gambar 4. Diagram Persentase Distribusi Frekuensi Perilaku Interpersonal Guru.....	50
Gambar 5. Diagram Persentase Distribusi Kecenderungan Perilaku interpersonal guru .....	52
Gambar 6. Diagram Persentase Distribusi Frekuensi Nilai UAN SMP .....	55
Gambar 7. Diagram Persentase Distribusi Kecenderungan Nilai UAN SMP ....	57
Gambar 8. Diagram Persentase Distribusi Frekuensi Efikasi diri akademik ....	60
Gambar 9. Diagram Persentase Distribusi Kecenderungan Efikasi diri akademik.....	62
Gambar 10. Ringkasan Hasil Penelitian .....	72

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Instrumen Penelitian.....	83
Lampiran 2. Hasil Uji Instrumen Penelitian.....	89
Lampiran 3. Data Penelitian.....	112
Lampiran 4. Hasil Uji Prasyarat Analisis data .....	118
Lampiran 5. Hasil Uji Hipotesis Penelitian.....	121
Lampiran 6. Surat Ijin Penelitian .....	124
Lampiran 7. Surat Pernyataan Telah Melakukan Penelitian .....	129

## BAB I PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Sekolah Menengah Kejuruan adalah sekolah yang bertujuan untuk menyiapkan lulusan yang siap memasuki lapangan kerja serta dapat mengembangkan sikap profesional dalam lingkup keahlian, mampu memilih karier, mampu berkompetisi dan mampu mengembangkan diri. Pencapaian tujuan tersebut dapat dilakukan dengan menerapkan kurikulum yang tepat serta selalu mengevaluasi perkembangan siswanya agar dihasilkan lulusan yang kompeten. Berdasarkan evaluasi tersebut dapat dilihat seberapa besar prestasi dan pencapaian siswa terhadap materi yang telah diajarkan. Semakin baik prestasi dari siswa maka diharapkan dapat meningkatkan profesionalisme lulusan ketika sudah masuk ke dunia kerja.

Peningkatan prestasi belajar siswa dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor. Wayne K. Hoy (2006: 425) menjelaskan bahwa talenta dan motivasi siswa adalah faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar siswa. Semakin bertalenta dan semakin termotivasinya seorang siswa maka prestasi belajarnya semakin meningkat.

Faktor lain yang berpengaruh terhadap peningkatan prestasi siswa adalah efikasi diri akademik. Efikasi diri akademik diartikan sebagai kepercayaan seseorang terhadap kemampuan yang dimiliki untuk mengorganisir dan melaksanakan tindakan. Lebih umumnya, efikasi diri adalah seberapa percaya diri seseorang dan seberapa kemampuannya untuk mengontrol keyakinan terhadap kemampuan yang



dimiliki untuk mencapai sebuah tujuan atau menyelesaikan sebuah tugas (Bandura, 1997:3).

Bassi dalam Agung (2010:5) menyatakan bahwa efikasi diri akademik siswa mempengaruhi ketertarikan dan motivasi siswa, manajemen terhadap stressor akademik, pengembangan kompetensi kognitif, dan kesuksesan akademis. Efikasi diri akademik juga memiliki efek mediasi terhadap kemampuan akademis dengan mempengaruhi usaha dan keteguhan siswa dalam menghadapi kegagalan. Siswa dengan efikasi diri yang tinggi memiliki tingkat kesuksesan yang tinggi dalam aktivitas sekolah serta menggunakan strategi belajar yang lebih efektif.

Efikasi diri akademik dapat diperoleh, dipelajari dan dikembangkan dari empat sumber informasi yang pada dasarnya keempat hal tersebut adalah stimulasi atau kejadian yang dapat memberikan inspirasi atau pembangkit positif (positive arousal) untuk berusaha menyelesaikan tugas atau masalah yang dihadapi. Empat faktor utama yang berpengaruh terhadap efikasi diri akademik siswa tersebut adalah enactive mastery experiences (kemampuan untuk menguasai pelajaran), vicarious experiences (pengalaman belajar sebelumnya), verbal persuasion (persuasi verbal dari guru/ teman), physiological and affective state (kondisi fisik dan psikis).

Salah satu faktor yang berpengaruh terhadap efikasi diri akademik yaitu physiological and affective state adalah kondisi fisik dan psikis siswa dalam kegiatan belajar mengajar. Hal tersebut sangat berkaitan erat dengan perilaku interpersonal guru ketika mengajar. Perilaku interpersonal guru adalah perilaku guru yang berhubungan dengan interaksinya dengan murid. Hubungan antara guru dan murid

adalah salah satu faktor paling penting dalam proses pembelajaran, karena terjadi interaksi langsung antara guru dan murid di dalam kelas (wubbels,dkk,2005:3). Selain mempengaruhi physiological and affective state guru juga dapat menjadi pihak yang memberikan verbal persuasion kepada siswa.

Guru yang memiliki perilaku interpersonal yang baik dapat memberikan ucapan (verbal persuasion) yang penuh dengan motivasi dan semangat sehingga membuat siswa merasa yakin bahwa dirinya mampu mengatasi segala kesulitan dalam menyelesaikan tugas sekaligus membantu meningkatkan kinerjanya. Sedangkan sebaliknya, apabila seorang guru menyampaikan pelajaran dengan penuh tekanan dan kaku maka siswa juga merasa kurang nyaman dengan guru tersebut dan tentu saja hal itu membuat keyakinan dan kinerja siswa dalam mengatasi kesulitan dan menyelesaikan tugas menjadi berkurang. Seorang guru juga harus mengetahui kondisi fisik dan psikis dari siswa-siswanya karena dengan begitu lebih mudah dalam memilih cara pendekatan yang paling baik dalam menyampaikan pelajaran.

Isjoni (2012:3) berpendapat penjelasan tentang ciri-ciri guru yang baik telah banyak dikemukakan oleh para ahli, tetapi satu hal yang kurang diungkapkan adalah pandangan anak-anak dan remaja terhadap gurunya. Pandangan siswa terhadap gurunya sangat penting untuk diungkapkan karena siswa melakukan interaksi langsung dengan gurunya dalam kegiatan belajar mengajar. Siswa juga merupakan pihak yang menerima dampak secara langsung dari perilaku guru.

Selain itu menurut H.D. Irianto dalam buku Learning Metamorfosis (2012:16) menggambarkan perilaku guru terhadap siswa yang mengalami kesulitan belajar

atau gagal memahami penjelasannya dengan seseorang yang mempunyai TV dimana TV tersebut gambarnya kadang muncul kadang tidak, karena ketidaktahuan orang tersebut tentang elektronik dan sistem pada televisi maka yang dia lakukan adalah menggebrak TV tersebut dan yang terjadi selanjutnya mungkin TV tersebut dapat berfungsi kembali tapi kalau cara tersebut dilakukan berulang-ulang hampir dipastikan TV tersebut semakin rusak parah. Seperti itu jugalah perilaku guru yang kurang memahami siswa-siswanya ketika siswa yang diajar kurang mampu mengikuti pelajarannya, entah itu dengan “menggebrak” dengan kata-kata, tatapan mata, raut wajah, atau sikap dan perilaku yang meruntuhkan kepercayaan diri siswa.

Faktor lain yang berpengaruh terhadap efikasi diri akademik adalah vicarious experience yang dalam penelitian ini diwakili oleh nilai Ujian Nasional (UN) Siswa kelas X. Penerimaan siswa baru pada tahun ajaran 2012/ 2013 masih menggunakan nilai UN sebagai acuan utama. Berdasarkan hal tersebut maka semakin tinggi nilai UN maka semakin mudah siswa memperoleh sekolah yang diinginkannya. Penggunaan UN sebagai tolok ukur kemampuan siswa ini tentu saja berpengaruh terhadap keyakinan siswa untuk dapat memahami dan menguasai pelajaran pada jenjang pendidikan selanjutnya yang dalam hal ini adalah SMK. Namun di sisi lain, pelaksanaan UN yang masih mengalami banyak masalah mulai dari bocornya soal sampai praktek menyontek massal membuat sebagian orang meragukan kredibilitas UN dalam memetakan kemampuan Siswa.

Penelitian ini memfokuskan pada pengaruh perilaku interpersonal guru dan Nilai Ujian Nasional SMP terhadap efikasi diri akademik siswa kelas X Program Keahlian Teknik Instalasi Tenaga Listrik SMKN 1 Pleret Bantul. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan penjelasan tentang pentingnya perilaku interpersonal guru karena berdampak terhadap efikasi diri akademik dari siswa dan juga mengetahui dan memberikan penjelasan tentang pengaruh nilai Ujian Nasional terhadap efikasi diri akademik siswa.

#### B. Identifikasi Masalah

Permasalahan yang mendasari penelitian ini adalah:

1. Hubungan interpersonal antara guru dan murid yang masih kurang.
2. Kurangnya pemahaman guru terhadap siswanya
3. Nilai Ujian Nasional siswa yang bervariasi menunjukkan kemampuan yang bervariasi.

#### C. Batasan Masalah

Masalah dalam penelitian ini dibatasi tentang pengaruh perilaku interpersonal guru berdasarkan perspektif siswa kelas X Program Keahlian Teknik Instalasi Tenaga Listrik SMKN 1 Pleret Bantul Yogyakarta.

#### D. Rumusan Masalah

Rumusan masalah dari penelitian ini adalah:

1. Bagaimanakah pengaruh perilaku interpersonal guru terhadap efikasi diri akademik siswa kelas X Program Keahlian Teknik Instalasi Tenaga Listrik SMKN 1 Pleret Bantul?

2. Bagaimanakah pengaruh nilai Ujian Nasional SMP terhadap efikasi diri akademik siswa kelas X Program Keahlian Teknik Instalasi Tenaga Listrik SMKN 1 Pleret Bantul?
3. Bagaimanakah pengaruh perilaku interpersonal guru dan nilai Ujian Nasional SMP terhadap efikasi diri akademik siswa kelas X Program Keahlian Teknik Instalasi Tenaga Listrik SMKN 1 Pleret Bantul?.

#### E. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian tentang pengaruh perilaku interpersonal guru dan nilai Ujian Nasional SMP terhadap efikasi diri akademik siswa kelas X Program Keahlian Teknik Instalasi Tenaga Listrik SMKN 1 Pleret Bantul adalah untuk:

1. Mengetahui pengaruh perilaku interpersonal guru terhadap efikasi diri akademik siswa kelas X Program Keahlian Teknik Instalasi Tenaga Listrik SMKN 1 Pleret Bantul.
2. Mengetahui pengaruh nilai Ujian Nasional SMP terhadap efikasi diri akademik siswa kelas X Program Keahlian Teknik Instalasi Tenaga Listrik SMKN 1 Pleret Bantul.
3. Mengetahui pengaruh perilaku interpersonal guru dan nilai Ujian Nasional SMP terhadap efikasi diri akademik siswa kelas X Program Keahlian Teknik Instalasi Tenaga Listrik SMKN 1 Pleret Bantul.

## F. Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian tentang pengaruh perilaku interpersonal guru dan nilai Ujian Nasional SMP terhadap efikasi diri akademik siswa kelas X Program Keahlian Teknik Instalasi Tenaga Listrik SMKN 1 Pleret Bantul adalah:

1. Bagi Peneliti, sebagai sarana untuk menambah pengetahuan peneliti terhadap berbagai hal terkait dengan pengaruh perilaku interpersonal Guru dan nilai Ujian Nasional SMP terhadap efikasi diri akademik siswa kelas X Program Keahlian Teknik Instalasi Tenaga Listrik SMKN 1 Pleret Bantul. Penelitian ini digunakan pula oleh peneliti sebagai sarana untuk mengembangkan kemampuan dalam mengajar sebagai calon guru.
2. Bagi Universitas, sebagai arsip dan juga bahan pustaka yang dapat dibaca oleh seluruh dosen/ mahasiswa UNY bagi yang berminat tanpa kecuali baik untuk keperluan penelitian ataupun untuk tugas kuliah.
3. Bagi Sekolah, sebagai acuan untuk mengetahui pengaruh perilaku interpersonal Guru dan lingkungan belajar terhadap optimisme siswa dalam menghadapi ujian akhir semester.

## BAB II KAJIAN PUSTAKA

### A. Deskripsi Teoritis

#### 1. Efikasi Diri Akademik

##### a. Pengertian Efikasi diri akademik

Albert Bandura (1997:3) mendefinisikan efikasi diri sebagai kepercayaan seseorang terhadap kemampuannya untuk mengorganisir dan melaksanakan tindakan. Lebih umumnya, efikasi diri adalah seberapa percaya diri seseorang dan seberapa kemampuan seseorang untuk mengontrol keyakinan terhadap kemampuannya untuk mencapai sebuah tujuan atau menyelesaikan sebuah tugas.

Luthans dalam Azizah (2011:8) mendefinisikan efikasi diri sebagai keyakinan individu atau kepercayaan tentang kemampuannya untuk menggerakkan motivasi, sumber daya kognitif dan cara bertindak yang diperlukan untuk berhasil melaksanakan tugas dalam konteks tertentu, di sini juga dibutuhkan keterampilan kepemimpinan dan kematangan mental.

Brehm dan Kassin dalam kurniawan (2011:16) mendefinisikan efikasi diri sebagai keyakinan individu bahwa ia mampu melakukan tindakan spesifik yang diperlukan untuk memperoleh hasil yang diinginkan dalam sebuah situasi.

Pengertian yang dikemukakan oleh para ahli tersebut dapat dirangkum dalam sebuah penjelasan bahwa efikasi diri adalah keyakinan seseorang terhadap kemampuan mengontrol dirinya untuk berhasil menyelesaikan masalah, melaksanakan tugas atau mencapai tujuannya. Tugas yang dihadapi oleh seorang

siswa dapat berupa pekerjaan rumah, ujian akhir, ulangan harian dan lain-lainnya sehingga dapat ditarik sebuah pengertian bahwa efikasi diri akademik adalah keyakinan siswa terhadap kemampuannya dalam melaksanakan tugas yang diembannya selama proses pembelajaran.

Baron dan Byrne dalam Aswendo (2010:135) menjelaskan bahwa efikasi diri akademik adalah keyakinan seseorang individu dalam melakukan tugas yang diberikan dan menunjukkan level dari kemampuan individu tersebut.

Lampert (2007:2) menjelaskan bahwa kemampuan seseorang untuk mengontrol keyakinan dirinya ini adalah kemampuan yang sangat penting dalam kehidupan sehari-hari karena, secara teori, seseorang yang kurang memiliki kontrol terhadap keyakinan diri adalah individu yang hanya memiliki sedikit dorongan dalam usahanya untuk mencapai prestasi, dalam konteks akademik, keyakinan seorang anak pada efikasi personalnya untuk mengontrol sendiri proses dan hasil dari pendidikannya, dan untuk menjadi seorang ahli dalam mata pelajaran yang diajarkan dan memiliki dampak yang besar terhadap keuletannya dalam pelajaran, minat dan prestasi.

Breso, Schaufeli dan Salanova (2010:340) menyatakan bahwa efikasi diri adalah prediktor yang paling efektif dalam memprediksi prestasi belajar. Siswa yang memiliki efikasi diri tinggi memiliki prestasi akademik yang tinggi pula. Sebaliknya, siswa yang memiliki efikasi diri rendah cenderung memiliki prestasi belajar yang rendah.



#### b. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Efikasi Diri Akademik

Efikasi diri dapat diperoleh, dipelajari dan dikembangkan dari empat sumber informasi. Keempat hal tersebut adalah stimulasi atau kejadian yang dapat memberikan inspirasi atau pembangkit positif (positive arousal) untuk berusaha menyelesaikan tugas atau masalah yang dihadapi. Menurut Bandura (1997: 79) empat faktor utama yang berpengaruh terhadap efikasi diri akademik siswa tersebut adalah:

- 1) Enactive mastery experiences, dalam efikasi diri akademik siswa belajar dan memperoleh pengalaman secara langsung mengenai tingkat kesuksesan mereka dalam kelas dengan melihat nilai dan reaksi teman sekelas. Nilai yang bagus dan reaksi teman sekelas yang positif dapat menguatkan efikasi diri akademik siswa.
- 2) Vicarious experiences. Teman sebaya memiliki fungsi yang cukup penting dalam pembentukan efikasi diri akademik. Dengan saling mengajari dan modeling, siswa mampu memperoleh pengalaman belajar yang lebih luas.
- 3) Verbal persuasion. Ucapan dari pengajar dapat membuat siswa merasa yakin bahwa dirinya mampu mengatasi segala kesulitan dalam menyelesaikan tugas sekaligus membantu meningkatkan kinerja siswa. Efikasi diri akademik siswa juga dapat berkembang atas dasar komentar dari siswa lain. Para siswa biasanya mengomentari teman yang pandai sehingga secara tidak langsung membuat label kepada siswa yang dianggap menonjol. Penilaian sosial

memberikan pengaruh dalam proses perkembangan efikasi diri akademik dalam diri siswa.

- 4) Physiological and affective state. Kondisi fisiologis dari siswa dalam menghadapi situasi yang penuh dengan stress (stressfull situation) dapat memberikan gambaran mengenai keadaan pribadi siswa, misalnya keyakinan siswa dalam mengerjakan soal matematika dapat bertambah jika kondisi fisik siswa dalam keadaan fit dan siswa mampu menggambarkan diri mereka sebagai individu yang kompeten dalam mengerjakan matematika. Sebaliknya siswa dapat menunjukkan perilaku negatif (tegang, cemas) jika siswa melihat diri mereka lemah terhadap mata pelajaran matematika.

Ormrod dalam Agung (2010:5) berpendapat ada beberapa faktor yang mempengaruhi perkembangan efikasi diri akademik, yaitu:

- 1) Kesuksesan dan kegagalan diri sendiri. Siswa merasa lebih yakin bahwa dalam menyelesaikan sebuah tugas jika mereka pernah menyelesaikan tugas yang sejenis di masa lampau dengan baik. Siswa yang telah memiliki efikasi diri yang kuat dalam dirinya tidak pernah merasa pesimis hanya karena beberapa kegagalan biasa. Faktanya, siswa justru mendapat pelajaran bahwa usaha dan kerja keras merupakan kunci dari sebuah kesuksesan.
- 2) Perkataan atau nasehat orang lain. Perkataan dari orang lain dapat memberi dorongan bagi terbentuknya efikasi diri. Selain perkataan atau nasehat, kritik yang membangun juga dapat meningkatkan efikasi diri akademik.

- 3) Kesuksesan dan kegagalan orang lain. Siswa sering membentuk persepsi terhadap efikasi diri sendiri dengan cara melakukan observasi terhadap kesuksesan dan kegagalan orang lain, terutama yang memiliki kemiripan dengan diri siswa tersebut.
- 4) Kesuksesan dan kegagalan sebuah kelompok. Kadang siswa mampu untuk berpikir lebih baik dalam menyelesaikan tugas jika mereka bekerjasama dalam kelompok tertentu. Siswa yang berpartisipasi dalam sebuah kelompok diskusi kadang mendapatkan pemahaman yang lebih mendalam mengenai suatu permasalahan. Hal itu dikarenakan, dalam sebuah kelompok, siswa tidak hanya mempersepsikan sejauh mana siswa dapat bekerjasama dalam menyelesaikan tugas dengan efektif, sekaligus mengembangkan kemampuan dalam mengkoordinasikan peran dan tanggung jawab masing-masing anggota dalam kelompok

c. Pengaruh Efikasi Diri Akademik terhadap Siswa

Efikasi diri mempengaruhi mekanisme perilaku manusia. Jika seseorang yakin mereka mempunyai kemampuan untuk melakukan sesuatu maka mereka melakukan perbuatan tersebut. Apabila mereka tidak yakin mereka mampu maka mereka tidak berusaha untuk mewujudkannya.

Bassi dalam Agung (2010:5) menyatakan bahwa efikasi diri siswa mempengaruhi ketertarikan dan motivasi siswa, manajemen terhadap stressor akademik, pengembangan kompetensi kognitif, dan kesuksesan akademis yang telah dicapai. Efikasi diri juga memiliki efek mediasi terhadap kemampuan akademis

dengan mempengaruhi usaha dan keteguhan siswa dalam menghadapi kegagalan. Siswa dengan efikasi diri yang tinggi memiliki tingkat kesuksesan yang tinggi dalam aktivitas sekolah serta menggunakan strategi belajar yang lebih efektif.

Bandura(1997:235), para siswa yang memiliki efikasi diri akademik yang rendah biasanya rentan terhadap kecemasan akademis dan membesar-besarkan permasalahan dan ketidakmampuan mereka dalam mengerjakan tugas. Selain itu, orang yang memiliki efikasi diri akademik yang rendah juga sering mencemaskan kegagalan, membayangkan hal-hal yang buruk menimpa mereka karena tidak dapat mengerjakan tugas dan akhirnya membayangkan diri mereka dalam keadaan sangat stress dan penuh kegagalan.

Sri Yunita (2010:12) menjelaskan bahwa efikasi diri akademik menjadi motivasi kuat bagi individu untuk bertindak, berani mengambil keputusan, memandang tugas yang sulit sebagai tantangan yang harus dihadapi dan mempunyai komitmen yang tinggi untuk mencapai tujuan.

Bandura dan Schunk dalam Agung (2010:5) membandingkan karakteristik antara pelajar yang memiliki efikasi diri akademik tinggi dengan pelajar yang memiliki efikasi diri akademik rendah. Perbandingan tersebut dapat dilihat pada Tabel 1. berikut ini:

Tabel 1. perbandingan efikasi diri akademik tinggi dan rendah.

Aspek	Siswa dengan Efikasi diri akademik Tinggi	Siswa dengan Efikasi diri akademik Rendah
Orientasi tugas	Menerima tugas yang menantang untuk dikerjakan	Menghindari tugas yang menantang
Usaha yang dilakukan	Melakukan usaha maksimal dalam menyelesaikan tugas yang sulit	Cenderung sedikit berusaha dalam menghadap tugas yang sulit
Keyakinan diri	1. Yakin dirinya akan sukses 2. Mampu mengontrol stress dan kecemasan jika tujuan tidak tercapai. 3. Yakin bahwa mereka berkuasa penuh atas lingkungannya.	1. Fokus pada perasaan tidak kompeten 2. Mengalami kecemasan dan depresi 3. Yakin bahwa lingkungan yang menguasai mereka
Strategi yang digunakan	Membuang strategi yang tidak produktif	Mempertahankan strategi yang tidak produktif
kinerja	Bekerja lebih baik dibanding siswa dengan efikasi rendah yang memiliki kemampuan sama	Bekerja lebih rendah dibandingkan siswa dengan efikasi tinggi yang memiliki kemampuan yang sama.
keteguhan	Teguh berusaha meskipun tujuan yang diinginkan masih belum tercapai	Menyerah jika tujuan yang diinginkan tidak tercapai dengan cepat.

d. Aspek-Aspek Efikasi Diri Akademik

Bandura (1997:43) menjelaskan beberapa aspek yang dapat menunjukkan efikasi diri seseorang, yaitu:

- 1) Level (tingkat kesulitan), kemampuan seseorang untuk menyelesaikan tugas yang tingkat kesulitannya berbeda. Individu dengan efikasi diri tinggi mempunyai keyakinan yang tinggi tentang kemampuannya dalam melakukan suatu tugas dengan sukses. Individu yang memiliki efikasi diri rendah memiliki keyakinan yang rendah pula terhadap setiap usaha yang dilakukannya. Efikasi

diri dapat ditunjukkan dengan tingkat yang dibebankan pada individu, terhadap tantangan dengan tingkat yang berbeda untuk menuju keberhasilan. Individu mencoba tingkah laku yang dirasa mampu dilakukannya dan menghindari tingkah laku yang dirasa di luar batas kemampuannya. Kemampuan dapat dilihat dalam bentuk kecerdasan, usaha, ketepatan, produktivitas dan cara mengatasi tantangan. Hasil dari perbandingan antara tantangan yang timbul ketika individu mencapai performansi dengan kemampuan yang dimiliki oleh individu bermacam-macam tergantung aktivitas yang dilakukan.

- 2) Generality (keluasan), berkaitan dengan cakupan luas bidang tingkah laku dimana individu merasa yakin terhadap kemampuannya. Individu mampu menilai keyakinan dirinya dalam menyelesaikan tugas. Mampu tidaknya individu mengerjakan bidang-bidang dan konteks tertentu terungkap gambaran secara umum tentang efikasi diri individu yang berkaitan. Generalisasi bias bervariasi dalam beberapa bentuk dimensi yang berbeda, termasuk tingkat kesamaan aktivitas dan modalitas dimana kemampuan diekspresikan dalam bentuk tingkah laku, kognitif dan afeksi.
- 3) Strength (ketahanan), berkaitan dengan kekuatan pada keyakinan individu atas kemampuannya. Individu mempunyai keyakinan yang kuat dan ketekunan dalam usaha untuk mencapai tujuan meskipun terdapat kesulitan dan rintangan. Kekuatan untuk usaha yang lebih besar mampu didapat dengan efikasi diri. Semakin kuat efikasi diri dan semakin besar ketekunan, maka semakin tinggi kemungkinan kegiatan yang dipilih dan dilakukan berhasil.

## 2. Perilaku Interpersonal Guru

### a. Pengertian Perilaku Interpersonal Guru

Istilah perilaku di dalam kamus besar bahasa Indonesia diartikan sebagai tanggapan atau reaksi individu yang terwujud dalam gerakan (sikap) tidak saja badan atau ucapan. Perilaku adalah padanan kata dari behavior yang berarti cara bertindak, bersikap, dan memberi respon terhadap seseorang atau suatu objek. Pengertian interpersonal behavior adalah keinginan untuk mengerti orang lain, yaitu kemampuan untuk mendengar dan mengerti secara akurat pikiran, perasaan, masalah orang lain yang tidak terucapkan atau tidak sepenuhnya disampaikan. Kompetensi ini mengukur kompleksitas dan kedalaman pemahaman terhadap orang lain, juga termasuk sensitifitas antar budaya.

Berdasarkan pengertian tentang perilaku interpersonal dapat diartikan bahwa yang dimaksud perilaku interpersonal guru adalah kemampuan guru untuk mengerti secara akurat pikiran, perasaan dan masalah yang dihadapi oleh siswanya. Kemampuan ini sangatlah penting untuk dimiliki oleh seorang guru karena dengan kemampuan ini, guru dapat menjadi lebih dekat dengan siswa dan lebih mudah untuk menyiapkan strategi-strategi pembelajaran yang paling sesuai dengan kondisi siswanya.

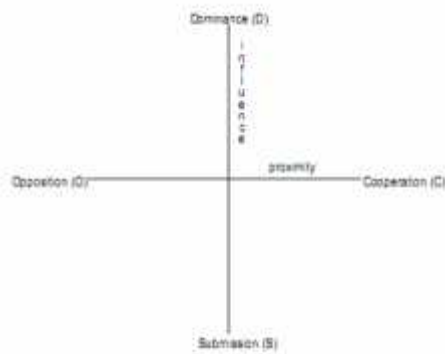
Perilaku interpersonal yang baik memang sangat penting untuk dimiliki oleh para guru. Imam Ghazali (2009:32) dalam bukunya *ihya' ulumuddiin* pada bab tentang ilmu menjelaskan bahwa tugas guru dalam mengajar adalah:

1. Menyayangi orang yang sedang belajar dan memperlakukannya seperti anak sendiri.
  2. Mengikuti jejak rasul, karena beliau pernah bersabda “janganlah kamu meminta upah atas pengajaran yang kamu berikan”.
  3. Janganlah mengemukakan tingkat ilmu yang lebih tinggi sebelum berhak diterima oleh siswa.
  4. Memberi nasihat kepada siswa dan melarangnya dari akhlaq-akhlaq tercela melalui kata-kata sindiran tidak secara terang-terangan, karena menegur secara terang-terangan dapat merusak wibawa guru.
- b. Model perilaku interpersonal guru

Persepsi siswa terhadap perilaku interpersonal gurunya dapat di deskripsikan melalui sebuah model, untuk itu Wubbels, Cre' ton dan Hooymayers mengembangkan sebuah model, mereka mengadaptasi dari model yang didesain oleh Leary dan mentransfernya ke dalam konteks pendidikan. Leary model telah di teliti secara ekstensif dalam setting psikologi klinis dan psikoterapi. Model ini terbukti menjadi model yang paling komplit untuk mendiskripsikan hubungan interpersonal.

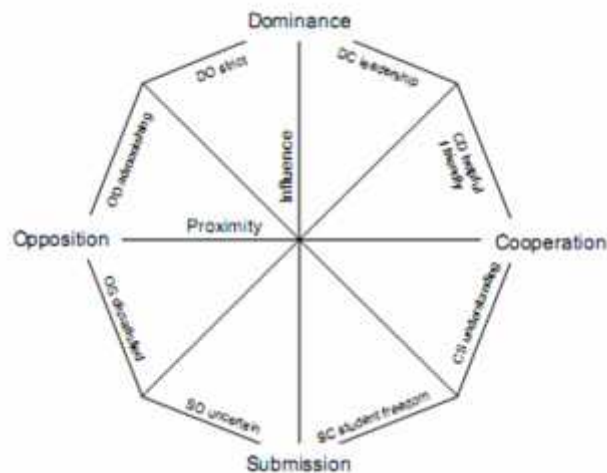
Pada leary model ini, terdapat dua dimensi yang sangat penting. Leary menyebutnya sumbu dominance-submission dan sumbu hostility-affection. Dua dimensi ini sangat mudah untuk ditransfer ke ranah pendidikan. Dua dimensi tersebut dapat dilihat pada Gambar 1. di bawah ini:





Gambar 1. Dua dimensi model Wubbels

Wubbels menggunakan dua dimensi ini untuk menyusun persepsi tentang perilaku leadership, helpful/friendly behaviour, understanding behaviour, giving pupils freedom and responsibility, uncertain, dissatisfied, admonishing and strict. Gambar 2. di bawah ini merepresentasikan model dari perilaku interpersonal guru:



Gambar 2. Model perilaku interpersonal guru

Berdasarkan Gambar 2., setiap bagian ditandai dengan label DC, CD dan lain-lain sesuai dengan posisinya dalam sistem koordinat. Sebagai contoh, pada bagian leadership dan helpful/friendly keduanya ditandai dengan dominance dan

cooperation. Di bagian DC, aspek dominance lebih besar dibandingkan dengan aspek cooperation. Seorang guru menampilkan perilaku DC dapat dipandang oleh siswa-siswanya sebagai guru yang antusias, pemberi semangat dan sejenisnya. Pada bagian CD aspek cooperation lebih besar dibandingkan dengan aspek dominance . seorang guru yang menampilkan perilaku CD dapat dipandang oleh siswa-siswanya sebagai guru yang ramah dan penuh perhatian.

c. Tipe Perilaku Interpersonal Guru


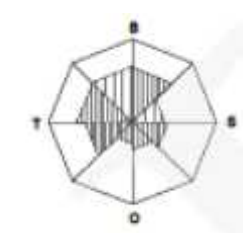
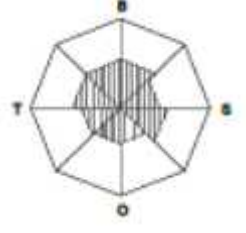
Leung (2008:137) berpendapat bahwa mengajar memiliki dua aspek utama yaitu apa yang diajarkan dan bagaimana mengajarkan. Terdapat berbagai macam tipe guru dalam mengajar seperti:

1. Transferring, yaitu guru yang berkonsentrasi pada transfer pengetahuan kepada siswa tanpa menggunakan metode yang tepat.
2. Shaping, yaitu guru yang menganggap siswanya seperti barang yang dapat dibentuk sesuka hati.
3. Traveling, guru yang menganggap pembelajaran sebagai sebuah perjalanan yang harus dihadapi oleh siswa. Guru yang mengajar dengan model ini biasanya akan memandu siswanya dan mengarahkan siswa dalam menyelesaikan tugas-tugas.
4. Growing, yaitu guru yang menekankan pembelajaran pada pemberian pengalaman siswa secara langsung.

Wubbels(2006:8) menyampaikan bahwa ada delapan tipe perilaku interpersonal guru yaitu:

Tabel 2. Tipe perilaku interpersonal guru

No.	Diagram model	keterangan
1.	 <p>directive</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- lingkungan pembelajarannya terstruktur dan task-oriented</li> <li>- dapat mengorganisasikan pembelajaran secara efisien</li> <li>- mendominasi jalannya pembelajaran</li> <li>- memiliki standar yang tinggi</li> <li>- akan marah jika melihat siswanya kurang memperhatikan pada saat diajar.</li> <li>- Dapat menguasai kelas</li> </ul>
2.	 <p>authoritative</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Suasana pembelajaran sangat terstruktur</li> <li>- Sangat menarik perhatian siswanya</li> <li>- Antusias dan terbuka terhadap siswanya</li> <li>- Sering mencoba berbagai metode pembelajaran</li> </ul>
3.	 <p>Tolerant and authoritative</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- menggunakan strategi pembelajaran yang mendukung kebebasan dan rasa tanggung jawab siswa</li> <li>- menggunakan metode pembelajaran yang bervariasi</li> <li>- memiliki hubungan yang dekat antara guru dan siswa.</li> <li>- Siswa dilibatkan secara aktif dalam proses belajar mengajar</li> </ul>
4.	 <p>Tolerant</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Kelas yang diajar terasa nyaman</li> <li>- Siswa merasa semangat untuk menghadiri kelas</li> <li>- Siswa memiliki kebebasan yang lebih besar</li> <li>- Guru biasanya memulai pembelajarannya dengan penjelasan dan kemudian menyuruh siswa untuk menyelesaikan tugas-tugas individual</li> </ul>
5.	 <p>Uncertain/ Aggressive</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Kelas memiliki karakter yang agresif</li> <li>- Guru dan siswa memosisikan dirinya sebagai lawan</li> <li>- siswa menghabiskan waktu belajarnya dengan membuat kegaduhan di kelas</li> <li>- Guru menghabiskan sebagian besar waktunya untuk mengatur kelas sehingga kegiatan</li> </ul>

No.	Diagram model	keterangan
		belajar menjadi kurang diperhatikan.
6.	 <p>Uncertain/ Tolerant</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Guru sangat kooperatif dengan siswanya tetapi tidak dapat memimpin kelas dengan baik.</li> <li>- pelajaran yang diberikan oleh guru tidak terstruktur dengan baik.</li> <li>- Guru kurang menarik perhatian siswanya</li> <li>- Guru tidak terlalu peduli terhadap tingkah laku siswanya yang kadang membuat kegaduhan di kelas.</li> </ul>
7.	 <p>Repressive</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Guru biasanya tidak mengikutsertakan siswanya secara aktif dalam kegiatan belajar mengajar.</li> <li>- Aturan yang digunakannya sangat ketat.</li> <li>- Guru mengajar siswa secara kaku.</li> <li>- Siswa cenderung melihat guru sebagai sosok yang tidak menyenangkan.</li> </ul>
8.	 <p>Drudging</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Guru menggunakan metode pengajaran yang konstan.</li> <li>- Siswa kurang antusias dalam mengikuti kegiatan belajar mengajar.</li> </ul>

Tipe perilaku guru menurut Isjoni (2012:196) dapat dibagi menjadi 3 tipe yaitu:

1. Guru idealis, yaitu guru yang berupaya mengaplikasikan nilai-nilai yang ideal ke dalam lingkungan tempat guru tersebut mengajar. Guru tipe ini teguh dengan prinsip yang dipegang tetapi tidak merusak tatanan yang secara konvensional telah berlaku di lingkungannya.

2. Guru pragmatis, yaitu guru yang ingin semua hal serba praktis dan cepat menghasilkan sesuatu. Guru pragmatis lebih siap dengan perubahan yang cepat dan dapat menyesuaikan diri dengan keadaan tersebut.
3. Guru utopis, yaitu guru yang tidak mau bekerja ekstra dan berkhayal mendapat siswa yang penurut, pintar dan berprestasi.

### 3. Nilai Ujian Nasional SMP

#### a. Tujuan Pelaksanaan Ujian Nasional

Ujian Nasional (UN) diselenggarakan dengan tujuan untuk menilai pencapaian kompetensi lulusan secara nasional pada mata pelajaran tertentu dalam kelompok mata pelajaran ilmu pengetahuan dan teknologi. Selain itu juga sebagai hasil dari proses pembelajaran dan sekaligus untuk memetakan tingkat pencapaian hasil belajar siswa pada tingkat sekolah dan daerah. (Kemendikbud, 2012:1)

Menurut Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan (2012:4) , Hasil yang diperoleh dari UN digunakan sebagai bahan pertimbangan dalam:

- 1) Pemetaan mutu program dan/atau satuan pendidikan;
- 2) Dasar seleksi masuk jenjang pendidikan berikutnya;
- 3) Penentu kelulusan peserta didik dari satuan pendidikan; dan
- 4) Dasar pembinaan dan pemberian bantuan kepada satuan pendidikan dalam upaya meningkatkan dan pemeratakan mutu pendidikan.

b. Dasar Pelaksanaan Ujian Nasional

Ujian Nasional adalah salah satu program dari Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan sehingga tentu saja memiliki dasar-dasar dalam pelaksanaannya. Adapun dasar dari pelaksanaan Ujian Nasional adalah:

- 1) Undang-Undang No. 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, Pasal 58 ayat (2): "Evaluasi peserta didik, satuan pendidikan, dan program pendidikan dilakukan oleh lembaga mandiri secara berkala, menyeluruh, transparan, dan sistemik untuk menilai pencapaian standar nasional pendidikan".
- 2) Peraturan Pemerintah No. 19 tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan.
  - a) Pasal 63 ayat (1): Penilaian pendidikan pada jenjang pendidikan dasar dan menengah terdiri atas penilaian hasil belajar oleh pendidik, penilaian hasil belajar oleh satuan pendidikan dan penilaian hasil belajar oleh Pemerintah.
  - b) Pasal 66 ayat (1): Penilaian hasil belajar sebagaimana dimaksud dalam Pasal 63 ayat (1) butir c bertujuan untuk menilai pencapaian kompetensi lulusan secara nasional pada mata pelajaran tertentu dalam kelompok mata pelajaran ilmu pengetahuan teknologi dan dilakukan dalam bentuk Ujian Nasional.
  - c) Pasal 66 ayat (2): Ujian Nasional dilakukan secara obyektif, berkeadilan, dan akuntabel.
  - d) Pasal 66 ayat (3): Ujian Nasional diadakan sekurang-kurangnya satu kali dan sebanyak-banyaknya dua kali dalam satu tahun pelajaran.
  - e) Pasal 68: Hasil Ujian Nasional digunakan sebagai salah satu pertimbangan untuk pemetaan mutu program dan/atau satuan pendidikan, dasar seleksi masuk

jenjang pendidikan berikutnya, penentuan kelulusan peserta didik dari program dan/atau satuan pendidikan dan pembinaan dan pemberian bantuan kepada satuan pendidikan dalam upaya untuk meningkatkan mutu pendidikan

- f) Pasal 69 ayat (1): Setiap peserta didik jalur formal pendidikan dasar dan menengah dan pendidikan jalur nonformal kesetaraan berhak mengikuti ujian nasional dan berhak mengulanginya sepanjang belum dinyatakan lulus dari satuan pendidikan.
- g) Pasal 69 ayat (2): Setiap peserta didik sebagaimana dimaksud pada ayat (1) wajib mengikuti satu kali Ujian Nasional tanpa dipungut biaya.
- h) Pasal 69 ayat (3): Peserta didik pendidikan informal dapat mengikuti Ujian Nasional setelah memenuhi syarat yang ditetapkan oleh Badan Standar Nasional Pendidikan (BSNP).
- i) Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 59 tahun 2011 tentang Kriteria Kelulusan Peserta Didik dari Satuan Pendidikan dan Penyelenggaraan Ujian Sekolah/Madrasah dan Ujian Nasional. (Kemendikbud, 2011:2)

c. Kelulusan Ujian Nasional

BSNP dalam bukunya Prosedur Operasi Standar Ujian Nasional Sekolah Menengah Pertama, Madrasah Tsanawiyah, Sekolah Menengah Pertama Luar Biasa, Sekolah Menengah Atas, Madrasah Aliyah, Sekolah Menengah Atas Luar Biasa, Dan Sekolah Menengah Kejuruan(2012:25) menyebutkan bahwa kelulusan siswa dalam setiap satuan pendidikan ditentukan oleh beberapa faktor berikut:

- 1) Peserta didik dinyatakan lulus US/M SMP/MTs, SMPLB, SMA/MA, SMALB, dan SMK apabila peserta didik telah memenuhi kriteria kelulusan yang ditetapkan oleh satuan pendidikan berdasarkan perolehan Nilai S/M.
- 2) Nilai S/M sebagaimana dimaksud pada nomor 1 diperoleh dari:
  - a) gabungan antara nilai US/M dan nilai rata-rata rapor semester 1, 2, 3, 4, dan 5 untuk SMP/MTs dan SMPLB dengan pembobotan 60% untuk nilai US/M dan 40% untuk nilai rata-rata rapor.
  - b) gabungan antara nilai US/M dan nilai rata-rata rapor semester 3, 4, dan 5 untuk SMA/MA, dan SMALB dengan pembobotan 60% untuk nilai US/M dan 40% untuk nilai rata-rata rapor.
  - c) gabungan antara nilai US/M dan nilai rata-rata rapor semester 1 sampai 5 untuk SMK dengan pembobotan 60% untuk nilai US/M dan 40% untuk nilai rata-rata rapor.
- 3) Kelulusan peserta didik dari UN ditentukan berdasarkan NA.
- 4) Nilai Kompetensi Keahlian Kejuruan adalah gabungan antara nilai Ujian Praktik Keahlian Kejuruan dan nilai Ujian Teori Kejuruan dengan pembobotan 70% untuk nilai Ujian Praktik Keahlian Kejuruan dan 30% untuk nilai Ujian Teori Keahlian Kejuruan;
- 5) kriteria Kelulusan Kompetensi Keahlian Kejuruan adalah minimum 6,0 ;
- 6) NA sebagaimana dimaksud pada butir nomor 3 diperoleh dari gabungan Nilai S/M dari mata pelajaran yang diujinasikan dengan Nilai UN, dengan



pembobotan 40% untuk Nilai S/M dari mata pelajaran yang diujinasionalkan dan 60% untuk Nilai UN.

- 7) Pembulatan nilai gabungan nilai S/M dan nilai rapor dinyatakan dalam bentuk dua desimal, apabila desimal ketiga  $\geq 5$  maka dibulatkan ke atas.
- 8) Pembulatan nilai akhir dinyatakan dalam bentuk satu desimal, apabila desimal kedua  $\geq 5$  maka dibulatkan ke atas.
- 9) Peserta didik dinyatakan lulus UN apabila nilai rata-rata dari semua NA sebagaimana dimaksud pada butir nomor 5 mencapai paling rendah 5,5 (lima koma lima) dan nilai setiap mata pelajaran paling rendah 4,0 (empat koma nol).
- 10) Kelulusan peserta didik dari satuan pendidikan ditetapkan oleh satuan pendidikan melalui rapat dewan guru berdasarkan kriteria kelulusan.

#### B. Penelitian yang Relevan

Penelitian yang relevan dengan penelitian tentang pengaruh perilaku interpersonal guru terhadap efikasi diri akademik siswa kelas X Program Keahlian Teknik Instalasi Tenaga Listrik (TITL) SMKN 1 Pleret Bantul adalah sebagai berikut:

1. Penelitian Romi Kurniawan tentang Pengaruh Self-Efficacy dan Motivasi Belajar Mahasiswa Terhadap Kemandirian Belajar Mata Kuliah Analisis Laporan Keuangan Pada Mahasiswa Program Studi Pendidikan Akuntansi Angkatan 2008 Fakultas Ilmu Sosial dan Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta yang menyimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang positif dan signifikan dari Self-Efficacy dan Motivasi Belajar secara bersama-sama terhadap Kemandirian Belajar.

2. Penelitian Rizkia Nur Azizah tentang hubungan efikasi diri dengan minat kewirausahaan mahasiswa Fakultas Ekonomi UIN Maliki Malang yang menghasilkan kesimpulan bahwa terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara efikasi diri dengan minat kewirausahaan pada tingkat signifikansi 0,05
3. Penelitian Aswendo Dwitanyanov, Farida Hidayati, dan Dian Ratna Sawitri tentang pengaruh pelatihan berpikir positif terhadap efikasi diri akademik pada mahasiswa, studi eksperimen pada mahasiswa Fakultas Psikologi Universitas Diponegoro Semarang yang menghasilkan kesimpulan bahwa terdapat perbedaan tingkat efikasi diri akademik yang sangat signifikan antara mahasiswa yang diberikan treatment dan mahasiswa yang tidak diberikan treatment.
4. Penelitian Mollie S. Aschenbrener tentang creative teaching behaviour: a comparison of student and instructor perspective dengan subjek penelitian dosen di College of Agriculture, Food, and Natural Resource (CAFNR) Universitas Missouri, California. Hasil penelitian mengindikasikan bahwa mahasiswa percaya dosen mereka sudah menerapkan perilaku mengajar yang kreatif. Hasil penelitian juga menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara perilaku mengajar yang kreatif dengan pengalaman mengajar dosen dan tidak ada hubungan yang signifikan antara perilaku mengajar yang kreatif dengan jenis kelamin dosen.

### C. Kerangka Berpikir

Kerangka berpikir adalah sebuah pemahaman yang melandasi pemahaman-pemahaman yang lainnya, sebuah pemahaman yang paling mendasar dan menjadi fondasi bagi setiap pemikiran selanjutnya. Kerangka berpikir dari penelitian ini adalah:

1. Pengaruh Perilaku Interpersonal Guru Terhadap Efikasi diri akademik Siswa Kelas X Program Keahlian Teknik Instalasi Tenaga Listrik SMKN 1 Pleret Bantul.

Perilaku interpersonal guru adalah perilaku yang muncul ketika seorang guru berinteraksi dengan siswanya. Seorang guru harus pandai-pandai memilih perilakunya ketika berinteraksi dengan siswanya, karena apa yang diperlihatkannya ketika proses transfer ilmu pengetahuan dan nilai dari seorang guru ke siswa karena berpengaruh terhadap respon siswa terhadap apa yang disampaikan oleh guru.

Berdasarkan pada faktor-faktor utama yang berpengaruh terhadap efikasi diri akademik siswa yaitu *enactive mastery experience*, *vicarious experience*, *verbal persuasion* dan *Physiological and affective state*, pengaruh yang ditimbulkan oleh perilaku interpersonal guru dapat digolongkan ke dalam faktor *verbal persuasion* dan *Physiological and affective state*. Guru yang memiliki perilaku interpersonal yang baik dapat memberikan ucapan (*verbal persuasion*) yang penuh dengan motivasi dan semangat sehingga membuat siswa merasa yakin bahwa dirinya mampu mengatasi segala kesulitan dalam menyelesaikan tugas sekaligus membantu meningkatkan kinerjanya.

Sedangkan sebaliknya, apabila seorang guru menyampaikan pelajaran dengan penuh tekanan dan kaku maka siswa juga merasa kurang nyaman dengan guru tersebut dan tentu saja hal itu membuat keyakinan dan kinerja siswa dalam mengatasi kesulitan dan menyelesaikan tugas menjadi berkurang. Seorang guru juga harus mengetahui kondisi fisik dan psikis dari siswa-siswanya karena dengan begitu dapat lebih mudah dalam memilih cara pendekatan yang paling baik dalam menyampaikan pelajaran.

2. Pengaruh Nilai Ujian Nasional SMP Terhadap Efikasi diri akademik Siswa Kelas X Program Keahlian Teknik Instalasi Tenaga Listrik SMKN 1 Pleret Bantul.

Nilai Ujian Nasional berpengaruh terhadap faktor vicarious experience (pengalaman belajar sebelumnya). Vicarious experience merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi efikasi diri akademik . semakin tinggi nilai ujian nasional siswa maka siswa lebih merasa percaya diri dan merasa mampu untuk menghadapi tantangan tugas-tugas di sekolah.

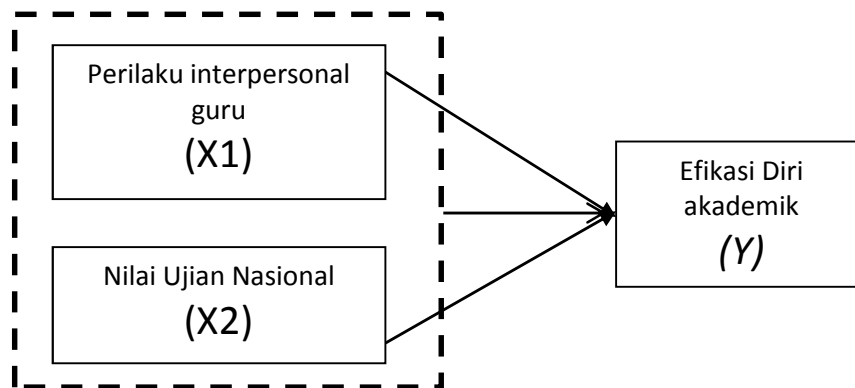
3. Pengaruh Perilaku Interpersonal Guru dan Nilai Ujian Nasional SMP Terhadap Efikasi diri akademik Siswa Kelas X Program Keahlian Teknik Instalasi Tenaga Listrik SMKN 1 Pleret Bantul.

Perilaku interpersonal guru adalah perilaku guru dalam interaksinya dengan peserta didik. Hubungan guru-murid adalah salah satu faktor paling penting dalam proses pembelajaran, karena terjadi interaksi langsung antara guru dan murid di dalamnya sedangkan Nilai ujian nasional adalah nilai yang diperoleh siswa dari ujian

nasional yang dilaksanakan di jenjang pendidikan dasar dan menengah. Kedua variabel tersebut berpengaruh terhadap efikasi diri akademik. Berdasarkan faktor-faktor yang mempengaruhi efikasi diri akademik, perilaku interpersonal guru termasuk faktor verbal persuasion dan Physiological and affective state. Sedangkan nilai Ujian Nasional termasuk faktor Vicarious experience.

#### D. Paradigma Penelitian

Penelitian ini terdiri dari dua variabel, yakni variabel bebas dan variabel terikat. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah Perilaku Interpersonal Guru (X1) dan Nilai UN SMP (X2). Variabel terikat dalam penelitian ini adalah Efikasi Diri Akademik (Y). Paradigma penelitian yang digunakan dalam penelitian ini dapat dijabarkan dalam Gambar 3. di bawah ini:



Gambar 3. Paradigma Penelitian

Keterangan:

————— : Pengaruh Perilaku Interpersonal Guru dan Nilai Ujian Nasional (UN) secara sendiri-sendiri Terhadap Efikasi diri akademik

Siswa Kelas X Program Keahlian Teknik Instalasi Tenaga Listrik (TITL) SMKN 1 Pleret Bantul.

..... : Pengaruh Perilaku Interpersonal Guru dan Nilai Ujian Nasional (UN) secara bersama-sama Terhadap Efikasi diri akademik Siswa Kelas X Program Keahlian Teknik Instalasi Tenaga Listrik (TITL) SMKN 1 Pleret Bantul.

#### E. Hipotesis Penelitian

Hipotesis dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Terdapat pengaruh positif dari Perilaku Interpersonal Guru Terhadap Efikasi Diri Akademik Siswa Kelas X Program Keahlian Teknik Instalasi Tenaga Listrik SMKN 1 Pleret Bantul.
2. Terdapat pengaruh positif dari Nilai Ujian Nasional SMP Terhadap Efikasi Diri Akademik Siswa Kelas X Program Keahlian Teknik Instalasi Tenaga Listrik SMKN 1 Pleret Bantul.
3. Terdapat pengaruh positif dari Perilaku Interpersonal Guru dan Nilai Ujian Nasional SMP Terhadap Efikasi Diri Akademik Siswa Kelas X Program Keahlian Teknik Instalasi Tenaga Listrik SMKN 1 Pleret Bantul.

### BAB III METODE PENELITIAN

#### A. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan model penelitian yang data pokoknya dikumpulkan setelah terjadinya sesuatu, dengan model ini peneliti melihat secara cermat satu atau beberapa variabel tergantung, kemudian mencoba menelusuri faktor-faktor yang muncul dan diperkirakan sebagai penyebab timbulnya variabel tergantung tersebut. Penelitian yang data pokoknya dikumpulkan setelah terjadinya sesuatu disebut penelitian *expost facto* (Arikunto, 2010:51). Berdasarkan pengertian tersebut dapat diartikan bahwa dalam penelitian ini tidak diperlukan manipulasi terhadap variabel yang ada karena peneliti hanya perlu mengambil fakta-fakta yang ada berdasarkan pengukuran gejala yang telah terjadi pada diri responden sebelum penelitian ini dilakukan.

#### B. Tempat dan Waktu Penelitian

Tempat penelitian yang dipilih oleh peneliti untuk melakukan penelitian ini adalah SMKN 1 Pleret Bantul Yogyakarta sedangkan waktu penelitian adalah bulan November 2012 sampai Maret 2013.

#### C. Populasi dan Sampel

Populasi dari penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XI jurusan Teknik Instalasi Tenaga Listrik (TITL) SMKN 1 Pleret Bantul. Sedangkan, sampel pada penelitian ini adalah semua populasi siswa kelas X jurusan Teknik Instalasi Tenaga Listrik (TITL)

SMKN 1 Pleret Bantul. Sampel dalam penelitian ini menggunakan seluruh populasi karena jumlah populasi kurang dari 100 orang yaitu 92 siswa.

#### D. Variabel Penelitian

Variabel penelitian merupakan faktor-faktor yang berperan dalam memperoleh informasi penelitian. Variabel penelitian ditetapkan oleh peneliti. Penelitian ini terdapat dua variabel. Variabel pada penelitian ini yaitu variabel bebas (independent) dan variabel terikat (dependent).

##### 1. Variabel Bebas (X)

###### a. Perilaku Interpersonal guru (X1)

Perilaku interpersonal guru adalah kemampuan guru untuk mengerti secara akurat pikiran, perasaan dan masalah yang dihadapi oleh siswanya. Kemampuan ini sangatlah penting untuk dimiliki oleh seorang guru karena dengan kemampuan ini, guru dapat menjadi lebih dekat dengan siswa dan lebih mudah untuk menyiapkan strategi-strategi pembelajaran yang paling sesuai dengan kondisi siswanya.

###### b. Nilai Ujian Nasional SMP (X2)

Nilai ujian nasional SMP adalah nilai yang diperoleh siswa dari ujian nasional yang dilaksanakan di jenjang pendidikan menengah yang meliputi mata pelajaran Matematika, Bahasa Indonesia, Bahasa Inggris dan IPA. Penelitian ini mengkhususkan untuk meneliti nilai total Ujian Nasional dari 4 mata pelajaran yang diperoleh lulusan SMP/ sederajat yang mendaftar di program keahlian Teknik Instalasi Tenaga Listrik SMKN 1 Pleret Bantul Yogyakarta.



## 2. Variabel Terikat(Y)

Variabel terikat dari penelitian ini adalah efikasi diri akademik. Efikasi diri akademik adalah keyakinan seorang anak pada kemampuannya dalam melaksanakan tugas yang diembannya selama proses pembelajaran dan untuk mengontrol sendiri proses dan hasil dari pendidikannya, dan untuk menjadi seorang ahli dalam mata pelajaran yang diajarkan.

## E. Teknik Pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian

### 1. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

#### a. Angket

Metode angket mengharuskan peneliti untuk membuat kuesioner yang diisi oleh subjek penelitian. Kuesioner yang dipakai dalam penelitian ini adalah kuesioner tertutup sehingga responden tinggal memilih jawaban yang telah tersedia pada pertanyaan yang ada.

#### b. Dokumentasi

Pengambilan data melalui dokumentasi dilakukan untuk mendapatkan data tentang Nilai Ujian Nasional (UN) SMP siswa kelas X jurusan Teknik Instalasi Tenaga Listrik (TITL) SMKN 1 Pleret Bantul yang diperoleh dari Bagian Kesiswaan.

### 2. Instrumen Penelitian

#### a. Angket

Instrumen penelitian yang digunakan adalah kuesioner tertutup. Kuesioner ini berisi pertanyaan-pertanyaan untuk diberi tanggapan oleh subyek peneliti yang

disusun berdasarkan konstruksi teoritik yang telah disusun sebelumnya, kemudian dikembangkan ke dalam indikator-indikator dan selanjutnya dijabarkan menjadi butir pertanyaan, sedangkan pengukurannya menggunakan skala Likert. Tipe jawaban yang digunakan adalah berbentuk checklist ( ).

Pemberian skor pada tiap item disesuaikan dengan pertanyaan atau pernyataan dalam bentuk positif atau negatif. Sedangkan alternatif jawaban yang diberikan pada indikator perilaku interpersonal guru yaitu selalu (SL), Sering (S), Kadang-kadang (Kk), Tidak pernah (Tp). Alternatif jawaban untuk indikator efikasi diri akademik adalah Sangat Percaya diri (SPd), percaya diri (Pd), Kurang Percaya diri (KPd), Tidak percaya diri (TPd). Alternatif jawaban selalu dan sangat percaya diri berada dikategori sangat tinggi, alternatif jawaban sering dan percaya diri dikategorikan tinggi, alternatif jawaban kadang-kadang dan kurang percaya diri dikategorikan sedang, sedangkan alternatif jawaban tidak pernah dan tidak percaya diri dikategorikan rendah.

Tabel 3. Pemberian Skor pada tiap item untuk pernyataan.

Alternatif Jawaban	Skor	
	Positif	Negatif
Sangat percaya diri / Selalu	4	1
Percaya diri / Sering	3	2
Kurang percaya diri/ Kadang-kadang	2	3
Tidak percaya diri / Tidak pernah	1	4

Tabel 4. Kisi-kisi instrumen perilaku interpersonal guru

Variabel	Indikator	Nomor Butir
Perilaku interpersonal guru	Leadership (kepemimpinan)	1, 11, 15, 22
	Helpful/ friendly (suka membantu/ ramah)	16, 18, 25,
	Understanding (memahami)	2, 3, 6, 12
	Givingresponsibility/ freedom (memberikan tanggung jawab/ kebebasan)	9, 19, 29, 27
	Uncertain (tidak menentu)	4, 7, 13, 17
	Dissatisfied (tidak puas)	10, 23, 26, 28
	Admonishing (memperingatkan)	5, 8, 14
	Strict (kejam)	20, 21, 24, 30

Tabel 5. Kisi-kisi instrumenefikasi diri akademik

Variabel	Indikator	Nomor Butir
Efikasi diri	Tingkat Kesulitan Tugas (level)	3,4,5,7,14,17
	Derajat kemantapan, keyakinan atau pengharapan (strength)	2,9,13,15,16,19,20
	Luas bidang perilaku (generality)	1,6,8,10,11,12,18

### 3. Uji Instrumen Penelitian

#### a. Uji Validitas

Uji validitas pada penelitian ini terdiri dari dua macam yaitu validitas isi dan validitas konstruksi. Uji validitas isi dilakukan dengan cara mengkorelasikan skor tiap-tiap butir dengan skor totalnya digunakan korelasi Pearson Product Moment yang di kemukakan oleh Karl Pearson. Variabel yang menggunakan uji validitas isi adalah variabel perilaku interpersonal guru dan variabel efikasi diri akademik.

Hasil uji coba instrumen dilakukan pada 30 Siswa program keahlian Teknik Instalasi Tenaga Listrik SMKN 1 Pleret Bantul. Angket Efikasi diri akademik berjumlah 20 butir soal dan Perilaku Interpersonal Guru berjumlah 30 butir soal.

Butir pernyataan dianggap valid jika nilai koefisien korelasi hasil perhitungan lebih besar dari 0,361 ( $r_{hitung} > 0,361$ ). Butir pernyataan dianggap gugur jika bernilai kurang dari 0,361 ( $r_{hitung} < 0,361$ ). Nilai 0,361 diperoleh dari tabel koefisien korelasi dengan  $df(30-2)$  dan signifikansi 5%. Berdasarkan hasil uji validitas diperoleh hasil validitas variabel perilaku interpersonal guru dan variabel efikasi diri akademik sebagai berikut:

Tabel 6. Validitas variabel efikasi diri akademik

Butir Soal No	Nilai koefisien korelasi	Keterangan
1.	0.623	valid
2.	0.567	valid
3.	0.689	valid
4.	0.715	valid
5.	0.437	valid
6.	0.376	valid
7.	0.545	valid
8.	0.324	tdk valid
9.	0.73	valid
10.	0.377	valid
11.	0.223	tdk valid
12.	0.407	valid
13.	0.532	valid
14.	0.299	tdk valid
15.	0.497	valid
16.	0.448	valid
17.	0.535	valid
18.	0.415	valid
19.	0.584	valid
20.	0.778	valid

Tabel 7. Validitas variabel perilaku interpersonal guru

Butir Soal No.	Nilai koefisien korelasi	Keterangan
1	0.676	valid
2	0.441	valid
3	0.396	valid
4	0.416	valid
5	0.554	valid
6	0.408	valid
7	0.364	valid
8	0.154	tdk valid
9	0.569	valid
10	0.402	valid
11	0.41	valid
12	0.476	valid
13	0.402	valid
14	0.221	tdk valid
15	0.705	valid
16	0.637	valid
17	0.42	valid
18	0.416	valid
19	0.567	valid
20	0.082	tdk valid
21	0.349	tdk valid
22	0.378	valid
23	0.382	valid
24	0.486	valid
25	0.429	valid
26	0.481	valid
27	0.081	tdk valid
28	0.564	valid
29	0.512	valid
30	0.818	valid

Variabel perilaku interpersonal guru memiliki 30 buah pernyataan, dari 30 buah pernyataan tersebut terdapat 5 buah pernyataan yang tidak valid karena memiliki  $r_{hitung}$  lebih kecil dari 0,361 yaitu pernyataan nomor 8, 14, 20, 21 dan 27. Variabel efikasi diri akademik memiliki 20 buah pernyataan, dari 20 buah pernyataan tersebut terdapat 3 buah pernyataan yang tidak valid karena memiliki  $r_{hitung}$  lebih kecil dari 0,361 yaitu pernyataan nomor 8, 11 dan 14. Pernyataan-pernyataan yang tidak valid dihilangkan dalam proses analisis berikutnya.

Uji validitas yang kedua adalah uji validitas konstruksi yang dilaksanakan dengan jalan expert judgment yang dilakukan dengan berkonsultasi kepada pakar ahli dari Universitas Negeri Yogyakarta yaitu Dr. Samsul Hadi, M.Pd, MT dan Ketut Ima Ismara M.Pd., M.Kes.

#### b. Uji Reliabilitas

Tingkat reliabilitas instrumen ditentukan berdasarkan koefisien reliabilitas yang dimilikinya, untuk itu perlu dilakukan pengujian instrumen dengan rumus Alfa Cronbach. Penentuan tingkat reliabilitas instrumen penelitian menggunakan pedoman berdasarkan nilai koefisien reliabilitas korelasi sebagai berikut:

Tabel 8. Interpretasi Nilai Koefisien Reliabilitas

Koefisien Reliabilitas	Tingkat Reliabilitas
0,800 – 1,000	Sangat tinggi
0,600 – 0,799	Tinggi
0,400 – 0,599	Cukup
0,200 – 0,399	Rendah
Kurang dari 0,200	Sangat rendah

Perhitungan koefisien reliabilitas alfa cronbach untuk variabel perilaku interpersonal guru memperoleh nilai 0.847 dan nilai item-total statistic sebagai berikut:

Tabel 9. Nilai Item-TotalStatistic

Butir Soal No.	Cronbach's Alpha if Item Deleted
1.	0.837
2.	0.844
3.	0.846
4.	0.843
5.	0.839
6.	0.840
7.	0.840
8.	0.843
9.	0.842
10.	0.840
11.	0.843
12.	0.845
13.	0.833
14.	0.838
15.	0.846
16.	0.844
17.	0.847
18.	0.843
19.	0.844
20.	0.840
21.	0.843
22.	0.846
23.	0.837
24.	0.833
25.	0.835

Nilai Alpha Cronbach untuk keseluruhan skala pengukuran adalah sebesar 0.847. Nilai tersebut berdasarkan tabel interpretasi koefisien reliabilitas berada pada rentang nilai 0.800 sampai 1.000 sehingga masuk ke dalam kategori reliabilitas sangat baik.

Nilai pada kolom Cronbach's Alpha if Item Deleted menunjukkan nilai Alpha Cronbach yang diperoleh bila butir pernyataan pada baris tersebut dihapus. Jika suatu butir pernyataan memiliki nilai alpha Cronbach pada kolom Cronbach's Alpha if Item Deleted lebih besar dari nilai alpha cronbach keseluruhan skala pengukurang ( $>0.847$ ), maka butir tersebut harus dihapus atau direvisi bila butir ini secara teoritis diperlukan untuk analisis. Berdasarkan Tabel 9., nilai pada kolom Cronbach's Alpha if Item Deleted tidak ada yang lebih besar dari 0.847 sehingga tidak perlu ada butir pernyataan yang harus dihapus atau direvisi.

Perhitungan koefisien reliabilitas alfa cronbach untuk variabel efikasi diri akademik memperoleh nilai 0.803 dan nilai item-total statistic sebagai berikut:



Tabel 10. Nilai Item-Total Statistic

Butir Soal No.	Cronbach's Alpha if Item Deleted
1.	0.791
2.	0.798
3.	0.790
4.	0.780
5.	0.801
6.	0.793
7.	0.792
8.	0.784
9.	0.801
10.	0.817
11.	0.787
12.	0.790
13.	0.795
14.	0.797
15.	0.801
16.	0.784
17.	0.789

Nilai Alpha Cronbach untuk keseluruhan skala pengukuran adalah sebesar 0.803. Nilai tersebut berdasarkan tabel interpretasi koefisien reliabilitas berada pada rentang nilai 0.800 sampai 1.000 sehingga masuk ke dalam kategori reliabilitas sangat baik.

Berdasarkan tabel 10, nilai pada kolom Cronbach's Alpha if Item Deleted terdapat salah satu butir pernyataan yang memiliki nilai lebih besar dari 0.803 yaitu butir pernyataan nomor 10 yang memiliki nilai Cronbach's Alpha if Item Deleted sebesar 0.817 sehingga untuk analisis berikutnya butir pernyataan tersebut harus dihapus.

## F. TEKNIK ANALISIS DATA

### 1. Uji Asumsi Dasar

Uji asumsi dasar merupakan syarat dalam melakukan uji statistik parametrik. Uji asumsi dasar yang akan dilakukan meliputi:

#### a. Uji Linearitas

Uji linearitas digunakan untuk mengetahui apakah pengaruh masing-masing variabel bebas yang dijadikan sebagai prediktor mempunyai hubungan linear atau tidak dengan variabel terikat. Rumus yang digunakan dalam uji linearitas pada penelitian ini adalah:

$$F_R = \frac{K_R}{K_R}$$

Keterangan:

$F_{reg}$  : harga F untuk garis regresi

$K_{reg}$  : rerata kuadrat garis regresi

$K_{res}$  : rerata kuadrat garis residu

#### b. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas diperlukan sebagai syarat digunakannya analisis linear ganda. Apabila terjadi multikolinearitas antar variabel maka tidak dapat dilakukan analisis linear ganda. Pengujian ini dilakukan dengan menggunakan Teknik korelasi Products moment:

$$r_{xy} = \frac{N\sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{[N\sum x^2 - (\sum x)^2][N\sum y^2 - (\sum y)^2]}}$$

Keterangan:

$r_{xy}$  : Koefisien korelasi tiap butir soal

N : Jumlah responden (sampel)

x : Jumlah skor tiap butir soal

y : Jumlah skor total

xy : Jumlah x dikali y

$x^2$  : Jumlah kuadrat skor tiap butir soal

$y^2$  : Jumlah kuadrat skor total

Syarat tidak terjadi multikolinearitas antar variabel bebas ada korelasi yang tinggi (kurang dari 0,800). Jika lebih dari 0,800 berarti terjadi multikolinearitas dan data tidak dapat digunakan untuk analisis korelasi ganda.

## 2. Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis dilakukan dengan menggunakan teknik sebagai berikut:

### a. Analisis Regresi Sederhana

Analisis ini digunakan untuk mengetahui pengaruh perilaku interpersonal guru terhadap efikasi diri akademik (Hipotesis 1), dan pengaruh Nilai Ujian Nasional SMP terhadap efikasi diri akademik (Hipotesis 2) dengan langkah-langkah:

#### 1) Membuat Garis Regresi Linear Sederhana

$$Y = a + bX$$

Keterangan:

Y : Subyek dalam variabel dependen yang diprediksi

a : Harga Y bila  $X = 0$

b : Angka arah atau koefisien regresi, yang menunjukkan angka peningkatan ataupun penurunan variabel dependen yang didasarkan pada variabel independen. Bila b ( + ) maka naik, dan bila ( - ) maka terjadi penurunan.

X : Subyek pada variabel independen yang mempunyai nilai tertentu.

## 2) Menguji Signifikansi dengan Uji T

Uji T dilakukan untuk menguji signifikansi konstanta dari setiap variabel independen terhadap variabel dependen. Pengujian dilakukan dengan menggunakan program SPSS 16.0 for windows sehingga dapat ditemukan hasil t hitungnya. Cara pengambilan keputusannya adalah dengan membandingkan t hitung dengan t tabel. Jika t hitung lebih besar atau sama dengan dari t tabel dengan taraf signifikansi 5%, maka variabel tersebut berpengaruh secara signifikan. Sebaliknya, jika t hitung lebih kecil dari t tabel maka variabel tersebut tidak berpengaruh secara signifikan.

### b. Analisis Regresi Berganda

Analisis regresi berganda dilakukan dengan menggunakan bantuan program SPSS 16.0 for windows. Analisis ini digunakan untuk menguji pengaruh perilaku interpersonal guru dan nilai UN SMP terhadap efikasi diri akademik (Hipotesis 3). Dengan analisis ini dapat diketahui koefisien regresi variabel terhadap variabel terikat, koefisien determinasi, sumbangan relatif serta sumbangan efektif masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikat. Dalam Analisis Regresi berganda langkah-langkah yang harus ditempuh adalah sebagai berikut:

#### 1) Membuat persamaan garis dengan dua prediktor, dengan rumus:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 \dots\dots\dots(6)$$

- 2) Mencari koefisien determinasi antara prediktor X1 dan X2 dengan kriteria Y.
- 3) Menguji keberartiaan regresi berganda dengan mencari nilai  $F_{hitung}$ . Kemudian harga  $F_{hitung}$  dikonsultasikan dengan harga  $F_{tabel}$  dengan derajat keberhasilan (dk)  $n-2$  pada taraf signifikansi 5%. Jika  $F_{hitung}$  lebih besar dari atau sama dengan  $F_{tabel}$ , berarti terdapat pengaruh yang signifikan variabel bebas terhadap variabel terikat. Sedangkan jika  $F_{hitung}$  lebih kecil dari  $F_{tabel}$  maka tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel bebas terhadap variabel terikat.
- 4) Mencari besarnya sumbangan efektif dan sumbangan relatif dari setiap variabel bebas terhadap variabel terikat. Sumbangan Efektif (SE%) digunakan untuk mengetahui besarnya sumbangan relatif untuk tiap prediktor dari keseluruhan populasi. Sumbangan relatif (SR%) adalah usaha untuk mengetahui sumbangan masing-masing prediktor dengan menganggap bahwa tidak ada prediktor lain yang mempengaruhi kriteria.

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Deskripsi Hasil Penelitian**

Penelitian tentang pengaruh perilaku interpersonal guru dan Nilai Ujian Nasional SMP terhadap efikasi diri akademik siswa kelas X Program Keahlian Teknik Instalasi Tenaga Listrik SMKN 1 Pleret Bantul merupakan penelitian yang terdiri atas dua variabel bebas dan satu variabel terikat. Rincian variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Variabel bebas 1 ( $X_1$ ) : Perilaku Interpersonal Guru
2. Variabel bebas 2 ( $X_2$ ) : Nilai Ujian Nasional SMP
3. Variabel terikat ( $Y$ ) : Efikasi Diri Akademik.

Data penelitian diperoleh melalui teknik pengambilan data angket dan dokumentasi. Variabel perilaku interpersonal guru dan efikasi diri akademik diperoleh melalui angket. Variabel Nilai Ujian Nasional SMP diperoleh melalui dokumentasi nilai ujian nasional. Skor data penelitian pada masing-masing variabel ditabulasikan dan dihitung dengan statistik melalui teknik analisis deskriptif.

##### **1. Perilaku interpersonal guru**

Variabel Perilaku interpersonal guru diukur dengan menggunakan 8 buah indikator yaitu *Leadership* (kepemimpinan), *Helpful/ friendly* (suka membantu/ ramah), *Understanding* (memahami), *Giving responsibility/ freedom* (memberikan tanggung jawab/ kebebasan), *Uncertain* (tidak menentu), *Dissatisfied* (tidak puas), *Admonishing* (memperingatkan), *Strict* (kejam). Delapan buah indikator tersebut

kemudian dijabarkan menjadi 28 buah pernyataan model skala *likert* dengan 4 buah alternatif jawaban. Jawaban yang paling tinggi diberikan skor 4 sedangkan jawaban yang paling rendah diberikan skor 1.

Data dari angket tentang perilaku interpersonal guru yang telah disebarkan kepada 92 responden menunjukkan skor tertinggi adalah 90 dengan skor maksimal yang mungkin dicapai  $(4 \times 25) = 100$ . Sedangkan skor terendah adalah 41 dengan skor minimal yang mungkin dicapai  $(1 \times 25) = 25$ . Hasil analisis diperoleh nilai *mean* (rerata) sebesar 73.4239, *median* (nilai tengah) sebesar 74, *mode* (nilai yang paling sering muncul) adalah 73 dan standar deviasi sebesar 9.4383.

Distribusi frekuensi variabel perilaku interpersonal guru dapat diketahui dengan cara menentukan jumlah kelas interval, rentang data dan panjang kelas. Jumlah kelas dapat ditentukan melalui persamaan *Sturges*:

$$K = 1 + 3.3 \log n$$

Dimana:

K = Jumlah kelas interval

n = Jumlah responden

Data responden penelitian berjumlah 92 sehingga jumlah kelas dapat diketahui melalui persamaan:

$$K = 1 + 3,3 \log 92$$

$$K = 1 + 3,3 (1,963787827)$$

$$K = 1 + 6,48049983$$

$$K = 7.48049983$$

dibulatkan menjadi  $K = 7$

Rentang data dari variabel perilaku interpersonal guru dapat diperoleh dari persamaan data terbesar dikurangi data terkecil kemudian ditambahkan satu. Rentang data dapat diketahui melalui persamaan:

$$\text{Rentang data} = (90 - 41) + 1$$

$$\text{Rentang data} = 50$$

Rentang data pada variabel perilaku interpersonal guru yaitu 50. Panjang kelas dari variabel perilaku interpersonal guru dapat ditentukan dengan persamaan:

$$\text{Panjang kelas} = \frac{\text{Rentang data}}{\text{Jumlah kelas}}$$

$$\text{Panjang kelas} = \frac{50}{7}$$

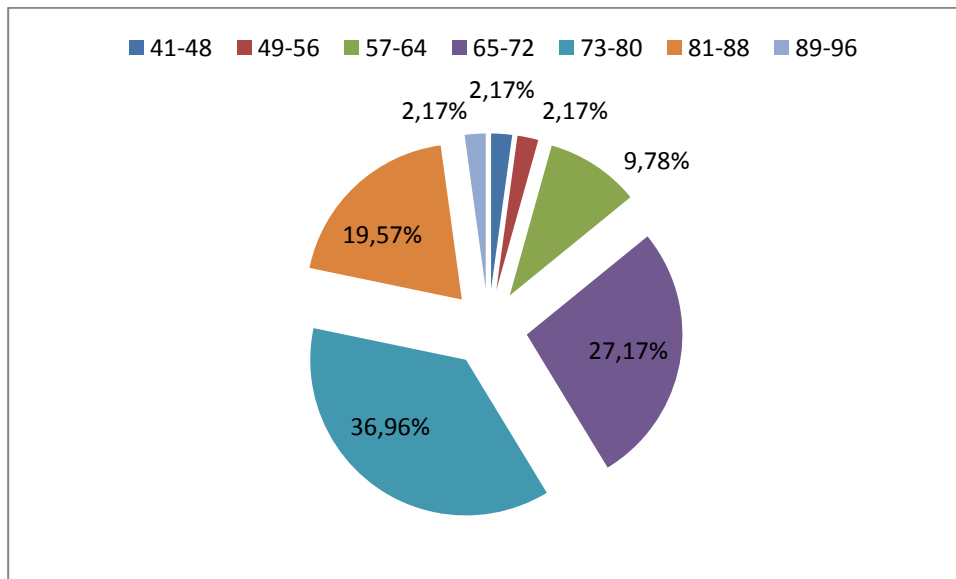
$$\text{Panjang kelas} = 7.14$$

Panjang kelas pada variabel perilaku interpersonal guru yaitu 7.14, untuk analisis selanjutnya nilai tersebut dibulatkan ke atas menjadi 8.

Tabel 11. Tabel Distribusi Frekuensi Perilaku Interpersonal Guru

No.	Interval	Frekuensi	Persentasi (%)	
			Relatif	Kumulatif
1.	41-48	2	2.17	2.17
2.	49-56	2	2.17	4.35
3.	57-64	9	9.78	14.13
4.	65-72	25	27.17	41.30
5.	73-80	34	36.96	78.26
6.	81-88	18	19.57	97.83
7.	89-96	2	2.17	100.00
Jumlah		92	100.00	





Gambar 4. Diagram Persentasi Distribusi Frekuensi Perilaku Interpersonal Guru

Distribusi frekuensi perilaku interpersonal guru dapat diinterpretasikan bahwa terdapat 2 siswa pada interval nilai 41– 48, 2 siswa pada interval nilai 49 – 56, 9 siswa pada interval nilai 57 – 64, 25 siswa pada interval nilai 65 – 72, 34 siswa pada interval nilai 73 – 80, 18 siswa pada interval nilai 81 – 88 dan 2 siswa pada interval nilai 89 – 96.

Kecenderungan variabel perilaku interpersonal guru dapat diketahui dengan menentukan nilai rata-rata ideal dan standar deviasi ideal, Rata-rata ideal dan standar deviasi ideal dirumuskan dengan:

$$Mi = \frac{1}{2}x(X maks + X min)$$

$$SDi = \frac{1}{6}x(X maks - X min)$$

Dimana:

Mi = Rata-rata ideal

SDi = Standar deviasi ideal

X maks= nilai skor instrumen maksimal

X min = nilai skor instrumen minimal

Nilai rata-rata ideal dan standar deviasi ideal untuk variabel perilaku interpersonal guru yaitu:

$$Mi = \frac{1}{2}x(100 + 25) = 62.5$$

$$SDi = \frac{1}{6}x(100 + 25) = 20.83$$

Nilai rata-rata ideal perilaku interpersonal guru yaitu 62.5, Nilai rata-rata standar deviasi perilaku interpersonal guru yaitu 20.83, Data rata-rata ideal dan standar deviasi ideal digunakan untuk menentukan pengkategorian variabel perilaku interpersonal guru, Pengkategorian perilaku interpersonal guru antara lain sebagai berikut:

$$\text{Sangat baik} = X > (Mi + 1(SDi)) = X > 83.33$$

$$\text{Baik} = Mi \leq X \leq (Mi + 1(SDi)) = 62.5 \leq X \leq 83.33$$

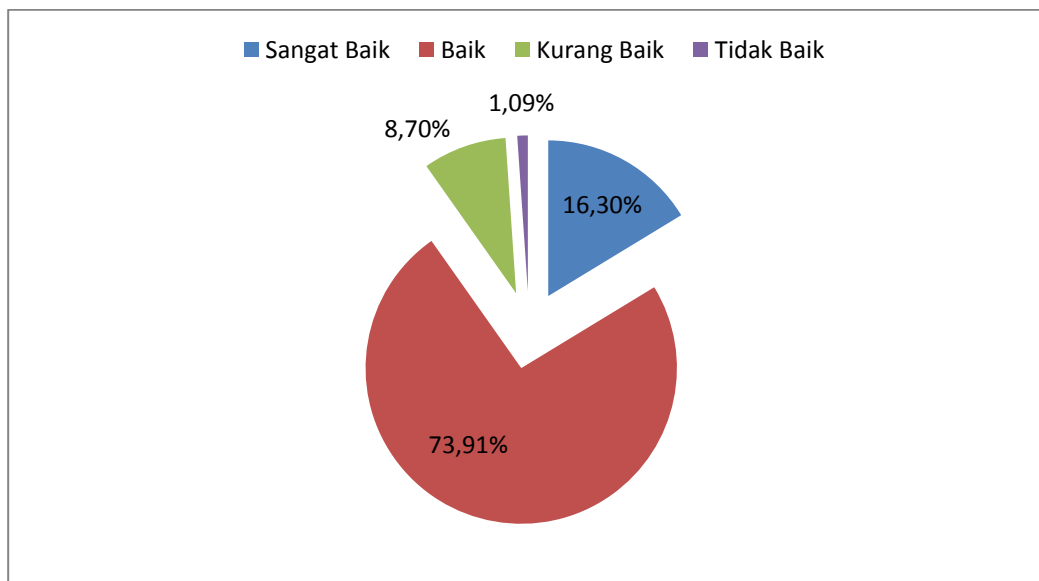
$$\text{Kurang baik} = (Mi - 1(SDi)) \leq X \leq Mi = 41.67 \leq X < 62.5$$

$$\text{Tidak baik} = X < (Mi - 1(SDi)) = X < 41.67$$

Pengkategorian kecenderungan perilaku interpersonal guru dapat diketahui melalui Tabel distribusi kecenderungan perilaku interpersonal guru.

Tabel 12. Tabel Distribusi Kecenderungan Perilaku Interpersonal Guru

No	Interval	Frekuensi	Persentase (%)	Kategori
1.	$X > 83.33$	15	16.30	Sangat baik
2.	$62.5 \leq X \leq 83.33$	68	73.91	baik
3.	$41.67 \leq X < 62.5$	8	8.70	Kurang baik
4.	$X < 41.67$	1	1.09	Tidak baik
Jumlah		92	100.00	



Gambar 5. Diagram Persentasi Distribusi Kecenderungan Perilaku Interpersonal Guru

Deskripsi instrumen perilaku interpersonal guru menunjukkan bahwa dari sampel 92 siswa, terdapat 15 siswa (16.30%) memiliki persepsi bahwa perilaku interpersonal guru Teknik Instalasi dan Tenaga Listrik Kelas X SMK N 2 Pleret Bantul masuk ke dalam kategori sangat baik, terdapat 63 siswa (73.91%) memiliki persepsi bahwa perilaku interpersonal guru masuk ke dalam kategori baik, terdapat 8 siswa (8.70%) memiliki persepsi bahwa perilaku interpersonal guru masuk ke dalam kategori kurang baik, terdapat 1 siswa (1.09%) memiliki persepsi bahwa perilaku interpersonal guru masuk ke dalam kategori tidak baik.

## 2. Nilai UN SMP

Variabel Nilai UN SMP diperoleh dari hasil rekapitulasi data Penerimaan Peserta Didik Baru (PPDB) Tahun Ajaran 2012/ 2013 Program Keahlian Teknik Instalasi Tenaga Listrik SMK N 2 Pleret Bantul. Jumlah data yang diperoleh adalah sejumlah siswa di program keahlian TITL yaitu sejumlah 92 siswa. Data Nilai UN SMP adalah

hasil kumulatif dari nilai 4 mata pelajaran yang di UAN-kan yaitu matematika, bahasa Indonesia, bahasa Inggris dan Ilmu Pengetahuan Alam yang memiliki rentang nilai 16 sampai 40.

Variabel nilai UN SMP berdasarkan sumber data memiliki nilai tertinggi sebesar 34.05, sedangkan skor terendah adalah 20.05. Hasil analisis diperoleh nilai mean (rata-rata) sebesar 27.3489, median (nilai tengah) sebesar 27.3, modus (nilai yang paling sering muncul) adalah 28.25 dan standar deviasi sebesar 2.52408.

Distribusi frekuensi variabel nilai UN SMP dapat diketahui dengan cara menentukan jumlah kelas interval, rentang data dan panjang kelas. Jumlah kelas dapat ditentukan melalui persamaan *Sturges*:

$$K = 1 + 3.3 \log n$$

Dimana:

K = Jumlah kelas interval

n = Jumlah responden

Data responden penelitian berjumlah 92 sehingga jumlah kelas dapat diketahui melalui persamaan:

$$K = 1 + 3.3 \log 92$$

$$K = 1 + 3.3 (1.963787827)$$

$$K = 7.48049983$$

dibulatkan menjadi  $K = 7$

Rentang data dari variabel nilai UN SMP dapat diperoleh dari persamaan data terbesar dikurangi data terkecil kemudian ditambahkan satu. Rentang data dapat diketahui melalui persamaan:

$$\text{Rentang data} = (34.05 - 20.05) + 1$$

$$Rentang\ data = 15$$

Rentang data pada variabel nilai UN SMP yaitu 15. Panjang kelas dari variabel nilai UN SMP dapat ditentukan dengan persamaan:

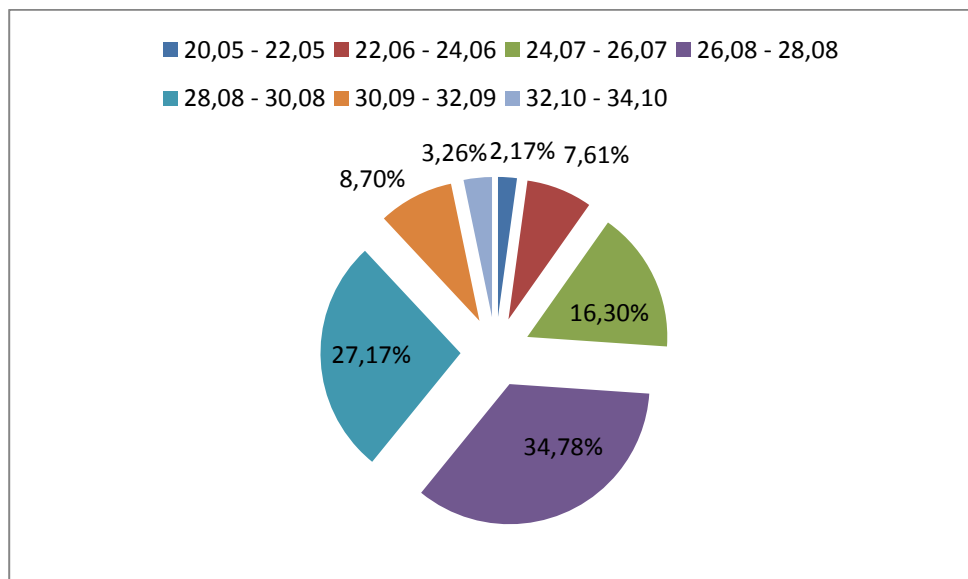
$$Panjang\ kelas = \frac{Rentang\ data}{Jumlah\ kelas}$$

$$Panjang\ kelas = \frac{15}{7} = 2,14$$

Panjang kelas pada variabel nilai UN SMP yaitu 2

Tabel 13. Tabel Distribusi Frekuensi Nilai UN SMP

No	Interval	Frekuensi	Persentasi (%)	
			Relatif	Kumulatif
1.	20.05 - 22.05	2	2.1739	2.1739
2.	22.06 - 24.06	7	7.6087	9.7826
3.	24.07 - 26.07	15	16.3043	26.0870
4.	26.08 - 28.08	32	34.7826	60.8696
5.	28.08 - 30.08	25	27.1739	88.0435
6.	30.09 - 32.09	8	8.6957	96.7391
7.	32.10 - 34.10	3	3.2609	100.0000
Jumlah		92	100.0000	



Gambar 6. Diagram Persentasi Distribusi Frekuensi Nilai UN SMP

Distribusi frekuensi nilai UN SMP dapat diinterpretasikan bahwa terdapat 2 siswa pada interval nilai 20.05 – 22.05, 7 siswa pada interval nilai 22.06 – 24.06, 15 siswa pada interval nilai 24.07 – 26.07, 32 siswa pada interval nilai 26.07 – 28.07, 25 siswa pada interval nilai 28.08 – 30.08, 8 siswa pada interval nilai 30.09 – 32.09 dan 3 siswa pada interval nilai 32.10 – 34.10,

Kecenderungan variabel nilai UN SMP dapat diketahui dengan menentukan nilai rata-rata ideal dan standar deviasi ideal, Rata-rata ideal dan standar deviasi ideal dirumuskan dengan:

$$Mi = \frac{1}{2}x(X maks + X min)$$

$$SDi = \frac{1}{6}x(X maks - X min)$$

Dimana:

Mi = Rata-rata ideal

SDi = Standar deviasi ideal

X maks = nilai skor instrumen maksimal

X min = nilai skor instrumen minimal

Nilai rata-rata ideal dan standar deviasi ideal untuk variabel nilai UN SMP yaitu:

$$Mi = \frac{1}{2}x(40 + 16) = 28$$

$$SDi = \frac{1}{6}x(40 + 16) = 9.33$$

Nilai rata-rata ideal nilai UN SMP yaitu 28, Nilai rata-rata standar deviasi nilai UN SMP yaitu 9,33, Data rata-rata ideal dan standar deviasi ideal digunakan untuk menentukan pengkategorian variabel nilai UN SMP , Pengkategorian nilai UN SMP antara lain sebagai berikut:

$$\text{Sangat baik} = X > (Mi + 1(SDi)) = X > 37.33$$

$$\text{Baik} = Mi \leq X \leq (Mi + 1(SDi)) = 28 \leq X \leq 37.33$$

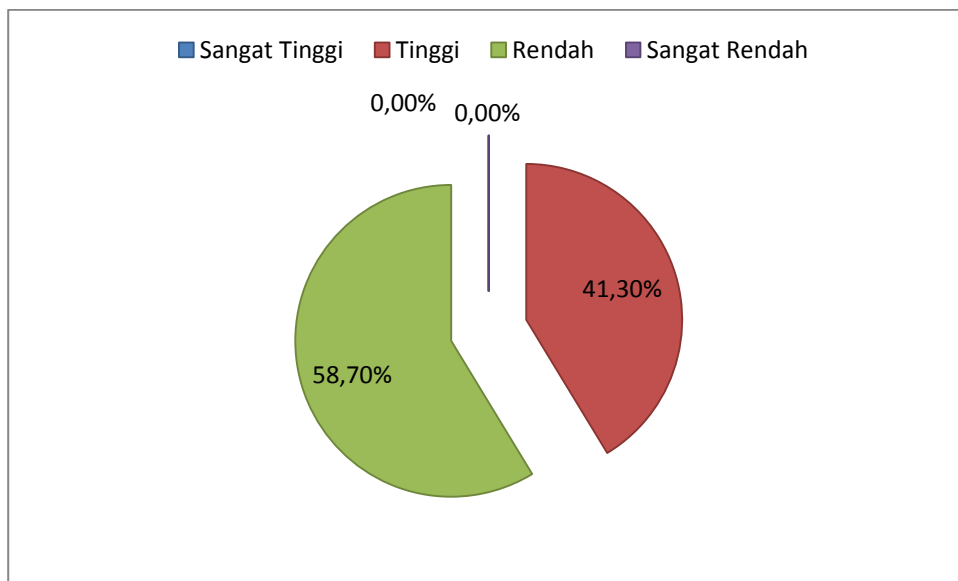
$$\text{Kurang baik} = (Mi - 1(SDi)) \leq X \leq Mi = 18.67 \leq X < 28$$

$$\text{Tidak baik} = X < (Mi - 1(SDi)) = X < 18.67$$

Pengkategorian kecenderungan nilai UN SMP dapat diketahui melalui Tabel distribusi kecenderungan nilai UN SMP.

Tabel 14. Tabel Distribusi Kecenderungan Nilai UN SMP

No	Interval	Frekuensi	Persentasi (%)	Kategori
1	$X > 37.33$	0	0.00%	Sangat Tinggi
2	$28 \leq X \leq 37.33$	38	41.30%	Tinggi
3	$18.67 \leq X < 28$	54	58.70%	Rendah
4	$X < 18.67$	0	0.00%	Sangat Rendah
Jumlah		92	100.00%	



Gambar 7. Diagram Persentasi Distribusi Kecenderungan Nilai UN SMP

Deskripsi instrumen nilai UN SMP menunjukkan bahwa dari sampel 92 siswa, tidak ada yang memiliki nilai dalam kategori sangat tinggi, terdapat 38 siswa (41.30%) memiliki bahwa nilai UN SMP masuk ke dalam kategori tinggi, terdapat 54 siswa (59.70%) memiliki nilai UN SMP masuk ke dalam kategori rendah dan tidak ada siswa yang memiliki nilai sangat rendah.

### 3. Efikasi diri akademik

Variabel efikasi diri akademik diukur dengan menggunakan 3 buah indikator yaitu tingkat kesulitan tugas (*level*), derajat kemantapan, keyakinan atau pengharapan (*strength*), luas bidang perilaku (*generality*). Ketiga buah indikator tersebut kemudian dijabarkan menjadi 17 buah pernyataan model skala *likert* dengan 4 buah alternatif jawaban. Jawaban yang paling tinggi diberikan skor 4 sedangkan jawaban yang paling rendah diberikan skor 1.



Angket tentang efikasi diri akademik yang telah disebarkan kepada 92 responden menunjukkan data skor tertinggi adalah 58 dengan skor maksimal yang mungkin dicapai  $(4 \times 16) = 64$ . Sedangkan skor terendah adalah 31 dengan skor minimal yang mungkin dicapai  $(1 \times 16) = 16$ . Hasil analisis diperoleh nilai *mean* (rerata) sebesar 44.1848, *median* (nilai tengah) sebesar 44, *mode* (nilai yang paling sering muncul) adalah 43 dan standar deviasi sebesar 5.3636.

Distribusi frekuensi variabel efikasi diri akademik dapat diketahui dengan cara menentukan jumlah kelas interval, rentang data dan panjang kelas. Jumlah kelas dapat ditentukan melalui persamaan *Sturges*:

$$K = 1 + 3.3 \log n$$

Dimana:

K = Jumlah kelas interval

n = Jumlah responden

Data responden penelitian berjumlah 92 sehingga jumlah kelas dapat diketahui melalui persamaan:

$$K = 1 + 3.3 \log 92$$

$$K = 1 + 3.3 (1.963787827)$$

$$K = 1 + 6.48049983$$

$$K = 7.48049983$$

dibulatkan menjadi  $K = 7$

Rentang data dari variabel efikasi diri akademik dapat diperoleh dari persamaan data terbesar dikurangi data terkecil kemudian ditambahkan satu. Rentang data dapat diketahui melalui persamaan:

$$\text{Rentang data} = (58 - 31) + 1$$

$$Rentang\ data = 28$$

Rentang data pada variabel efikasi diri akademik yaitu 28. Panjang kelas dari variabel efikasi diri akademik dapat ditentukan dengan persamaan:

$$Panjang\ kelas = \frac{Rentang\ data}{Jumlah\ kelas}$$

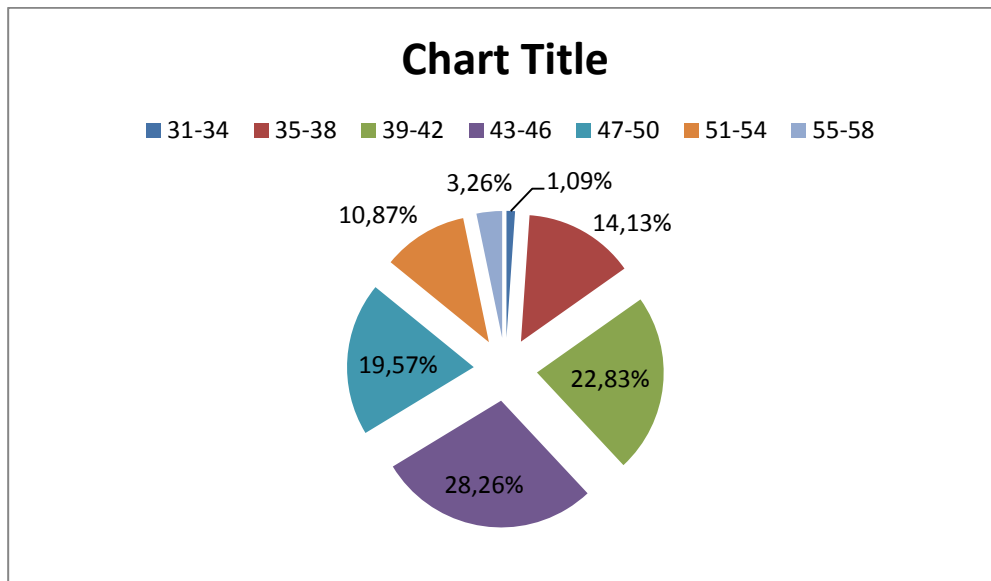
$$Panjang\ kelas = \frac{28}{7}$$

$$Panjang\ kelas = 4$$

Panjang kelas pada variabel efikasi diri akademik yaitu 4.

Tabel 15. Tabel Distribusi Frekuensi Efikasi Diri Akademik

No	Interval	Frekuensi	Persentasi (%)	
			Relatif	Kumulatif
1	31-34	1	1.09	1.09
2	35-38	13	14.13	15.22
3	39-42	21	22.83	38.04
4	43-46	26	28.26	66.30
5	47-50	18	19.57	85.87
6	51-54	10	10.87	96.74
7	55-58	3	3.26	100.00
Jumlah		92	100.00	



Gambar 8. Diagram Persentasi Distribusi Frekuensi Efikasi Diri Akademik

Distribusi frekuensi efikasi diri akademik dapat diinterpretasikan bahwa terdapat 1 siswa pada interval nilai 31 – 34, 13 siswa pada interval nilai 35 – 38, 21 siswa pada interval nilai 39 – 42, 26 siswa pada interval nilai 43 – 46, 18 siswa pada interval nilai 47 – 50, 10 siswa pada interval nilai 51 – 54 dan 3 siswa pada interval nilai 55 – 58.

Kecenderungan variabel efikasi diri akademik dapat diketahui dengan menentukan nilai rata-rata ideal dan standar deviasi ideal, Rata-rata ideal dan standar deviasi ideal dirumuskan dengan:

$$Mi = \frac{1}{2}x(X maks + X min)$$

$$SDi = \frac{1}{6}x(X maks - X min)$$

Dimana:

Mi = Rata-rata ideal

SDi = Standar deviasi ideal

X maks = nilai skor instrumen maksimal

X min = nilai skor instrumen minimal

Nilai rata-rata ideal dan standar deviasi ideal untuk variabel efikasi diri akademik yaitu:

$$Mi = \frac{1}{2}x(64 + 16) = 40$$

$$SDi = \frac{1}{6}x(64 + 16) = 13.33$$

Nilai rata-rata ideal efikasi diri akademik yaitu 40, Nilai rata-rata standar deviasi efikasi diri akademik yaitu 13.33, Data rata-rata ideal dan standar deviasi ideal digunakan untuk menentukan pengkategorian variabel efikasi diri akademik, Pengkategorian efikasi diri akademik antara lain sebagai berikut:

$$\text{Sangat baik} = X > (Mi + 1(SDi)) = X > 53.33$$

$$\text{Baik} = Mi \leq X \leq (Mi + 1(SDi)) = 40 \leq X \leq 53.33$$

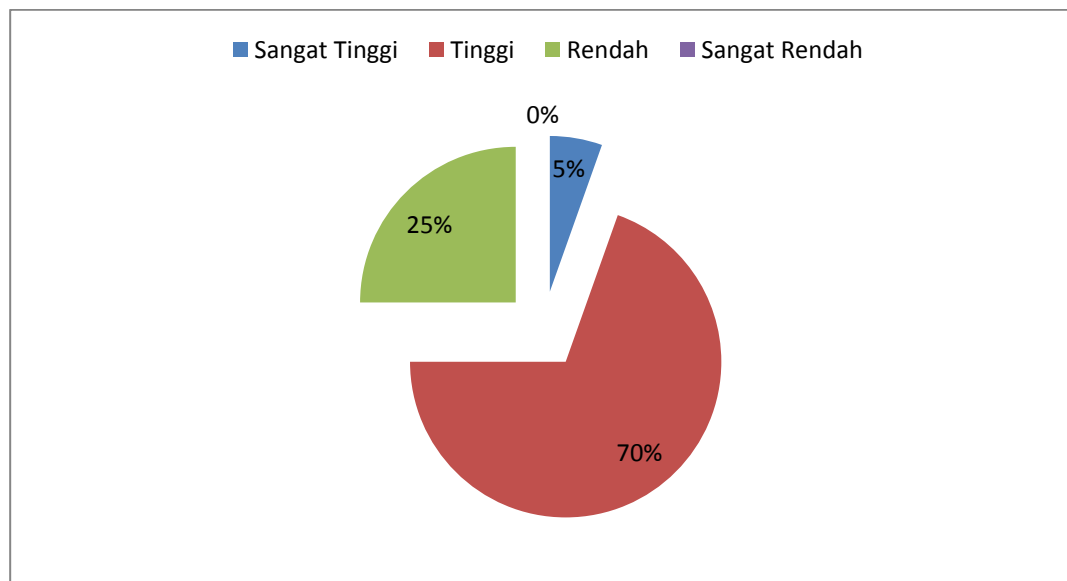
$$\text{Kurang baik} = (Mi - 1(SDi)) \leq X \leq Mi = 26.67 \leq X < 40$$

$$\text{Tidak baik} = X < (Mi - 1(SDi)) = X < 26.67$$

Pengkategorian kecenderungan efikasi diri akademik dapat diketahui melalui Tabel distribusi kecenderungan efikasi diri akademik.

Tabel 16. Tabel Distribusi Kecenderungan Efikasi diri akademik

No	Interval	Frekuensi	Persentase (%)	Kategori
1	$X > 53.33$	5	5.43	Sangat Tinggi
2	$40 \leq X \leq 53.33$	64	69.57	Tinggi
3	$26.67 \leq X < 40$	23	25.00	Rendah
4	$X < 26.67$	0	0.00	Sangat Rendah
Jumlah		92	100.00	



Gambar 9. Diagram Persentasi Distribusi Kecenderungan Efikasi diri akademik

Deskripsi instrumen efikasi diri akademik menunjukkan bahwa dari sampel 92 siswa, terdapat 4 siswa (4.35%) memiliki skor efikasi diri akademik masuk ke dalam kategori sangat baik, terdapat 65 siswa (70.65%) memiliki skor efikasi diri akademik masuk ke dalam kategori baik, terdapat 23 siswa (25%) memiliki skor efikasi diri akademik masuk ke dalam kategori kurang baik, terdapat 0 siswa (0%) memiliki skor efikasi diri akademik masuk ke dalam kategori tidak baik.

## B. Uji Prasyarat Analisis Data

### 1. Uji Normalitas data

Proses uji normalitas dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan uji *One Sample Kolmogorov-Smirnov* dengan menggunakan taraf signifikansi 0,05. Hipotesis pada uji normalitas data yaitu:

Ho: Data berasal dari populasi yang berdistribusi normal.

Ha: Data tidak berasal dari populasi yang berdistribusi normal.

Pengambilan keputusan normal atau tidaknya distribusi data dari penelitian adalah jika nilai signifikansi *kolmogorov* kurang dari nilai  $\alpha$  ( $\text{sig} < 0,05$ ), maka  $H_0$  ditolak. Jika nilai signifikansi *kolmogorov* lebih besar dari nilai  $\alpha$  ( $\text{sig} \geq 0,05$ ), maka  $H_0$  diterima. Data uji normalitas semua variabel secara garis besar tercantum pada Tabel 17. berikut ini:

Tabel 17. Tabel Hasil Uji Normalitas *Kolmogorov-Smirnov*

Variabel	<i>Kolmogorov-Smirnov</i>		
	Statistic	df	Sig.
perilaku Interpersonal guru	.070	92	0.200
nilai UAN SMP	.061	92	0.200
Efikasi diri akademik	.070	92	0.200

Tabel hasil uji normalitas menyatakan bahwa nilai signifikansi untuk variabel perilaku interpersonal guru sebesar 0.200. Nilai signifikansi *kolmogorov-smirnov* pada perilaku interpersonal guru lebih besar dari pada nilai  $\alpha$  ( $0.200 > 0,05$ ). Hasil uji normalitas data untuk perilaku interpersonal guru berdistribusi normal sehingga  $H_0$  diterima. Hasil uji normalitas menyatakan bahwa nilai signifikansi untuk variabel nilai UN SMP sebesar 0.200. Nilai signifikansi *kolmogorov-smirnov* pada nilai UN SMP lebih besar dari pada nilai  $\alpha$  ( $0.200 > 0,05$ ). Hasil uji normalitas data untuk nilai UN SMP berdistribusi normal sehingga  $H_0$  diterima. Hasil uji normalitas menyatakan bahwa nilai signifikansi untuk variabel efikasi diri akademik sebesar 0.200. Nilai signifikansi *kolmogorov-smirnov* pada efikasi diri akademik lebih besar dari pada nilai  $\alpha$  ( $0.200 > 0,05$ ). Hasil uji normalitas data untuk efikasi diri akademik berdistribusi normal sehingga  $H_0$  diterima.

## 2. Uji Linearitas

Uji linearitas pengaruh dapat diketahui dengan menggunakan uji F, yang dimaksud dengan koefisien F adalah harga pada garis *Deviation from linearity* yang tercantum dalam *ANOVA Table*. Selanjutnya harga  $F_{hitung}$  yang diperoleh dikonsultasikan dengan harga  $F_{tabel}$ . Jika  $F_{hitung}$  lebih besar dari harga  $F_{tabel}$  pada taraf signifikansi 5% atau signifikansi lebih kecil dari nilai alpha yang ditentukan yaitu 5% (0,05), maka korelasi antara variabel bebas dengan variabel terikat bersifat tidak linear. Sebaliknya, Jika  $F_{hitung}$  lebih kecil dari harga  $F_{tabel}$  pada taraf signifikansi 5% atau signifikansi lebih besar dari nilai alpha yang ditentukan yaitu 5% (0,05), maka korelasi antara variabel bebas dengan variabel terikat bersifat linear. Hasil uji linearitas pengaruh adalah sebagai berikut:

Tabel 18. Ringkasan hasil uji linearitas

Variabel	df	Harga F		Sig.	Keterangan
		$F_{hitung}$	$F_{tabel}$		
X1>Y	32:91	0.978	1.571	0.516	Linear
X2>Y	72:91	1.311	1.440	0.265	Linear

Hubungan antara variabel perilaku interpersonal guru (X1) dan variabel efikasi diri akademik (Y) memiliki harga  $F_{hitung}$  bernilai lebih kecil dari harga  $F_{tabel}$  ( $0.978 < 1.571$ ), dan memiliki nilai signifikansi yang lebih besar dari alpha yang telah ditentukan ( $0.516 > 0.05$ ), sehingga dapat disimpulkan bahwa hubungan kedua variabel independen dengan dependen linier. Hubungan antara variabel nilai UN SMP (X2) dan variabel efikasi diri akademik (Y) memiliki harga  $F_{hitung}$  bernilai lebih kecil dari harga  $F_{tabel}$  ( $1.311 < 1.440$ ), dan memiliki nilai signifikansi yang lebih besar dari

alpha yang telah ditentukan ( $0.265 > 0.05$ ), sehingga dapat disimpulkan bahwa hubungan kedua variabel independen dengan dependen linier.

### 3. Uji Multikolinearitas

Multikolinieritas diuji dengan cara menentukan nilai *collinearity statistic* yang terdiri atas nilai *tolerance* dan *Variance Inflation Factor* (VIF). Nilai *tolerance* dan *Variance Inflation Factor* (VIF) dinyatakan sebagai besarnya nilai hubungan antar variabel independen. Variabel independen dapat dinyatakan memiliki multikolinieritas apabila nilai *tolerance* kurang dari 0,10 ( $\text{tolerance} < 0,10$ ) dan nilai *Variance Inflation Faktor* lebih besar dari 10 ( $\text{VIF} > 10$ ). Variabel independen dapat dinyatakan tidak memiliki multikolinieritas atau dikatakan *low collinearity* apabila nilai *tolerance* lebih besar dari 0,10 ( $\text{tolerance} > 0,10$ ) dan nilai *Variance Inflation Faktor* kurang dari 10 ( $\text{VIF} < 10$ ).

Tabel 19. Tabel Hasil *Collinearity Statistic*

Model	<i>Collinearity Statistic</i>	
	Tolerance	VIF
Perilaku interpersonal guru	0.992	1.008
Nilai UN SMP	0.992	1.008

Tabel hasil *collinearity statistic* menyatakan bahwa nilai *tolerance* variabel Perilaku interpersonal guru dan Nilai UN SMP lebih besar dari 0,10 ( $0.992 > 0.10$ ). Nilai *Variance Inflation Factor* Perilaku interpersonal guru dan Nilai UN SMP lebih kecil dari 10 ( $1.008 < 10$ ). Hasil nilai *tolerance* dan *Variance Inflation Factor* menyatakan bahwa tidak terdapat multikolinieritas antar kedua variabel independen.



### C. Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi sederhana untuk menguji hipotesis 1 dan 2. Sedangkan untuk menguji hipotesis ketiga digunakan teknik analisis regresi ganda. Hasil yang diperoleh dari analisis ini adalah akan menguraikan pengaruh masing-masing variabel bebas yaitu Perilaku Interpersonal Guru (X1) dan Nilai UN SMP (X2) terhadap Variabel Efikasi Diri Akademik (Y). Adapun penjabaran dari uji hipotesis tersebut adalah sebagai berikut:

#### 1. Pengujian Hipotesis Pertama ( $X1 \rightarrow Y$ )

Hipotesis pertama menyatakan bahwa terdapat pengaruh positif dari Perilaku Interpersonal Guru Terhadap Efikasi Diri Akademik Siswa Kelas X Program Keahlian Teknik Instalasi Tenaga Listrik SMKN 1 Pleret Bantul. Berdasarkan hipotesis tersebut maka dilakukan pengujian dengan regresi sederhana menghasilkan data sebagai berikut:

Tabel 20. Ringkasan hasil uji hipotesis pertama

Variabel	konstanta	Koefisien	Harga r		Harga $r^2$	Harga t		Sig.	Keterangan
			$r_{hitung}$	$r_{tabel}$		$t_{hitung}$	$t_{tabel}$		
X1>Y	29.523	0.2	0.351	0.202	0.114	3.561	1.986	0.001	positif dan signifikan

Hasil pengujian hipotesis pertama dengan menggunakan regresi sederhana menunjukkan bahwa nilai koefisien regresi (r) adalah sebesar 0.351 dan koefisien determinasi ( $r^2$ ) sebesar 0.114. Berdasarkan data tersebut dapat disimpulkan bahwa variabel efikasi diri akademik siswa Kelas X Program Keahlian Teknik Instalasi Tenaga Listrik SMKN 1 Pleret Bantul dapat ditentukan oleh variabel perilaku interpersonal guru sebesar 11.4%.

Pengujian signifikansi konstanta dari variabel independen perilaku interpersonal guru terhadap variabel dependen efikasi diri akademik dilakukan dengan menggunakan uji T. Uji T menghasilkan data nilai  $t_{hitung}$  sebesar 3.651 dan signifikansi sebesar 0.001, sedangkan  $t_{tabel}$  yang merupakan hasil pengamatan Tabel t untuk taraf signifikansi 0.05 dan derajat kebebasan (dk)  $(n-2)=90$ , menghasilkan nilai 1.986.

Setelah dilakukan perbandingan diperoleh hasil bahwa nilai  $t_{hitung}$  lebih besar dari  $t_{tabel}$  ( $3.615 > 1.986$ ) dan nilai signifikansinya lebih kecil dari 0.05 ( $0.001 < 0.05$ ). berdasarkan teori jika nilai  $t_{hitung}$  lebih besar dari  $t_{tabel}$  dan taraf signifikansinya lebih kecil dari 0.05 maka variabel independen tersebut berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen. Kesimpulan dari data di atas adalah terdapat pengaruh positif dan signifikan dari Perilaku Interpersonal Guru Terhadap Efikasi Diri Akademik Siswa Kelas X Program Keahlian Teknik Instalasi Tenaga Listrik SMKN 1 Pleret Bantul, sehingga hipotesis diterima.

Persamaan regresi dapat diperoleh setelah mengetahui besarnya nilai koefisien  $X_1$  dan nilai konstantanya. Berdasarkan Tabel 21., nilai koefisien  $X_1$  adalah 0.2 dan konstantanya 29.523 sehingga persamaan regresi satu prediktornya adalah:

$$Y = 29.523 + 0.2X_1$$

Persamaan tersebut dapat diartikan jika nilai  $X_1$  adalah 0(nol) maka nilai Y adalah 29.523 dan setiap kenaikan satu satuan dari nilai  $X_1$  maka nilai Y akan mengalami kenaikan sebesar 0.2.

## 2. Pengujian Hipotesis Kedua ( $X_2 \rightarrow Y$ )

Hipotesis kedua menyatakan bahwa terdapat pengaruh positif dari nilai UN SMP Terhadap Efikasi Diri Akademik Siswa Kelas X Program Keahlian Teknik Instalasi Tenaga Listrik SMKN 1 Pleret Bantul. Berdasarkan hipotesis tersebut maka dilakukan pengujian dengan regresi sederhana menghasilkan data sebagai berikut:

Tabel 21. Ringkasan hasil uji hipotesis kedua

Variabel	konstanta	Koefisien	Harga r		Harga $r^2$	Harga t		Sig.	Keterangan
			$r_{hitung}$	$r_{tabel}$		$t_{hitung}$	$t_{tabel}$		
$X_2 > Y$	18.053	0.956	0.45	0.202	0.202	4.776	1.986	0.000	positif dan signifikan

Hasil pengujian hipotesis kedua dengan menggunakan regresi sederhana menunjukkan bahwa nilai koefisien regresi ( $r$ ) adalah sebesar 0.45 dan koefisien determinasi ( $r^2$ ) sebesar 0.202. Berdasarkan data tersebut dapat disimpulkan bahwa variabel efikasi diri akademik siswa Kelas X Program Keahlian Teknik Instalasi Tenaga Listrik SMKN 1 Pleret Bantul dapat ditentukan oleh variabel nilai UN SMP sebesar 20.2%.

Pengujian signifikansi konstanta dari variabel independen perilaku interpersonal guru terhadap variabel dependen efikasi diri akademik dilakukan dengan menggunakan uji T. Uji T menghasilkan data nilai  $t_{hitung}$  sebesar 4.776 dan signifikansi sebesar 0.000, sedangkan  $t_{tabel}$  yang merupakan hasil pengamatan tabel t untuk taraf signifikansi 0.05 dan derajat kebebasan ( $dk$ )  $(n-2)=90$ , menghasilkan nilai 1.986.

Setelah dilakukan perbandingan diperoleh hasil bahwa nilai  $t_{hitung}$  lebih besar dari  $t_{tabel}$  ( $4.776 > 1.986$ ) dan nilai signifikansinya lebih kecil dari 0.05 ( $0.000 < 0.05$ ).

berdasarkan teori jika nilai  $t_{hitung}$  lebih besar dari  $t_{tabel}$  dan taraf signifikansinya lebih kecil dari 0.05 maka variabel independen tersebut berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen. Kesimpulan dari data di atas adalah terdapat pengaruh positif dan signifikan dari nilai UN SMP Terhadap Efikasi Diri Akademik Siswa Kelas X Program Keahlian Teknik Instalasi Tenaga Listrik SMKN 1 Pleret Bantul, sehingga hipotesis diterima.

Persamaan regresi dapat diperoleh setelah mengetahui besarnya nilai koefisien  $X_2$  dan nilai konstantanya. Berdasarkan Tabel 22. , nilai koefisien  $X_1$  adalah 0.956 dan konstantanya 18.059 sehingga persamaan regresi satu prediktornya adalah:

$$Y = 18.059 + 0.956X_2$$

Persamaan tersebut dapat diartikan jika nilai  $X_2$  adalah 0(nol) maka nilai Y adalah 18.059 dan setiap kenaikan satu satuan dari nilai  $X_2$  maka nilai Y akan mengalami kenaikan sebesar 0.956.

### 3. Uji hipotesis ketiga ( $X_1$ dan $X_2$ ke Y)

Hipotesis ketiga menyatakan bahwa terdapat pengaruh positif dari Nilai UN SMP Terhadap Efikasi Diri Akademik Siswa Kelas X Program Keahlian Teknik Instalasi Tenaga Listrik SMKN 1 Pleret Bantul. Berdasarkan hipotesis tersebut maka dilakukan pengujian dengan regresi ganda menghasilkan data sebagai berikut:

Tabel 22. Ringkasan hasil uji hipotesis ketiga

Variabel	konstanta	Koefisien	Harga r		Harga $r^2$	Harga F		Sig.	Keterangan
			$r_{hitung}$	$r_{tabel}$		$F_{hitung}$	$F_{tabel}$		
$X_1 \& X_2 > Y$	6.624	$b_1 = 0.178$	0.547	0.202	0.300	19.033	3.097	0.000	positif dan signifikan
		$b_2 = 0.895$							

Data yang diperoleh dari uji hipotesis digunakan untuk melanjutkan langkah-langkah penyelesaian analisis regresi berganda sebagai berikut:

a. Persamaan garis regresi

Data yang tertera pada Tabel 21. dapat dibuat sebuah persamaan regresi sebagai berikut:

$$Y = 6.624 + 0.178X_1 + 0.895X_2$$

Rumus tersebut di atas dapat diartikan bahwa apabila nilai variabel perilaku interpersonal guru ( $X_1$ ) meningkat 1 poin maka nilai variabel efikasi diri akademik (Y) akan meningkat sebesar 0,178 poin, dengan asumsi variabel nilai UN SMP ( $X_2$ ) tetap. Apabila variabel nilai UN SMP ( $X_2$ ) meningkat 1 poin maka nilai variabel efikasi diri akademik (Y) akan meningkat sebesar 0,178 poin, dengan asumsi nilai variabel perilaku interpersonal guru ( $X_1$ ) tetap.

b. Koefisien determinasi ( $r^2$ )

Hasil analisis menunjukkan bahwa nilai koefisien determinasi adalah 0.3, hal ini dapat diartikan bahwa dalam penelitian ini 30% perubahan pada variabel efikasi diri akademik dapat dijelaskan oleh variabel perilaku interpersonal guru dan variabel nilai UN SMP, sedangkan 70% yang lainnya dijelaskan oleh variabel lain yang tidak dijelaskan pada penelitian ini.

c. Pengujian signifikansi dengan regresi berganda

Pengujian signifikansi memperoleh hasil nilai  $F_{hitung}$  yang diperoleh adalah 19.033 dan signifikansinya adalah 0.000. sedangkan nilai  $F_{tabel}$  pada db 2/91 dan taraf signifikansi 5% adalah 3.097. Teori menyatakan bahwa variabel independen

berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap variabel dependen apabila nilai  $F_{hitung}$  lebih besar dari  $F_{tabel}$  dan signifikansinya kurang dari 5%.

Nilai  $F_{hitung}$  lebih besar dari  $F_{tabel}$  ( $19.033 > 3.097$ ) dan signifikansinya kurang dari 5% ( $0.000 < 0.05$ ). Kesimpulan yang dapat diambil adalah variabel perilaku interpersonal guru ( $X_1$ ) dan variabel nilai UN SMP ( $X_2$ ) secara bersama-sama berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap variabel efikasi diri akademik ( $Y$ ).

d. Sumbangan Efektif (SE) dan Sumbangan Relatif (SR)

Sumbangan efektif dapat ditentukan dengan menggunakan rumus:

$$SE_X = \left| \frac{b_X \cdot cp \cdot r^2}{regression} \right|$$

$b$  = koefisien b komponen x

CP = *cross product* komponen x

Regression = nilai regresi

$r^2$  = sumbangan efektif total

Nilai  $b$  dan  $r^2$  dapat ditemukan pada Tabel 22. Sedangkan nilai  $cp$  berasal dari nilai korelasi pada bagian *sum of squares and cross-product*

Tabel 23. Nilai Korelasi

variabel	b	cross product	sumbangan efektif total	regresi
$X_1$	0.178	1619	0.3	784.247
$X_2$	0.895	553		

$$SE_{X_1} = (0.178)(1619)(0.3) / (784.247) = 0.110239 = 11.0239\%$$

$$SE_{X_2} = (0.895)(553)(0.3) / (784.247) = 0.189329 = 18.9329\%$$

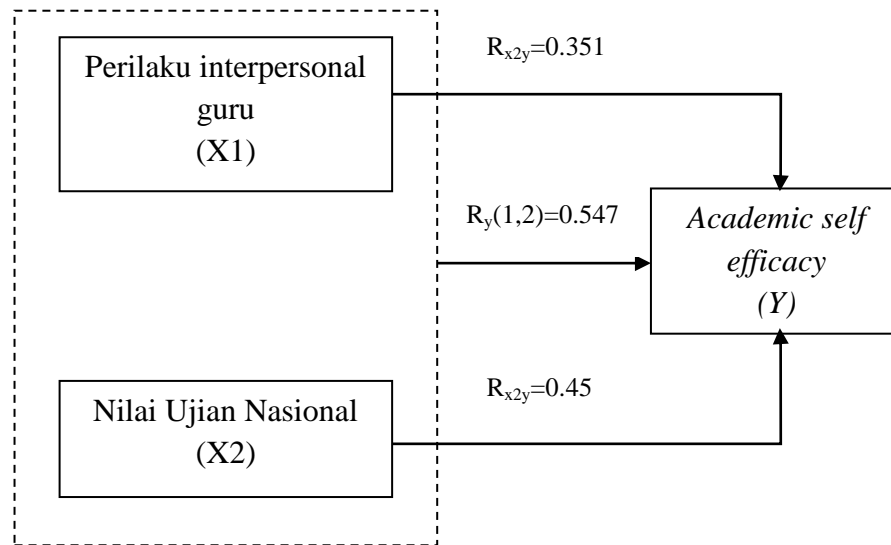
Sumbangan relatif dapat ditentukan dengan menggunakan rumus:

$$SR_x = SE_x / r^2$$

$$SR_{x1} = 0.110239 / 0.3 = 0.367463 = 36.75\%$$

$$SR_{x2} = 0.189329 / 0.3 = 0.631096 = 63.11$$

Ringkasan hasil penelitian dapat dilihat pada Gambar 10. di bawah ini:



Gambar 10. Ringkasan Hasil Penelitian

#### D. Pembahasan Hasil Penelitian

Penelitian yang dilakukan ini bertujuan untuk menguji Pengaruh Perilaku Interpersonal Guru dan Nilai Ujian Nasional SMP terhadap Efikasi Diri Akademik Siswa Kelas X Program Keahlian Teknik Instalasi Tenaga Listrik SMKN 1 Pleret Bantul. Berdasarkan data penelitian yang dianalisis kemudian dilakukan diskusi tentang hasil penelitian dari aspek teoritis dan praktiknya, maka dilakukan pembahasan tentang hasil penelitian sebagai berikut:

## **1. Pengaruh Perilaku Interpersonal Guru Terhadap Efikasi Diri Akademik**

Perilaku interpersonal guru adalah kemampuan guru untuk mengerti secara akurat pikiran, perasaan dan masalah yang dihadapi oleh siswanya. Kemampuan ini sangatlah penting untuk dimiliki oleh seorang guru karena dengan kemampuan ini, guru dapat menjadi lebih dekat dengan siswa dan lebih mudah untuk menyiapkan strategi-strategi pembelajaran yang paling sesuai dengan kondisi siswanya. Seorang guru juga harus memahami karakteristik siswa yang diajarnya agar tidak terjadi kesalahan dalam pengambilan sikap yang berakibat renggangnya hubungan antara guru dan siswa yang secara lanjut akan mengakibatkan terganggunya proses belajar mengajar. Seorang guru hendaknya dapat memberikan motivasi kepada para siswanya agar dapat belajar dengan lebih baik sehingga prestasi belajarnya meningkat.

Pengaruh yang ditimbulkan oleh perilaku interpersonal guru dapat digolongkan ke dalam faktor *verbal persuasion* dan *Physiological and affective state* berdasarkan pada faktor-faktor utama yang berpengaruh terhadap efikasi diri akademik siswa yaitu *enactive mastery experience*, *vicarious experience*, *verbal persuasion* dan *Physiological and affective state*.

Hasil dari pengolahan data deskriptif sebagian besar siswa Kelas X Program Keahlian Teknik Instalasi Tenaga Listrik SMKN 1 Pleret Bantul menyatakan bahwa perilaku interpersonal guru-guru mereka secara umum baik artinya, interaksi antara guru dan siswa berjalan dengan lancar dan apabila perilaku interpersonal guru berpengaruh positif terhadap efikasi diri akademik maka  $H_a$  diterima.



Hipotesis pertama menyatakan bahwa terdapat pengaruh positif dari Perilaku Interpersonal Guru terhadap Efikasi Diri Akademik Siswa Kelas X Program Keahlian Teknik Instalasi Tenaga Listrik SMKN 1 Pleret Bantul (Ha). Berdasarkan analisis hasil penelitian diperoleh data bahwa taraf signifikasi perilaku interpersonal guru lebih kecil dari taraf signifikasi 5% ( $0,001 < 0,05$ ) sehingga  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Besarnya pengaruh positif dari Perilaku Interpersonal Guru Terhadap efikasi diri akademik melalui pengolahan data diperoleh sebesar 11,4%. Hasil penelitian menunjukkan hipotesis alternatif ( $H_a$ ) diterima dan  $H_0$  ditolak. Hasil penelitian menyatakan bahwa terdapat pengaruh positif dari Perilaku Interpersonal Guru Terhadap efikasi diri akademik sebesar 11,4%. Pengaruh sebesar 11,4% terhadap efikasi diri akademik memang bukanlah pengaruh yang besar, hal ini terjadi karena terdapat faktor-faktor lain yang mempengaruhi efikasi diri akademik diluar yang diteliti pada penelitian ini.

Hasil yang diperoleh dari analisis data menunjukkan adanya pengaruh positif dan signifikan dari perilaku interpersonal guru terhadap efikasi diri akademik . hasil ini sejalan dengan pernyataan Bandura (1997: 79) yang menyatakan bahwa pada dasarnya keempat hal tersebut adalah stimulasi atau kejadian yang dapat memberikan inspirasi atau pembangkit positif (*positive arousal*) untuk berusaha menyelesaikan tugas atau masalah yang dihadapi. Berkaitan dengan siswa, maka tugas dan masalah yang dihadapi tidak akan jauh dari peningkatan prestasi siswa dan penyelesaian tugas-tugas yang diberikan oleh gurunya. Berdasarkan tugas dan

masalah tersebut sangat jelas bahwa peran guru sebagai inspirator dan pembangkit motivasi positif.

Sejalan dengan pernyataan Bandura, Ormrod (dalam Agung,2010:5) juga menyatakan bahwa perkataan dari orang lain biasanya akan memberi dorongan bagi terbentuknya efikasi diri akademik. Selain perkataan atau nasehat, kritik yang membangun juga dapat meningkatkan efikasi pada siswa. Kritik ini tidak hanya ditujukan untuk mencari kesalahan yang dilakukan siswa saja melainkan disertai juga dengan saran untuk memperbaiki kesalahan yang ada. Berdasarkan pernyataan tersebut penyumbang terbesar dari pemberi nasehat, kritik dan motivasi dalam kegiatan belajar mengajar adalah guru sehingga peran perilaku interpersonal guru juga besar.

## **2. Pengaruh Nilai UN SMP terhadap Efikasi Diri Akademik**

Hipotesis kedua menyatakan bahwa terdapat pengaruh positif dari Nilai UN SMP Terhadap Efikasi Diri Akademik Siswa Kelas X Program Keahlian Teknik Instalasi Tenaga Listrik SMKN 1 Pleret Bantul (Ha). Berdasarkan analisis hasil penelitian diperoleh data bahwa taraf signifikansi Nilai UN SMP lebih kecil dari taraf signifikansi 5% ( $0,000 < 0,05$ ) sehingga  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Besarnya pengaruh pengaruh positif dari Nilai UN SMP terhadap efikasi diri akademik melalui pengolahan data diperoleh sebesar 20.2%. Hasil penelitian menunjukkan hipotesis alternatif ( $H_a$ ) diterima dan  $H_0$  ditolak. Hasil penelitian menyatakan bahwa terdapat pengaruh positif dari Nilai UN SMP terhadap efikasi diri akademik sebesar 20.2%.

Mengenai Pengaruh Nilai UAN Terhadap Efikasi Diri Akademik Ormrod (Dalam Agung,2010:5) Menyatakan Bahwa Kesuksesan Dan Kegagalan Diri Sendiri Sangat berpengaruh terhadap efikasi diri akademik . Siswa akan merasa lebih yakin bahwa dalam menyelesaikan sebuah tugas jika mereka pernah menyelesaikan tugas yang sejenis di masa lampau dengan baik. Siswa yang telah memiliki efikasi diri yang kuat dalam dirinya tidak akan pernah merasa pesimis hanya karena beberapa kegagalan biasa. Faktanya, siswa justru akan mendapat pelajaran bahwa usaha dan kerja keras merupakan kunci dari sebuah kesuksesan.

Pernyataan Ormrod tersebut berarti sejalan dengan hasil penelitian tentang pengaruh dari Nilai UN SMP Terhadap Efikasi Diri Akademik Siswa Kelas X Program Keahlian Teknik Instalasi Tenaga Listrik SMKN 1 Pleret Bantul yang menyatakan bahwa nilai UN SMP berpengaruh positif dan signifikan terhadap efikasi diri akademik .

### **3. Pengaruh Perilaku Interpersonal Guru dan Nilai UN SMP terhadap Efikasi Diri Akademik**

Hipotesis ketiga menyatakan bahwa terdapat pengaruh positif dari perilaku interpersonal guru dan nilai UN SMP Terhadap Efikasi Diri Akademik Siswa Kelas X Program Keahlian Teknik Instalasi Tenaga Listrik SMKN 1 Pleret Bantul. Data pengolahan hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai  $F_{hitung}$  lebih besar dari  $F_{tabel}$  ( $19.033 > 3.097$ ) dan signifikansinya kurang dari 5% ( $0.000 < 0.05$ ), sehingga dapat diambil kesimpulan bahwa variabel perilaku interpersonal guru ( $X_1$ ) dan variabel nilai UN SMP ( $X_2$ ) secara bersama-sama berpengaruh secara positif dan signifikan

terhadap variabel efikasi diri akademik (Y). Perilaku interpersonal guru dan nilai UN SMP memiliki sumbangan efektif terhadap efikasi diri akademik sebesar 30%, dari 30% tersebut perilaku interpersonal guru menyumbang 11.0239% dan nilai UN SMP menyumbang 18.9329%.

Sumbangan efektif dari Perilaku interpersonal guru dan nilai UN SMP terhadap efikasi diri akademik sebesar 30% menunjukkan bahwa masih terdapat 70% penyumbang lain yang mempengaruhi efikasi diri akademik . Efikasi diri akademik Variabel-variabel lain yang memberikan sumbangan lain sebesar 70% tersebut diabaikan dari penelitian ini karena peneliti hanya membatasi variabel penelitian pada perilaku interpersonal guru dan Nilai UN SMP.

## BAB V SIMPULAN DAN SARAN

### A. Kesimpulan

kesimpulan yang dapat ditarik berdasarkan analisis data dan pembahasan hasil penelitian tentang pengaruh perilaku interpersonal guru dan nilai UN SMP terhadap efikasi diri akademik siswa kelas X Program Keahlian Teknik Instalasi Tenaga Listrik SMKN 1 Pleret Bantul ini adalah sebagai berikut:

1. Terdapat pengaruh positif dan signifikan dari perilaku interpersonal guru terhadap efikasi diri akademik dengan taraf signifikansi 0.001% dan memiliki pengaruh sebesar 11,4%.
2. Terdapat pengaruh positif dari Nilai UN SMP terhadap efikasi diri akademik dengan taraf signifikansi 0.000% dan memiliki pengaruh sebesar 20.2%.
3. Terdapat pengaruh positif dari perilaku interpersonal guru dan nilai un smp terhadap efikasi diri akademik. Data pengolahan hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai  $F_{hitung}$  lebih besar dari  $F_{tabel}$  ( $19.033 > 3.097$ ) dan signifikansinya kurang dari 5% ( $0.000 < 0.05$ ), sehingga dapat diambil kesimpulan bahwa variabel perilaku interpersonal guru ( $X_1$ ) dan variabel nilai UN SMP ( $X_2$ ) secara bersama-sama berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap variabel efikasi diri akademik ( $Y$ ). Perilaku interpersonal guru dan nilai UAN SMP memiliki sumbangan efektif terhadap efikasi diri akademik sebesar 30%, dari 30% tersebut perilaku interpersonal guru menyumbang 11.0239% dan nilai UN SMP menyumbang 18.9329%.

## B. Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini memiliki keterbatasan dalam proses dan hasil penelitian. Keterbatasan penelitian yaitu sebagai berikut:

1. Instrumen penelitian yang berupa angket sehingga mengandalkan pada kejujuran responden dalam mengisi pernyataan yang sesuai untuk data penelitian.
2. Subjek penelitian ini adalah siswa sehingga persepsi pihak-pihak lain terhadap guru tidak dimasukkan dalam penelitian.
3. Guru yang diteliti dalam penelitian ini masih secara umum sehingga tingkat keakuratannya masih kurang dan perlu ditingkatkan.

## C. SARAN

Peneliti bermaksud memberikan saran dari hasil penelitian yang dilakukan. Saran dari peneliti adalah sebagai berikut:

1. Pihak pendidik hendaknya memiliki perilaku interpersonal yang baik sehingga anak menjadi semakin termotivasi untuk belajar dan meningkatkan kemampuan.
2. Pengaruh Nilai UN SMP terhadap efikasi diri akademik hanya sebesar 20.2% sehingga pihak sekolah tidak perlu khawatir dengan nilai UN SMP yang masuk ke sekolah karena masih terdapat 79.8% factor lain yang mempengaruhi perilaku interpersonal guru.
3. Pihak perguruan tinggi keguruan hendaknya menanamkan kepada mahasiswa calon guru untuk tidak sekedar pintar dalam ilmu pengetahuan tetapi juga memiliki perilaku yang baik sehingga dapat menjadi guru yang kharismatik.

4. Apabila akan diadakan penelitian lebih lanjut mengenai perilaku interpersonal guru, hendaknya melibatkan semua pihak dari sekolah mulai dari siswa, guru dan kepala sekolah agar data lebih valid.
5. Selama nilai UAN masih menjadi standar kelulusan maka pihak sekolah hendaknya membekali siswanya agar memiliki nilai yang baik.

## DAFTAR PUSTAKA

- Aswendo Dwitanyanov,dkk. (2010). Pengaruh Pelatihan Berpikir Positif terhadap Efikasi Diri Akademik pada Mahasiswa (Studi Eksperimen pada Mahasiswa Fakultas Psikologi UNDIP Semarang). Jurnal Psikologi UNDIP Vol.8 (135-144). Semarang: UNDIP.
- Bandura, Albert. (1997).SELF EFFICACY The Exercise of Control.W.H. New York: Freeman Company.
- Bassi, M.dkk. (2007).Academic Self Efficacy Beliefes and Quality of Experience in Learning. Journal Youth adolescence. 36:301-3112.
- Breso, Edgar. (2010). Can a self-efficacy-based intervention decrease burnout, increase engagement, and enhance performance? A quasi-experimental study. Spanyol: Universitat Jaume I.
- Cahyo Agung. (2010).Mengembangkan Efikasi Akademik Siswa Sekolah Menengah Umum dengan Menggunakan Teknik Problem Based Learning.Yogyakarta:UGM.
- H.D.Iriyanto. (2012).Learning Metamorphosis Hebat Gurunya Dahsyat Muridnya. Jakarta:Erlangga.
- Hoy , Wayne K. (2006). Academic Optimism of Schools: A Force for Student Achievement. American Educational Research Journal; Fall 2006; 43, 3; ABI/INFORM Global pg. 425.
- Imam al Ghazali. (2009). Ringkasan Ihya' Ulumuddiin. Bandung: Sinar Baru Algensindo.
- Isjoni, M.Si. (2012).Gurukah Yang Dipersalahkan?.Yogyakarta:Pustaka Pelajar.
- Lampert,J.N. (2007). The Relationship Of Self-Efficacy and Self-Concept To Academic performance In A College Sample: Testing Competing Models and Measures. Pacific University.
- Leung, Mei-Yung,dkk. (2008). Impact Of Teaching Approaches On Learning Approaches Of Construction Engineering Student: A Comparative Study



Between Hongkong Dan Mainland China. Journal of Engineering Education vol.92 pg. 135.

Rizkia Nur Azizah. (2011). Hubungan Efikasi Diri Dengan Minat Kewirausahaan Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi UIN Maulana Malik Ibrahim Malang. Malang: UIN Malang.

Romi Kurniawan. (2011). Pengaruh Self-Efficacy Dan Motivasi Belajar Mahasiswa Terhadap Kemandirian Belajar Mata Kuliah Analisis Laporan Keuangan Pada Mahasiswa Program Studi Pendidikan Akuntansi Angkatan 2008 Fakultas Ilmu Sosial Dan Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta. Yogyakarta:UNY.

Sri Yunita T. (2010). Hubungan Antara Efikasi Diri dan Kecemasan Siswa dalam Menyelesaikan Soal-Soal Fisika dengan Menggunakan Metode Drill. Yogyakarta:UGM.

Stanislaus Uyanto. (2009).Pedoman Analisis Data dengan SPSS.Yogyakarta:Graha Ilmu.

Suharsimi Arikunto. (2010).Manajemen Penelitian.Jakarta: Rineka Cipta.

TIM BSNP. Prosedur Operasi Standar Ujian Nasional Sekolah Menengah Pertama, Madrasah Tsanawiyah, Sekolah Menengah Pertama Luar Biasa, Sekolah Menengah Atas, Madrasah Aliyah, Sekolah Menengah Atas Luar Biasa, Dan Sekolah Menengah Kejuruan Tahun Pelajaran 2011/2012.Jakarta:BSNP.

TIM Kemdikbud dan BSNP. (2012).Tanyajawab UN 2012. Jakarta:Kemdikbud.

Wubbels, Theo, dkk. (2006).An Interpersonal Perspective On Classroom Management In Secondary Classrooms In The Netherlands. Netherland:Utrecht University.

# **LAMPIRAN**

## **LAMPIRAN 1. INSTRUMEN PENELITIAN**

Nama :  
Jenis Kelamin :  
Jurusan :  
Kelas :

### JUDUL PENELITIAN

**PENGARUH PERILAKU INTERPERSONAL GURU DAN NILAI UJIAN NASIONAL  
(UN) SMP TERHADAP *ACADEMIC SELF EFFICACY* SISWA KELAS X PROGRAM  
KEAHLIAN TEKNIK INSTALASI TENAGA LISTRIK (TITL) SMK N 1 PLERET  
BANTUL**

#### A. ANGKET *ACADEMIC SELF EFFICACY*

##### PETUNJUK PENGISIAN:

1. Baca petunjuk pengisian angket ini dengan cermat!
2. Isilah identitas Anda pada kolom yang telah disediakan!
3. Bacalah dengan seksama pertanyaan untuk kemudian memberikan jawaban yang sesuai keadaan Anda!
4. Berikan tanda (✓) pada kolom pilihan jawaban yang mewakili jawaban anda!
5. Mohon mengisi setiap pertanyaan dengan jujur.
6. Peneliti menjamin kerahasiaan jawaban dan identitas Anda dalam penulisan hasil penelitian.
7. Kriteria jawaban

SPD = Sangat Percaya Diri

PD = Percaya Diri

KPD = Kurang Percaya Diri

TPD = Tidak Percaya Diri

8. Seberapa besarkah rasa percaya diri anda untuk:

No	Pernyataan	Skala			
		SPD	PD	KPD	TPD
1	Mencatat materi yang diajarkan di dalam kelas secara teratur.				
2	Berpartisipasi dalam diskusi kelas.				
3	Menjawab pertanyaan yang disampaikan oleh guru di kelas.				

No	Pernyataan	Skala			
		SPD	PD	KPD	TPD
4	Mengerjakan tes essay.				
5	Menulis sebuah makalah/ karya tulis.				
6	Mendengarkan dengan cermat selama proses belajar mengajar tentang topik yang sulit.				
7	Menjelaskan konsep-konsep tentang materi yang dipelajari kepada teman.				
8	Mengusulkan kepada bapak/ibu guru di kelas untuk menjelaskan ulang materi pelajaran yang belum anda pahami.				
9	Memperoleh nilai yang bagus dalam sebagian besar mata pelajaran.				
10	Selalu belajar untuk memahami materi pelajaran yang belum dikuasai.				
11	Berpartisipasi dalam kegiatan ekstrakurikuler (olahraga, klub).				
12	Menghadiri kelas secara konsisten walaupun pelajarannya tidak disukai.				
13	Memahami materi pelajaran yang disampaikan di kelas				
14	Menggunakan teknologi untuk menunjang belajar (komputer, alat peraga dll)				
15	Menguasai sebagian besar materi yang diajarkan oleh Bapak/ Ibu guru				
16	Mengaitkan materi pelajaran yang satu dengan materi pelajaran yang lain.				
17	Menyampaikan pendapat di kelas.				
18	Menerapkan teori yang telah disampaikan oleh bapak/ibu guru dalam sesi praktek di laboratorium ataupun di bengkel				
19	Memahami bagian yang sulit dalam buku teks yang anda pelajari				
20	Menguasai materi pelajaran yang tidak anda sukai.				

## B. ANGKET PERSEPSI SISWA TERHADAP PERILAKU INTERPERSONAL GURU

1. Baca petunjuk pengisian angket ini dengan cermat!
2. Isilah identitas Anda pada kolom yang telah disediakan!
3. Bacalah dengan seksama pertanyaan untuk kemudian memberikan jawaban yang sesuai keadaan Anda!
4. Berikan tanda (✓) pada kolom pilihan jawaban yang mewakili jawaban anda!
5. Mohon mengisi setiap pertanyaan dengan jujur.
6. Peneliti menjamin kerahasiaan jawaban dan identitas Anda dalam penulisan hasil penelitian.
7. Kriteria jawaban:  
SL = Selalu  
S = Sering  
KK = Kadang-kadang  
TP = Tidak Pernah.
8. Menurut pengamatan anda, Bapak/ Ibu guru:

No	Pernyataan	Skala			
		SL	S	KK	TP
1	Mengajar dengan penuh percaya diri.				
2	Menyampaikan materi pelajaran dengan jelas dan mudah dipahami				
3	Menerima pendapat yang kami sampaikan				
4	Ragu-ragu ketika menyampaikan materi.				
5	Marah kepada kami tanpa alasan yang jelas				
6	Bersedia untuk menjelaskan lagi hal-hal yang masih belum kami pahami				
7	Bingung ketika sedang mengajar				
8	Terlalu cepat untuk mengoreksi kami ketika kami melakukan kesalahan				
9	Menerima ide yang kami sampaikan berkaitan dengan kegiatan belajar-mengajar				
10	Tidak sabar dan selalu tergesa-gesa				
11	adalah pemimpin yang baik.				
12	Menyadari ketika kami tidak memahami materi yang disampaikannya				
13	Tidak yakin apa yang harus dilakukannya ketika kami tidak memperhatikannya				
14	Sangat mudah untuk berbeda pendapat dengan kami.				
15	mengajar dengan penuh percaya diri.				
16	adalah orang yang penyabar.				

No	Pernyataan	Skala			
		SL	S	KK	TP
17	Sangat mudah untuk membuat tampak tidak yakin dengan apa yang disampaikan.				
18	Membantu kami dalam mengerjakan tugas-tugas yang diberikannya.				
19	dapat memutuskan terkait dengan strategi/ media pembelajaran yang akan digunakan di kelas				
20	adalah orang ketat dan otoriter.				
21	Mengharuskan kami untuk diam ketika beliau sedang mengajar. Bahkan untuk bertanya pun tidak boleh				
22	dapat mengkondisikan kami untuk selalu memperhatikannya				
23	Bersikap merendahkan kami.				
24	Memberikan tes yang sangat sulit.				
25	Memiliki rasa humor yang tinggi.				
26	Berpikir bahwa kita tidak bisa melakukan pekerjaan yang diberikannya dengan baik				
27	Memberikan kita banyak waktu untuk melakukan diskusi di kelas				
28	Tampaknya tidak puas dengan hasil belajar kami.				
29	Mengelola kelas dengan sangat menyenangkan				
30	Membuat kami takut ketika beliau sedang mengajar				

## **LAMPIRAN 2.**

### **HASIL UJI INSTRUMEN PENELITIAN**



## A. UJI VALIDITAS

### 1. Uji Validitas Variabel *Academic Self Efficacy*

Variables=TOTAL

	Pearson Correlation	Sig. (2-tailed)	N
NO.1	.623**	.000	30
NO.2	.567**	.001	30
NO.3	.689**	.000	30
NO.4	.715**	.000	30
NO.5	.437*	.016	30
NO.6	.376*	.041	30
NO.7	.545**	.002	30
NO.8	.324	.081	30
NO.9	.730**	.000	30
NO.10	.377*	.040	30
NO.11	.223	.235	30
NO.12	.407*	.026	30
NO.13	.532**	.002	30
NO.14	.299	.109	30
NO.15	.497**	.005	30
NO.16	.448*	.013	30
NO.17	.535**	.002	30
NO.18	.415*	.022	30
NO.19	.584**	.001	30
NO.20	.778**	.000	30
TOTAL	1		30

\*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

\*\*. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

## 2. Uji Validitas Variabel Perilaku Interpersonal Guru

Variables=TOTAL

Variables	Pearson Correlation	Sig. (2-tailed)	N
NO.1	.676**	.000	30
NO.2	.441*	.015	30
NO.3	.396*	.030	30
NO.4	.416*	.022	30
NO.5	.554**	.002	30
NO.6	.408*	.025	30
NO.7	.364*	.048	30
NO.8	.154	.415	30
NO.9	.569**	.001	30
NO.10	.402*	.028	30
NO.11	.410*	.024	30
NO.12	.476**	.008	30
NO.13	.402*	.028	30
NO.14	.221	.240	30
NO.15	.705**	.000	30
NO.16	.637**	.000	30
NO.17	.420*	.021	30
NO.18	.416*	.022	30
NO.19	.567**	.001	30
NO.20	.082	.668	30
NO.21	.349	.058	30
NO.22	.378*	.039	30
NO.23	.382*	.037	30
NO.24	.486**	.006	30
NO.25	.429*	.018	30
NO.26	.481**	.007	30
NO.27	.081	.669	30
NO.28	.564**	.001	30
NO.29	.512**	.004	30
NO.30	.818**	.000	30
TOTAL	1		30

\*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

**Surat Permohonan Judgement  
Instrumen Penelitian**

Kepada Yth.

Bapak Ketut Ima Ismara, M.Pd., M.Kes

Bersama ini, saya yang bertandatangan di bawah ini :

Nama : Wahyu Wijayanto

Nim : 08501241018

Jurusan : Pendidikan Teknik Elektro

Mengajukan permohonan judgement untuk instrumen penelitian dalam skripsi saya yang berjudul "Pengaruh Perilaku Interpersonal Guru dan Nilai Ujian Nasional (UN) Terhadap *Academic Self Efficacy* Siswa Kelas X Program Keahlian Teknik Instalasi Tenaga Listrik (TITL) SMK N 1 Pleret Bantul".

Demikian surat permohonan ini kami buat. Atas kesediannya kami ucapkan terima kasih.

Yogyakarta, 23 Oktober 2012

Mengetahui,

Dosen Pembimbing



Soeharto, M.SOE, Ed.D

NIP. 19530825 197903 1 003

Mahasiswa



Wahyu Wijayanto

NIM. 08501241018

**Surat Pernyataan Judgement  
Instrumen Penelitian**

Setelah membaca instrumen penelitian yang berjudul "Pengaruh Perilaku Interpersonal Guru dan Nilai UAN Terhadap *Academic Self Efficacy* Siswa Kelas X Program Keahlian Teknik Instalasi Tenaga Listrik (TITL) SMK N 1 Pleret Bantul". yang disusun oleh :

Nama : Wahyu Wijayanto  
NIM : 08501241018  
Jurusan : Pendidikan Teknik Elektro

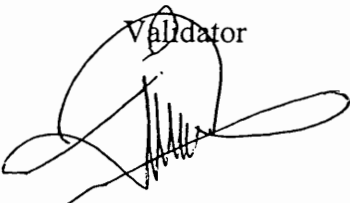
Dengan ini saya :

Nama : Ketut Ima Ismara, M.Pd., M.Kes  
NIP : 19610911 199001 1 001  
Jabatan : Lektor Kepala, Dosen Jurusan Pendidikan Teknik Elektro FT UNY

Menyatakan bahwa instrumen tersebut belum/telah\* siap diujikan dengan saran-saran sebagai berikut :

1. angket disebutkan sumber
2. fusasi jenis data persyaratan & analisisnya.
3. kata kunci jawaban diri. diberi portongan awal.
  - istilah disesuaikan dengan alam pikiran siswa
  - kata redundant dihilangkan.
  - kata\* dibuat positif

Yogyakarta, 23 Oktober 2012

Validator  


Ketut Ima Ismara, M.Pd., M.Kes

NIP. 19610911 199001 1 001

## B. UJI RELIABILITAS VARIABEL *ACADEMIC SELF EFFICACY*

### 1. Uji Reliabilitas Variabel *Academic Self Efficacy*

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.803	17

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
NO.1	43.8043	28.093	.444	.791
NO.2	44.3261	28.530	.316	.798
NO.3	44.6304	27.378	.444	.790
NO.4	44.4022	26.749	.623	.780
NO.5	44.4239	28.115	.300	.801
NO.6	44.2717	27.629	.399	.793
NO.7	44.6630	27.632	.420	.792
NO.8	43.9891	26.670	.528	.784
NO.9	44.1848	28.768	.280	.801
NO.10	44.1413	29.727	.082	.817
NO.11	44.0326	27.570	.512	.787
NO.12	44.5543	27.217	.446	.790
NO.13	44.6413	28.079	.379	.795
NO.14	44.7283	28.222	.337	.797
NO.15	44.1304	28.378	.290	.801
NO.16	44.4674	27.109	.558	.784
NO.17	44.8696	27.389	.462	.789

## 2. Uji Reliabilitas Variabel Perilaku Interpersonal Guru

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.847	25

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
NO.1	70.1087	81.658	.539	.837
NO.2	70.8261	84.123	.308	.844
NO.3	70.5543	84.140	.269	.846
NO.4	70.1087	83.966	.337	.843
NO.5	70.1848	81.471	.462	.839
NO.6	70.3261	81.892	.427	.840
NO.7	70.0978	82.946	.470	.840
NO.8	70.7717	82.815	.355	.843
NO.9	70.2391	83.591	.374	.842
NO.10	70.4348	81.106	.445	.840
NO.11	70.8152	83.053	.349	.843
NO.12	70.5543	86.316	.155	.845
NO.13	69.9457	79.656	.664	.833
NO.14	70.5652	80.512	.491	.838
NO.15	70.2609	84.744	.256	.846
NO.16	70.7065	82.517	.332	.844
NO.17	70.8696	83.521	.271	.847
NO.18	70.6087	82.548	.350	.843
NO.19	70.1413	83.551	.333	.844
NO.20	70.6739	82.420	.438	.840
NO.21	71.0000	83.780	.340	.843
NO.22	70.3696	86.082	.176	.846
NO.23	70.8370	81.303	.527	.837
NO.24	70.8261	78.431	.606	.833
NO.25	70.3478	79.394	.568	.835

## **LAMPIRAN 3. DATA PENELITIAN**

DAFTAR CALON YANG DINYATAKAN DITERIMA SEBAGAI PESERTA DIDIK BARU SMK NEGERI 1 PLERET TAHUN PELAJARAN 2012/2013  
PROGRAM KEAHLIAN : TEKNIK INSTALASI TENAGA LISTRIK ( TITL )

URUT	NO	NAMA	ASAL SEKOLAH	NILAI UN				JUMLAH NUUN	PIAGAM	(JML NUUN/40 ) X 100+PIAGAM = A	TES KHUSUS = B	JML SKOR (70 % X A + 30 % X B)	PERINGKAT
				B. IND	B. ING	MAT	IPA						
1	00001	FAHRUL RINALDI	SMP N 4 BANGUNTAPAN	8.60	6.20	5.25	6.50	26.55		66.38	61.50	64.91	74
2	00002	CANDRA NURHADI	SMP N 2 PIYUNGAN	8.60	5.20	7.75	7.50	29.05	0.10	72.73	69.75	71.83	18
3	00003	DWIYANA ARDY YANTO	MTS N GONDOWULUNG	9.00	7.00	5.25	6.50	27.75		69.38	67.25	68.74	42
4	00004	ONI ALFEGA TRATAMA	SMP ANGKASA ADISUTJIPTO	8.60	5.00	3.75	5.50	23.65		59.13	70.00	62.39	86
5	00005	IBNU SETIYA PUTRA	MTS N WONOKROMO	9.20	5.80	6.25	6.00	27.25		68.13	72.25	69.36	36
6	00006	PAGAS RAYA SULISTYO	SMP STELLA DUCE 2 YOGYAKARTA	8.80	6.20	4.75	5.50	25.25		63.13	70.00	65.19	70
7	00007	DANI SUSILO	SMP N 2 PLERET	9.00	5.80	6.50	5.00	26.30		65.75	67.75	66.35	62
8	00008	MUHAMMAD NOR KHAMID	SMP N 1 PLERET	9.20	5.60	4.75	7.00	26.55		66.38	68.00	66.86	50
9	00009	BENY DIAN SAPUTRA	SMP N 2 PLERET	9.40	4.80	6.50	6.25	26.95		67.38	70.00	68.19	48
10	00010	ARIF WARDANI	SMP MUHAMMADIYAH IMOGIRI	8.80	5.40	5.75	6.00	25.95		64.88	65.25	64.99	73
11	00011	WISNU ARDIYANTO	SMP N 3 PAJANGGAN	9.20	4.80	3.75	5.50	23.25		58.13	66.50	60.64	92
12	00012	ANDRIAN SATYO BAGUS	SMP N 2 PLERET	9.60	6.00	6.50	7.50	29.60		74.00	72.50	73.55	11
13	00013	SUNGSANG KARUNIAWAN	SMP N 3 BANTULI	8.60	5.20	5.00	5.50	24.30		60.75	68.25	63.00	84
14	00014	IKHSAN PRAMU HIDAYAT	SMP N 4 BANGUNTAPAN	9.20	7.00	3.25	6.75	26.20		65.50	65.75	65.58	07
15	00015	MUHAMMAD SHIDIQ	SMP N 2 IMOGIRI	8.80	5.40	6.25	8.25	28.70		71.75	67.75	70.55	26
16	00016	ABDULLOH NURUL FAHMI	SMP N 1 PLERET	8.60	5.80	8.75	5.00	28.15		70.38	70.00	70.26	23



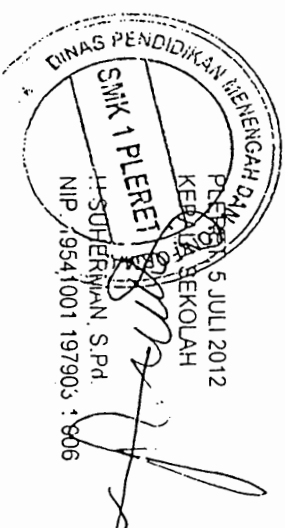
RUT PENDAF	NAMA	ASAL SEKOLAH	B. IND	B.ING	MAT	IPA	Jumlah NUN	PIAGAM	$\frac{Jumlah\ NUN \times 100}{100 + PIAGAM} = A$	TES Khusus = $\frac{A + B}{2}$	Nilai Rata-rata Kelas	Peringkat
17	00017 MUHAMMAD ROSYADI	SMP N 2 SEWON	9.40	5.80	6.25	6.00	27.45		68.63	63.75	67.16	56
18	00018 RUDI SETIYAJI	SMP N 2 PLERET	8.60	5.00	5.75	6.00	25.35		63.39	71.25	65.74	66
19	00019 ANDI SETIAWAN	SMP N 1 SEWON	9.40	6.30	8.25	8.25	32.50		71.25	71.00	78.18	2
20	00020 EDI SETIAWAN	MTS N WONOKROMO	8.20	5.50	7.25	7.00	29.95		70.69	67.05	69.61	36
21	00021 IBNU CHARIS	MTS N WONOKROMO	9.20	3.50	8.25	7.00	27.45		68.03	61.5	68.19	47
22	00022 TRI DURIYANTO	SMP N 5 BANGTAPAN	9.20	5.40					65.13	66.5	63.36	30
23	00023 AZIS MILYAM	SMP PEMBANGUNAN PIYUNGAN	9.60						50	61.0	69.85	34
24	00024 SRI MURNI WAHYUNINGSIH	SMP N 5 BANGTAPAN	8.40	6.00	5.75	6.75	26.90		25	68.00	67.48	52
25	00025 YUNITA REZA PRATIWI	SMP N 2 PIYUNGAN		7.80	6.25	6.25	28.90		72.25	67.50	70.83	25
26	00026 RADITYA DWIKI YUDANTARA	SMP N 2 PLERET	8.60	4.60	6.75	6.75	26.70		66.75	64.50	66.08	53
27	00027 MUHAMMAD ELY KURNIAWAN	MTS N GONDOWULUNG	8.40	6.40	8.00	6.50	29.30		73.25	65.25	70.85	24
28	00028 APRI TRI NUGROHO	SMP N 3 BANGUNTAPAN	9.40	5.40	7.50	7.00	29.30		73.25	64.00	70.48	27
29	00029 RENDIKA FERDYANTO	SMP N 1 SEWON	9.20	4.60	7.25	7.00	28.05		70.13	69.10	69.94	31
30	00030 IVAN SINGIH PRASETYO	SMP N 1 BERBAH	9.60	3.20	7.00	7.50	27.30		68.25	65.00	67.28	54
31	00031 IBNU HIDAYAT	MTS N WONOKROMO	7.40	5.60	5.00	5.00				69.00	61.25	60
32	00032 RIZKI ROHMAATUL JANAH	MTS N GIRILOYO	6.60	5.20	5.25	6.11			62.63	61.50	63.19	83
33	00033 WAHYU TRI NUGROHO	SMP N 3 PLERET	8.40	6.00	5.50		26.15		65.38	65.25	65.34	68
34	00034 NUR HIDAYAT	MTS N GIRILOYO	8.60			5.25	30.10		65.25	65.00	65.18	71
35	00035 NOVITA WAHYU KURNIATI	SMP N 3 BANGUNTAPAN	9.20		6.75	7.25	30.20		75.50	72.50	74.60	3
36	00036 MUHAMMAD RICKY JAYA PRAKOSA	SMP N 1 IMOIGIRI	9.00	5.20	8.25	6.75	31.20		73.00	69.50	71.56	17
37	00037 MUHAMMAD BAMBANG ARDIANTO	SMP N 1 IMOIGIRI	8.80	5.10	7.00	7.25	28.25		70.63	66.25	69.31	29
38	00038 ANGGI SEPTIAWAN	SMP N 3 SEWON	8.80	7.00	5.00	6.00	26.80		67.00	69.00	67.60	51

URUT	PENDAFT	NAMA	ASAL SEKOLAH	B. IND	B. ING	MAAT	IPA	NUN	PIAGAM	100+PIAGAM = A	KHUSUS B	% X A - 30% X B	PERINGK
39	00039	ACHSAN YUSUF WAHIDIN	MTS N SUMBERAGUNG	8.80	7.80	6.50	6.25	29.35		73.38	66.00	71.16	22
40	00040	ROMAT YUNI ARTO	SMP N 3 SEWON	8.60	6.60	8.50	8.50	32.20		80.50	66.00	76.15	5
41	00041	MUHAMMAD AMIN SURYA ATMAJA	SMP N 1 JETIS	8.60	6.80	4.75	7.75	27.90		69.75	65.75	68.55	46
42	00042	SIGIT NURHADI MUSTOFA	SMP N 1 JETIS	9.40	4.20	6.00	6.25	25.85		64.63	75.50	67.89	50
43	00043	RIDWAN NUGROHO	SMP N 1 JETIS	8.40	5.20	6.00	5.50	25.10		62.75	76.50	66.88	58
44	00044	RIZKI PRATAMA PUTRA	SMP N 1 JETIS	8.00	5.00	4.75	8.25	26.00		65.00	67.50	65.75	65
45	00045	AGNAN HARDIANTO	SMP N 2 JETIS	9.40	6.60	5.50	7.25	28.75		71.88	69.75	71.24	21
46	00046	EKA FEBRIANTA	SMP N 2 JETIS	9.40	7.60	5.00	6.50	28.50		71.25	62.50	68.63	45
47	00047	LATIEF MUNIR DENY SETYO ADHI	SMP N 2 PLERET	8.20	6.00	7.00	6.00	27.20		68.00	65.50	67.25	55
48	00048	AHMAD FARKHANUDIN	SMP N 2 PLERET	9.20	5.00	8.75	8.50	31.45		78.63	73.25	77.01	3
49	00049	MUKHAROM TAUFAN NUGROHO	SMP N 4 BANGUNTAPAN	8.80	5.20	7.25	6.75	28.00		70.00	70.50	70.15	29
50	00050	ANDI PURWANTO	SMP N 1 JETIS	9.00	5.00	4.50	8.75	27.25		68.13	65.50	67.34	53
51	00051	MUHAMMAT ARWAN FARIT	SMP N 1 SEWON	7.20	3.40	7.25	7.25	25.10		62.75	63.25	62.90	85
52	00052	ANDANG SUTOPO	SMP N 4 BANGUNTAPAN	9.20	4.40	7.50	7.25	28.35		70.88	63.50	68.66	44
53	00053	MIFTAKHUL ARIFIN	SMP N 1 PLERET	8.80	7.40	8.00	7.75	31.95		79.88	62.25	74.59	9
54	00054	MUSTAMAR	SMP N 1 PLERET	8.00	4.60	6.25	7.50	26.35		65.88	61.25	64.49	76
55	00055	ERIKA HESTIN NARUMSARI	MTS N BANTUL KOTA	8.20	4.60	7.25	7.25	27.30		68.25	73.25	69.75	35
56	00056	RISA KURNIAWAN	SMP N 2 PLERET	8.80	4.80	4.50	5.75	23.85		59.63	65.25	61.31	88
57	00057	MUHAMMAD WINTCLO	SMP N 3 BANGUNTAPAN	8.60	4.00	8.00	6.25	26.85		67.13	66.00	66.79	60
58	00058	CAHYA SAPUTRO	SMP N 2 IMOIRI	8.80	5.60	9.50	7.00	30.90		77.25	71.50	75.53	6
59	00059	DWI PURNOMO	SMP N 2 IMOIRI	1.60	6.40	6.00	6.25	28.25		70.63	65.75	69.16	40
60	00060	FAJAR WASKITA	SMP N 2 IMOIRI	1.60	6.00	4.50	7.00	26.10		65.25	65.25	65.25	69

URUT	PENDAF	NAMA	ASAL SEKOLAH	NILAI UN				JUMLAH NUN	PIAGAM	(JML NUN/40) X 100+PIAGAM = A	TES KHUSUS = B	JML SKOR (70 % X A + 30 % X B)	PERINGKAT
				B. IND	B.ING	MAT	IPA						
61	00062	ADE MULYA WIBISONO	SMP N 2 PLERET	9.00	5.20	5.50	5.00	24.70	0.50	62.25	68.25	64.05	78
62	00064	AYOGY AREZADINI	SMP MUHAMMADIYAH 9 YOGYAKARTA	8.60	5.00	5.25	5.25	24.10		60.25	70.25	63.25	82
63	00065	SETYO PURNOMO	SMP MUHAMMADIYAH BANGUNTAPAN	9.20	7.00	5.75	8.50	30.45		76.13	64.00	72.49	14
64	00066	AHMAD MUAFIQ	SMP N 2 PLERET	9.40	8.40	6.00	5.75	29.55		73.88	66.25	71.59	19

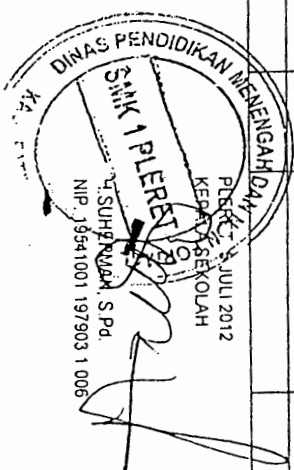
URUT		PENDAF	NAMA	ASAL SEKOLAH	B. IND	B. ING	MAT	IPA	JUMLAH NUN	PIAGAM	GRADE NUN X 100 + PIAGAM = A	TES KHUSUS = B	JML SKOR (70 % X A + 30 % X B)	PERINGKAT
NO	NO	NAMA	ASAL SEKOLAH	NILAI UN				JUMLAH NUN	PIAGAM	(JML NUN/40 ) X 100+PIAGAM = A	TES KHUSUS = B	JML SKOR (70 % X A + 30 % X B)	PERINGKAT	
URUT	PENDAF			B. IND	B. ING	MAT	IPA							
65	00069	GUNAWAN	SMP N 3 PLERET	8.80	4.40	7.00	5.75	25.95		64.88	65.50	65.06	72	
66	00070	NURI TRI SAPUTRA	SMP N 2 SEWON	8.00	5.60	5.50	4.75	23.85		59.63	65.25	61.31	69	
67	00071	MAHENDRA ADI SAPUTRA	SMP MUHAMMADIYAH 7 YOGYAKARTA	7.20	4.80	5.25	5.25	22.50	0.40	56.65	70.00	60.66	91	
68	00072	DENDI RAMADHAN	MTS MAHAD :SLAMY BANGUNTAPAN	8.00	6.00	4.25	6.25	24.50		61.25	68.25	63.35	81	
69	00073	AGUNG BUDI SANTOSA	MTS MAHAD ISLAMY BANGUNTAPAN	9.00	5.40	7.25	8.00	29.65		74.13	72.25	73.56	10	
70	00074	RAHMAD SUGIYANTO	SMP N 1 IMOGIRI	9.60	4.20	7.00	6.50	27.30		68.25	69.75	68.70	43	
71	00075	ALWI HANAFI	SMP N 2 PIYUNGAN	9.00	7.60	4.00	5.75	26.35		65.88	65.75	65.84	64	
72	00076	MUHAMMAD ADE PURNA NUGRAHA	MTS N PIYUNGAN	9.40	5.60	5.25	6.75	27.00		67.50	65.50	66.90	57	
73	00078	AKHMAD RIYADI	SMP N 1 JETIS	7.80	7.60	6.25	8.25	29.90		77.75	67.00	72.43	15	
74	00079	FARISMAN SHOLEH	SMP N 1 PLERET	9.00	6.80	7.75	6.50	30.05		75.13	67.75	72.91	12	
75	00080	TAUFIK NUR HIDAYAT	SMP N 2 PLERET	9.00	6.00	7.50	6.00	28.50		71.25	75.00	72.38	16	
76	00081	EKA LUKMAN NOOR FIRJA	SMP N 1 PLERET	8.40	3.20	8.00	5.00	24.60		61.50	68.75	63.68	79	
77	00084	MAS ANARKI USAI FAJAR PUTRA	SMP N 4 GAMPING	8.80	6.00	7.00	6.50	28.30		70.75	68.00	69.93	32	
78	00086	DAYU ASRORI	SMP N 1 PLERET	9.60	5.60	9.25	7.25	31.70		79.25	69.25	76.25	4	
79	00388	EKO WIBOWO	SMP N 2 JETIS	7.60	5.80	8.50	6.50	28.40		71.00	67.25	69.88	33	
80	00089	DIDIK DIYANTO	SMP N 2 WIROSARI	8.00	7.40	8.00	8.00	31.40		78.50	65.75	74.68	7	
81	00090	ELISA YULIANA	MTS N GIRILOYO	8.80	5.40	6.25	6.00	26.45		66.13	59.25	64.06	77	
82	00092	LISTIANI ✕	SMP MUHAMMADIYAH BANGUNTAPAN	6.00	4.80	4.50	5.25	20.55		51.38	88.00	62.36	87	
83	00093	IMAM PURWANTORO	SMP N 1 IMOGIRI	9.20	4.80	6.25	6.00	26.25		65.63	63.00	64.84	75	
84	00094	MUHAMMAD ARI SURYADI	SMP MUHAMMADIYAH SUKAU	7.40	7.80	8.25	8.00	31.45		78.63	58.50	72.59	13	

URUT	PENDAF	NO	NAMA	ASAL SEKOLAH	NILAI UN				Jumlah NUN	PIAGAM	(JML NUN:10) X 100+PIAGAM = A	TES KHUSUS = B	JML SKOR (70 % X A + 30 % X B)	PERINGKAT
					B.IND	B.ING	MAT	IPA						
85	00095	ADFI ADHI ALFIYANI	SMP N 1 PANDAK	3A	9.20	4.20	8.00	5.75	27.15	0.10	67.98	67.75	67.91	49
86	00096	ADI SURYO SAPUTRO	SMP N 3 GEYER		9.00	4.40	5.50	8.00	26.90		67.25	65.50	66.73	61
87	00097	ARINIL CHUSNAA	MTS N WONOKROMO		8.00	5.40	8.50	7.25	29.15		72.88	67.75	71.34	20
88	00098	WIDURI RETNO WULUHIDARI	SMP N 1 PLERET		8.60	7.20	9.75	8.50	34.05		85.13	69.75	80.51	1
89	00099	RIAN HIDAYAT	SMP N 1 KARANGRAYUNG		8.00	7.00	6.50	6.00	27.50		68.75	70.00	69.13	41
90	00100	HENDI KURNIAWAN	SMP N 2 BRATI		7.50	7.50	7.00	6.50	28.50		71.25	65.00	69.38	37
91	00101	AGUS KHASWANTO	SMP N 2 NGAGLIK		7.00	7.00	7.50	7.25	28.75		71.88	66.00	70.11	30
92	00102	WIWIT SUSANTI	SMP N 1 TEMPEL		7.50	7.50	8.00	6.00	29.00		72.50	68.00	71.15	23



**DAFTAR CALON PESERTA DIDIK YANG DINYATAKAN SEBAGAI CADANGAN  
PADA PROGRAM KEAHLIAN TEKNIK INSTALASI TENAGA LISTRIK (TITL)**

NO.URUT	NO. PENDAF	NAMA	ASAL SEKOLAH	NILAI UN				JUMLAH	PIAGAM	(JML NUN/40) X 100+PIAGAM = A	TES KHUSUS = B	JML SKOR (70 % X A + 30 % X B)	PERINGKAT
				B. IND	B. JING	MAT	IPA						
1	00068	ADI JAYA SAPUTRA	SMP N 4 BANGUNTAPAN	8.40	5.20	4.00	5.75	23.35		58.38	64.25	60.14	93
2	00091	ANDRE BEKTI SULISTIAWAN	MTS N LAB UIN YCCYAKARTA	7.20	4.20	5.50	4.50	21.40		53.50	61.00	55.75	94
3	00087	MUHAMMAD AGUS SETIAWAN	SMP N 1 PLERET	7.80	4.00	3.75	4.50	20.05		50.13	64.00	54.29	95
4													
5													


  
 DINAS PENDIDIKAN MENENGAH DAN  
 PENDIDIKAN TINGGI  
 KABUPATEN PLERET  
 SUHENDRI NUMAN, S.Pd.  
 NIP. 195410011979031006

# DATA POKOK VARIABEL PERILAKU INTERPERSONAL GURU YANG DIPEROLEH DARI ANGKE

No	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30
1	4	3	4	3	4	4	4	2	3	3	4	2	3	3	4	3	4	3	3	2	3	4	4	3	3	3	2	2	4	3
2	3	4	2	4	3	3	3	3	3	4	2	3	3	3	3	2	3	3	4	1	3	3	3	3	3	3	3	3	2	4
3	3	2	4	3	3	3	3	3	4	3	3	2	2	3	4	2	2	1	2	4	4	3	3	2	1	3	3	3	2	2
4	4	4	4	2	3	4	4	3	3	4	4	2	3	3	4	4	4	4	2	3	2	4	3	3	3	3	3	3	4	3
5	4	3	3	3	4	4	4	2	2	2	4	2	3	3	4	4	3	4	4	2	3	4	3	3	2	2	2	2	3	3
6	4	3	4	4	3	3	4	3	4	3	3	2	3	3	4	3	3	2	4	3	4	4	4	3	2	4	2	3	2	3
7	4	4	3	4	4	3	3	3	1	4	3	3	3	4	4	4	3	4	3	4	4	4	3	4	3	4	4	3	4	4
8	4	3	3	3	2	3	4	1	4	4	4	3	2	3	4	4	3	3	1	3	3	2	4	1	2	3	3	2	2	3
9	2	2	4	3	3	3	3	3	2	3	2	2	3	3	4	2	3	2	2	3	3	2	3	3	2	3	3	4	1	2
10	4	3	4	3	3	3	4	4	3	4	3	4	3	3	4	2	3	4	3	3	3	4	4	3	2	3	3	4	3	2
11	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	2	2	3	2	2	3	3	3	4	4	4	2	3	3	2	3	2	3	2
12	3	2	2	3	2	2	2	2	3	3	3	3	2	3	2	3	3	2	2	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2
13	4	4	4	4	4	4	4	2	3	4	4	1	1	3	4	4	4	3	2	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4
14	4	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	2	4	4	2	4	2	2	4	3	3	2	2	4	2	2	2	3
15	4	2	2	1	3	4	3	2	2	4	4	4	2	3	4	4	4	2	4	3	3	1	4	1	4	1	2	1	3	1
16	3	4	2	4	3	3	3	3	3	4	2	3	1	3	3	2	3	3	1	1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2
17	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	4	3	3	3	3	4	1	4	3	3	4	3	3	3	2	3	3	3	3
18	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	2	3	2	3	3	2	3	3	1	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	2
19	3	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	2	4	4	4	4	4	1	2	2	4	4	2	3	4	4	3	4	4
20	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	2	2	3	4	3	3	3	3	3	4	3	4	3	4	3	4	4	3	3
21	3	2	4	4	4	4	4	4	2	4	3	3	4	1	4	4	4	3	1	4	4	4	1	4	3	3	4	2	2	3
22	2	2	3	3	3	2	3	1	3	1	2	3	3	3	3	3	4	1	4	3	1	1	4	1	3	4	2	3	2	4
23	3	4	2	4	4	2	4	3	2	3	4	1	3	3	4	3	4	3	2	2	4	1	4	3	1	3	4	4	4	4
24	3	2	2	3	2	4	2	2	3	4	3	3	3	4	3	3	3	2	2	3	3	3	4	4	4	3	2	2	2	2
25	4	3	3	4	4	3	4	3	4	3	2	3	3	3	4	2	3	2	2	3	3	3	2	3	3	2	2	2	3	3
26	4	2	2	2	3	3	4	3	2	3	4	2	4	2	4	4	3	3	2	2	2	4	3	3	3	2	2	3	1	3
27	3	2	4	2	2	4	3	2	4	3	4	3	3	1	4	4	3	3	2	1	2	4	2	2	2	2	2	2	2	1
28	3	4	3	3	1	4	4	3	2	3	3	2	2	2	3	3	3	3	4	2	1	3	3	3	3	3	2	2	3	3
29	3	4	3	4	4	4	4	3	3	3	3	3	4	3	3	4	4	4	3	3	4	4	4	4	3	4	4	3	2	4
30	3	2	3	3	3	4	4	2	4	3	3	2	3	2	4	2	3	4	3	3	3	4	3	3	3	2	4	3	3	3

31	4	2	4	4	4	4	4	3	4	3	2	3	4	3	2	3	2	4	3	2	4	4	2	3	2	4
32	4	2	4	4	4	3	3	3	4	3	2	3	2	3	4	2	3	4	2	3	4	2	3	2	2	2
33	3	2	3	4	4	2	3	2	2	3	2	2	4	3	3	2	4	2	1	3	3	2	4	2	2	3
34	2	3	4	4	4	4	4	3	3	3	3	4	3	4	4	4	4	3	4	4	3	3	3	3	4	4
35	4	2	3	4	4	3	4	4	2	4	4	3	3	3	4	2	3	2	2	3	4	3	3	2	3	2
36	3	2	2	4	4	3	4	3	4	4	3	2	3	2	3	4	3	3	3	3	1	3	2	4	2	2
37	3	2	2	4	3	2	2	2	4	2	2	3	3	3	4	1	2	3	4	2	3	3	2	4	2	2
38	4	2	2	4	4	2	4	2	4	2	3	2	2	4	2	2	3	2	3	2	3	2	1	4	2	2
39	4	2	2	4	4	4	4	4	3	2	4	2	4	2	4	4	1	2	4	2	4	3	3	4	2	3
40	2	2	3	4	4	3	3	4	2	4	3	2	2	4	4	3	2	1	4	2	4	3	3	4	2	3
41	2	2	2	3	3	3	3	4	4	1	4	3	2	3	3	2	4	2	2	4	3	3	3	3	4	2
42	3	2	4	3	2	4	2	2	2	2	3	2	2	2	3	3	1	1	2	3	2	1	3	2	2	2
43	2	2	2	3	3	3	3	2	4	4	4	2	3	4	4	3	3	3	3	4	2	4	3	4	3	2
44	4	3	4	4	3	4	4	4	3	4	3	4	3	2	4	3	2	3	3	2	3	4	2	3	3	2
45	3	2	3	4	4	2	3	2	2	3	2	3	3	3	3	2	4	2	3	3	4	2	2	3	3	4
46	4	2	2	4	3	3	3	3	4	3	4	2	4	3	4	2	4	3	2	3	2	3	2	3	2	3
47	3	4	3	2	2	3	2	2	3	2	3	1	1	4	2	3	3	4	1	3	2	1	4	2	2	3
48	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	2	4	4	3	4	2	4	3	3	3	4	3	2	3	2
49	1	1	1	1	1	1	1	1	2	1	1	2	1	3	1	1	3	2	2	4	3	1	4	1	1	4
50	4	3	4	3	3	4	3	1	2	4	2	1	3	2	1	3	2	4	2	3	1	2	2	3	3	3
51	3	2	4	4	4	3	3	3	2	4	3	4	4	1	3	2	4	2	2	3	3	3	3	2	3	4
52	3	4	3	2	2	3	2	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	3	2	3	2	3
53	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	4	2	3	2	3	3	2	3	4	2	4	3	2	3	3	2
54	4	2	2	4	4	2	4	2	4	2	3	4	2	3	4	2	4	2	3	3	2	3	3	4	3	4
55	4	2	2	4	3	4	4	1	4	4	4	4	4	3	4	4	4	1	2	1	4	4	3	2	4	4
56	3	3	4	3	3	2	4	3	4	3	4	3	3	3	4	4	3	2	2	4	4	2	2	3	4	3
57	4	4	2	4	4	2	4	2	4	2	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	2	2	4	3	4
58	2	3	1	3	3	3	4	1	1	2	2	3	3	3	1	1	2	3	1	1	2	1	1	3	1	1
59	2	1	3	2	1	2	3	2	1	2	1	1	1	2	1	1	3	1	2	4	1	1	1	2	1	1
60	4	4	4	3	2	4	4	3	4	3	3	2	3	4	4	4	3	2	2	4	3	3	2	3	2	4
61	3	2	3	3	2	4	3	3	3	3	4	2	3	3	4	4	4	3	4	2	2	3	2	4	3	3
62	4	3	3	4	4	3	4	3	4	3	4	2	3	4	3	2	4	3	2	3	3	2	2	3	3	3
63	2	2	2	3	3	2	3	1	2	3	2	2	3	3	2	3	2	2	3	3	2	1	1	2	1	2
64	3	3	2	3	3	4	3	3	2	3	4	2	4	3	2	3	2	4	3	3	4	3	2	3	2	3



65	3	3	3	3	3	4	2	4	3	3	3	2	3	3	4	4	3	4	3	3	2	4	3	3	2	3	2	4
66	3	2	4	3	3	3	1	2	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	4	3	4	3	2	2	3	4
67	4	2	4	2	4	1	3	2	3	2	4	4	3	3	3	2	4	3	3	2	4	3	3	2	2	4	2	4
68	4	3	3	4	3	4	4	3	3	3	3	4	3	3	2	4	2	3	2	2	3	3	3	2	2	1	2	4
69	3	3	2	3	1	2	3	2	2	2	2	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	1	2	4	2	2	1	2
70	4	2	2	4	4	3	3	3	2	2	2	4	1	2	4	4	3	3	3	2	2	4	2	4	3	2	2	2
71	3	2	3	4	4	2	3	2	2	3	2	2	3	4	2	3	3	2	4	2	1	3	3	2	4	2	2	3
72	4	2	2	4	4	4	3	2	4	3	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	3	4	3	2	4	1	3
73	3	3	4	3	3	2	4	4	2	4	4	2	3	1	4	4	3	3	2	4	4	4	3	2	4	1	3	2
74	4	2	3	3	4	4	4	4	3	3	4	4	3	3	4	3	4	3	4	3	2	4	4	3	4	2	3	4
75	3	2	4	3	2	4	2	4	2	2	3	2	3	3	3	2	3	4	2	3	3	4	4	3	4	3	3	4
76	3	3	3	2	3	4	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	1	1	2	2	3	2	2	2	2
77	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	4	2	4	3	3	2
78	4	3	2	4	4	4	3	1	3	4	2	3	1	3	4	2	3	2	4	1	4	3	4	3	3	2	3	3
79	4	3	2	4	4	3	3	3	3	3	2	4	2	3	4	4	4	3	4	2	2	4	3	3	2	2	3	4
80	3	2	2	3	3	2	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	2	3	2	3	2	3
81	4	2	3	4	3	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	1	4	4	4	2	4	4
82	4	2	3	4	4	4	4	4	3	3	3	2	2	4	2	4	2	4	2	2	4	3	1	4	3	2	2	1
83	4	2	2	4	4	4	4	3	3	2	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	1	3	4	3	2	4	1	3
84	3	2	2	4	3	3	4	4	2	3	4	2	2	3	3	3	3	3	3	2	2	4	2	3	2	2	2	2
85	4	3	3	3	4	3	3	3	2	3	3	4	3	3	2	4	3	2	3	4	2	3	3	4	1	4	4	3
86	3	2	2	4	4	2	4	4	3	2	2	3	3	3	2	4	2	4	3	2	3	3	2	4	2	3	2	3
87	4	2	2	4	4	4	4	3	3	2	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	1	3	4	3	2	4	1	3
88	4	2	4	3	4	4	4	4	2	4	3	4	4	3	4	4	3	4	4	4	2	3	4	3	4	2	4	4
89	3	2	4	4	4	3	3	3	2	4	3	4	3	4	2	1	3	2	4	2	4	2	3	3	3	2	3	4
90	4	4	2	3	4	2	3	3	4	3	4	2	2	3	4	4	4	1	2	2	4	4	4	4	4	2	3	4
91	2	3	2	4	4	2	4	2	4	3	2	4	2	2	4	2	2	3	3	2	2	4	4	4	4	2	2	2
92	3	2	2	2	2	3	2	4	4	2	2	4	4	2	3	2	3	1	2	3	2	4	4	3	4	3	4	3

DATA POKOK VARIABEL PERILAKU INTERPERSONAL GURU YANG DIPEROLEH DARI ANGKET

No	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20
1	3	3	2	3	3	4	3	3	3	4	4	3	3	4	3	4	2	3	3	2
2	4	3	3	4	3	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4
3	3	2	1	2	3	2	1	2	4	3	4	4	4	3	3	2	2	3	2	3
4	4	4	3	3	3	3	4	3	3	4	4	3	4	3	3	4	3	3	4	3
5	3	2	4	4	4	3	2	3	4	2	1	2	3	1	4	3	2	3	3	1
6	3	2	2	2	3	3	2	2	3	2	4	4	3	3	3	3	2	2	3	2
7	4	2	3	2	2	3	3	2	3	3	3	3	3	4	3	3	2	2	3	2
8	3	3	3	3	3	3	2	3	4	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	2
9	3	2	2	2	2	2	3	3	3	3	4	4	3	2	2	2	2	3	2	2
10	3	4	2	3	3	3	3	2	4	3	3	3	3	4	3	2	3	4	3	2
11	2	3	3	2	3	2	2	3	2	3	2	3	2	4	2	2	2	3	2	2
12	3	3	2	2	3	2	3	2	3	3	3	4	4	3	3	3	2	3	3	3
13	3	4	3	3	2	3	2	2	3	4	4	4	3	4	2	2	4	3	2	2
14	3	2	4	4	3	4	2	4	4	3	3	4	3	4	4	3	3	4	3	3
15	3	2	3	3	2	3	3	2	4	3	3	2	3	3	2	3	2	4	3	2
16	3	2	4	4	4	3	2	3	4	2	3	2	3	1	4	3	2	3	3	1
17	3	2	2	3	2	3	2	2	3	4	3	4	3	3	4	3	2	4	3	2
18	4	3	2	3	2	3	3	3	3	2	5	2	1	4	2	3	2	1	4	3
19	3	2	2	3	3	3	2	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	2
20	4	3	2	3	4	3	3	2	3	4	4	4	3	4	3	3	2	3	3	3
21	4	4	4	3	3	4	3	4	4	4	3	1	4	4	4	4	3	4	3	3
22	3	3	2	2	3	3	2	3	4	3	3	2	3	3	2	2	2	4	2	2
23	4	3	2	3	2	3	3	3	3	2	2	1	4	2	3	2	1	4	2	3
24	3	3	3	3	3	2	2	3	3	2	3	2	3	3	3	3	2	2	3	3
25	3	3	3	2	2	2	2	3	3	3	4	4	3	2	3	2	2	3	3	2
26	2	3	2	2	2	2	2	1	2	3	2	2	2	3	2	2	2	2	1	1
27	4	3	2	3	2	3	1	2	3	4	4	3	3	3	2	1	2	3	3	2
28	3	3	3	2	2	3	3	3	4	4	3	3	4	4	3	3	3	2	3	3
29	3	2	3	2	3	3	2	3	3	3	4	4	3	2	2	2	2	3	2	2
30	4	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	4	3	3	2	2	3	2
31	3	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	4	3	2	2	3	3	3	2	2
32	3	3	2	2	3	3	2	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	2	3	2
33	2	3	2	2	2	3	2	2	3	2	2	2	2	3	3	2	1	3	2	2
34	4	3	3	3	4	3	4	2	4	3	3	4	4	2	3	3	3	2	2	1
35	4	3	3	3	2	3	3	3	3	4	2	3	3	2	3	3	3	3	3	2
36	3	2	3	3	3	3	2	3	4	4	3	3	4	4	3	3	2	3	4	3
37	4	2	2	3	1	4	2	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2
38	3	2	2	3	3	3	2	3	2	3	2	3	3	3	2	3	2	3	2	2
39	4	3	2	3	4	3	2	3	4	2	3	3	3	3	2	2	2	4	4	3
40	4	3	2	3	3	4	2	2	2	3	4	4	3	2	3	3	2	2	3	2
41	4	3	2	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	2	2	3	2	3	3	2
42	3	2	2	2	3	2	2	2	3	3	4	3	3	3	2	2	3	2	3	2
43	3	2	2	2	3	2	3	4	3	2	2	3	3	4	3	3	3	3	3	2
44	4	3	3	4	2	3	3	3	4	3	4	3	3	2	3	2	2	3	3	3
45	3	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	3	3	2	2	2	2	3	2	2

46	3	4	4	3	2	2	2	3	4	3	4	3	3	3	3	2	1	1	2	2
47	3	3	2	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
48	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	2
49	4	3	2	2	4	1	2	4	4	4	4	2	4	4	4	1	3	4	1	4
50	4	2	2	3	4	2	2	3	4	3	4	2	3	3	2	2	3	3	3	2
51	4	2	2	3	1	4	2	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2
52	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
53	4	3	3	3	2	3	2	3	4	3	3	3	3	3	2	3	2	2	3	3
54	4	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3
55	4	3	2	3	2	3	2	4	4	3	4	4	4	3	2	2	2	2	4	3
56	3	3	3	3	4	3	4	2	4	2	3	2	4	3	3	3	2	3	4	4
57	3	2	2	3	4	2	3	2	2	2	4	3	3	2	2	2	4	3	3	3
58	3	4	4	3	4	2	3	4	4	3	4	1	2	4	1	2	3	2	3	1
59	4	3	3	4	4	4	3	3	4	3	4	4	4	4	2	2	2	3	4	3
60	4	3	4	4	3	4	4	4	3	3	3	3	4	3	4	3	3	4	3	2
61	4	3	2	3	3	3	3	4	3	4	2	3	4	3	2	2	3	3	3	2
62	4	4	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3
63	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	2	2	3	2	2	2	2	2	2
64	3	3	2	2	3	2	2	3	2	3	2	3	2	3	2	2	2	3	2	2
65	4	3	2	3	3	3	2	3	4	3	2	4	3	3	4	3	2	3	3	3
66	3	3	2	2	1	2	3	3	2	2	4	4	3	1	2	2	3	2	2	2
67	4	3	2	3	3	2	4	2	3	2	4	3	2	3	2	3	2	4	2	2
68	3	3	2	3	2	2	3	2	2	3	3	4	3	2	2	3	3	4	3	2
69	4	3	2	2	2	3	3	3	3	2	4	3	3	4	2	3	3	3	2	2
70	4	4	3	3	3	2	3	2	4	3	3	4	3	3	3	3	4	4	3	2
71	4	3	3	3	3	3	3	4	3	4	4	3	4	4	3	2	3	3	3	3
72	3	2	2	2	3	2	3	4	3	2	2	3	3	4	3	3	3	3	3	2
73	3	3	4	3	4	3	3	2	4	3	4	3	4	4	2	3	3	4	3	2
74	3	2	2	2	2	3	2	3	2	2	2	3	3	3	2	2	3	2	3	2
75	3	3	4	3	2	4	3	4	3	2	1	4	3	4	3	2	2	4	3	3
76	3	3	2	2	2	2	2	3	2	3	3	3	2	3	2	3	3	3	2	2
77	3	2	2	2	2	3	2	3	2	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2
78	3	2	3	2	3	3	2	3	3	3	4	4	3	2	2	2	2	3	2	2
79	3	3	2	3	2	2	2	3	2	3	4	3	3	3	2	3	2	3	2	2
80	4	3	2	2	2	2	2	3	2	3	3	3	3	3	2	2	2	3	2	2
81	3	3	2	3	3	2	4	2	3	2	4	3	2	3	2	3	2	4	2	2
82	3	2	2	2	2	3	2	2	2	2	1	3	3	3	2	2	1	2	3	1
83	4	4	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3
84	3	2	2	2	3	2	2	2	3	3	4	3	3	3	2	2	3	2	3	2
85	3	4	3	4	2	4	3	2	4	3	3	4	4	1	4	3	2	3	3	3
86	2	3	2	2	2	3	2	2	3	2	2	2	2	3	3	2	1	3	2	2
87	4	4	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3
88	3	3	2	3	3	3	2	3	3	4	2	3	3	2	3	1	3	3	2	2
89	3	2	2	2	2	4	1	2	4	3	3	2	4	4	2	2	2	4	3	2
90	4	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	4	4	3	2	3	3	3	3
91	3	2	2	2	3	3	2	2	3	3	3	2	3	3	2	3	2	3	2	2
92	3	3	2	2	3	3	2	2	2	3	3	2	3	2	1	1	2	4	2	1

**LAMPIRAN 4.**  
**HASIL UJI PRASYARAT ANALISIS DATA**

## A. UJI NORMALITAS VARIABEL

Tests of Normality

	Kolmogorov-Smirnov <sup>a</sup>			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
perilaku guru	.070	92	.200	.955	92	.003
nilai UAN	.061	92	.200	.994	92	.949
efikasi	.070	92	.200	.988	92	.571

a. Lilliefors Significance Correction

\*. This is a lower bound of the true significance.

## B. UJI LINEARITAS

### 1. Uji Linearitas Variabel Nilai UN Terhadap Variabel *Academic Self Efficacy*

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
efikasi * nilai UAN	Between Groups	(Combined)	2283.359	73	31.279	1.683	.107
		Linearity	529.324	1	529.324	28.484	.000
		Deviation from Linearity	1754.034	72	24.362	1.311	.265
Within Groups			334.500	18	18.583		
Total			2617.859	91			

## 2. Uji Linearitas Variabel Perilaku Interpersonal Guru Terhadap Variabel *Academic Self Efficacy*

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
efikasi * perilaku guru	Between Groups	(Combined)	1127.694	33	34.173	1.330	.169
		Linearity	323.259	1	323.259	12.582	.001
		Deviation from Linearity	804.435	32	25.139	.978	.516
	Within Groups		1490.164	58	25.692		
Total			2617.859	91			

## C. Uji Multikolinearitas

Coefficients<sup>a</sup>

		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	6.624	6.112		1.084	.281		
	perilaku guru	.178	.051	.313	3.518	.001	.992	1.008
	nilai UAN	.895	.189	.421	4.730	.000	.992	1.008

a. Dependent Variable:

efikasi

**LAMPIRAN 5.**  
**HASIL UJI HIPOTESIS PENELITIAN**

### A. Pengujian Hipotesis Pertama ( $X_1 \rightarrow Y$ )

Coefficients <sup>a</sup>					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	29.523	4.151		7.112	.000
perilaku guru	.200	.056	.351	3.561	.001

a. Dependent Variable: efikasi

### B. Pengujian Hipotesis Kedua ( $X_2 \rightarrow Y$ )

Coefficients <sup>a</sup>					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	18.053	5.495		3.285	.001
nilai UAN	.956	.200	.450	4.776	.000

a. Dependent Variable: efikasi

### C. Pengujian Hipotesis Ketiga ( $X_1 \& X_2 \rightarrow Y$ )

Model Summary <sup>b</sup>				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.547 <sup>a</sup>	.300	.284	4.53898

a. Predictors: (Constant), nilai UAN, perilaku guru

b. Dependent Variable: efikasi



ANOVA<sup>b</sup>

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	784.247	2	392.124	19.033	.000 <sup>a</sup>
	Residual	1833.611	89	20.602		
	Total	2617.859	91			

a. Predictors: (Constant), nilai UAN, perilaku guru

b. Dependent Variable: efikasi

Coefficients<sup>a</sup>

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	6.624	6.112		1.084	.281
	perilaku guru	.178	.051	.313	3.518	.001
	nilai UAN	.895	.189	.421	4.730	.000

a. Dependent Variable: efikasi

## **LAMPIRAN 5.**

### **SURAT IJIN PENELITIAN**

KEPUTUSAN DEKAN  
FAKULTAS TEKNIK  
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA  
NOMOR : 173/ELKO/TA-S1/VIII/2013

TENTANG

PENGANGKATAN PEMBIMBING TUGAS AKHIR SKRIPSI S1  
BAGI MAHASISWA FAKULTAS TEKNIK UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

DEKAN FAKULTAS TEKNIK UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

- Menimbang : 1. Bahwa sehubungan dengan telah dipenuhinya persyaratan untuk penulisan Tugas Akhir Skripsi bagi mahasiswa F.T. UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA, perlu diangkat pembimbing.  
2. Bahwa untuk keperluan dimaksud perlu ditetapkan dengan Keputusan Dekan.
- Mengingat : 1. Undang-Undang RI : Nomor 20 Tahun 2003  
2. Peraturan Pemerintah RI : Nomor 60 Tahun 1999  
3. Keputusan Presiden RI : a. Nomor 93 Tahun 1999 ; b. Nomor 305 M Tahun 1999  
4. Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI Nomor : 274/O/1999  
5. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional RI : Nomor 003/0/2001  
6. Keputusan Rektor UNY : Nomor 1160/UN34/KP/2011
- Mengingat pula : Keputusan Dekan F.T. UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA Nomor : 483/J.15/KP/2003.

MEMUTUSKAN

- Menetapkan  
Pertama : Mengangkat Pembimbing Tugas Akhir Skripsi bagi mahasiswa F.T. UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA yang susunan personalianya sebagai berikut :

Pembimbing : Soeharto, MSOE, Ed.D

Bagi mahasiswa (Nama, NIM) : Wahyu Wijayanto (08501241018)

Jurusan/Prodi : Pendidikan Teknik Elektro - S1

Judul Tugas Akhir Skripsi : *Pengaruh Perilaku Interpersonal Guru dan Nilai Ujian Nasional SMP Terhadap Academic Self Efficacy Siswa Kelas X Program Keahlian Teknik Instalasi Tenaga Listrik (TITL) SMKN 1 Pleret Bantui*

- Kedua : Dosen pembimbing disertai tugas membimbing penulisan Tugas Akhir Skripsi sesuai dengan pedoman Tugas Akhir Skripsi.
- Ketiga : Keputusan ini berlaku sejak ditetapkan
- Ketiga : Segala sesuatu akan diubah dan dibetulkan sebagaimana mestinya apabila dikemudian hari ternyata terdapat kekeliruan dalam Keputusan ini.



Ditetapkan : di Yogyakarta  
Pada tanggal : 2 September 2013

Dekan  
*[Signature]*  
Dr. Moch. Bruri Triyono  
NIP. 19560216 198603 1 003

**Tembusan Yth :**

1. Pembantu Dekan II FT UNY
2. Ketua Jurusan Pendidikan Teknik Elektro
3. Kasub. Bag. Pendidikan FT UNY
4. Yang bersangkutan.



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN  
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA  
**FAKULTAS TEKNIK**

Alamat : Kampus Karangmalang, Yogyakarta, 55281  
Telp. (0274) 586168 psw. 276,289,292 (0274) 586734 Fax. (0274) 586734  
website : <http://ft.uny.ac.id> e-mail: [ft@uny.ac.id](mailto:ft@uny.ac.id) ; [teknik@uny.ac.id](mailto:teknik@uny.ac.id)



Certificate No. QSC 00592

Nomor : 3832/UN34.15/PL/2012  
Lamp. : 1 (satu) bendel  
Hal : Permohonan Ijin Penelitian

13 Desember 2012

Yth.

1. Gubernur Provinsi DIY c.q. Ka. Biro Administrasi Pembangunan Setda Provinsi DIY
2. Bupati Bantul c.q. Kepala Bappeda Kabupaten Bantul
3. Kepala Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olahraga Propinsi DIY
4. Kepala Dinas Pendidikan Kabupaten Bantul
5. Kepala SMK N 1 Pleret

Dalam rangka pelaksanaan Skripsi kami mohon dengan hormat bantuan Saudara memberikan ijin untuk melaksanakan penelitian dengan judul **"PENGARUH PERILAKU GURU DAN NILAI UJIAN NASIONAL (UN) TERHADAP ACADEMIC SELF EFFICACY SISWA KELAS X PROGRAM KEAHLIAN TEKNIK INSTALASI TENAGA LISTRIK (TITL) SMK N 1 PLERET"**, bagi mahasiswa Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta tersebut di bawah ini:

No.	Nama	NIM	Jurusan/Prodi	Lokasi Penelitian
01	Wahyu Wijayanto	08501241018	Pend. Teknik Elektro - S1	SMK N 1 PLERET

Dosen Pembimbing/Dosen Pengampu : Soeharto, Ed.D  
NIP : 19530825 197903 1 003

Adapun pelaksanaan penelitian dilakukan mulai tanggal 13 Desember 2012 sampai dengan selesai.

Demikian permohonan ini, atas bantuan dan kerjasama yang baik selama ini, kami mengucapkan terima kasih.

Dekan,  
Wakil Dekan I,



Dr. Suharyo Soenarto  
NIP 19580630 198601 1 001

Tembusan:  
Ketua Jurusan

08501241018 No. 1573



**PEMERINTAH PROVINSI DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA**  
**SEKRETARIAT DAERAH**

Kompleks Kepatihan, Danurejan, Telepon (0274) 562811 - 562814 (Hunting)  
YOGYAKARTA 55213

SURAT KETERANGAN / IJIN

070/9702/V/12/2012

Membaca Surat : Dekan Fak. Teknik UNY

Nomor : 3832/UN34.15/PL/2012

Tanggal : 13 Desember 2012

Perihal : Permohonan Ijin Penelitian

- Mengingat :
1. Peraturan Pemerintah Nomor 41 Tahun 2006, tentang Perizinan bagi Perguruan Tinggi Asing, Lembaga Penelitian dan Pengembangan Asing, Badan Usaha Asing dan Orang Asing dalam melakukan Kegiatan Penelitian dan Pengembangan di Indonesia;
  2. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 33 Tahun 2007, tentang Pedoman penyelenggaraan Penelitian dan Pengembangan di Lingkungan Departemen Dalam Negeri dan Pemerintah Daerah;
  3. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 37 Tahun 2008, tentang Rincian Tugas dan Fungsi Satuan Organisasi di Lingkungan Sekretariat Daerah dan Sekretariat Dewan Perwakilan Rakyat Daerah.
  4. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 18 Tahun 2009 tentang Pedoman Pelayanan Perizinan, Rekomendasi Pelaksanaan Survei, Penelitian, Pendataan, Pengembangan, Pengkajian, dan Studi Lapangan di Daerah Istimewa Yogyakarta.

DIIJINKAN untuk melakukan kegiatan survei/penelitian/pendataan/pengembangan/pengkajian/studi lapangan kepada:

Nama : WAHYU WIJAYANTO NIP/NIM : 08501241018  
Alamat : Karangmalang, Yogyakarta  
Judul : PENGARUH PERILAKU GURU DAN NILAI UJIAN NASIONAL (UN) TERHADAP ACADEMIC SELF EFFICACY SISWA KELAS X PROGRAM KEAHLIAN TEKNIK INSTALASI TENAGA LISTRIK (TITL) SMK N 1 PLERET  
Lokasi : - Kec. PLERET, Kota/Kab. BANTUL  
Waktu : 20 Desember 2012 s/d 20 Maret 2013

**Dengan Ketentuan**

1. Menyerahkan surat keterangan/ijin survei/penelitian/pendataan/pengembangan/pengkajian/studi lapangan \*) dari Pemerintah Provinsi DIY kepada Bupati/Walikota melalui institusi yang berwenang mengeluarkan ijin dimaksud;
2. Menyerahkan soft copy hasil penelitiannya baik kepada Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta melalui Biro Administrasi Pembangunan Setda Provinsi DIY dalam compact disk (CD) maupun mengunggah (upload) melalui website [adbang.jogjaprov.go.id](http://adbang.jogjaprov.go.id) dan menunjukkan cetakan asli yang sudah disahkan dan dibubuhi cap institusi;
3. Ijin ini hanya dipergunakan untuk keperluan ilmiah, dan pemegang ijin wajib mentaati ketentuan yang berlaku di lokasi kegiatan;
4. Ijin penelitian dapat diperpanjang maksimal 2 (dua) kali dengan menunjukkan surat ini kembali sebelum berakhir waktunya setelah mengajukan perpanjangan melalui website [adbang.jogjaprov.go.id](http://adbang.jogjaprov.go.id);
5. Ijin yang diberikan dapat dibatalkan sewaktu-waktu apabila pemegang ijin ini tidak memenuhi ketentuan yang berlaku.

Dikeluarkan di Yogyakarta

Pada tanggal 20 Desember 2012

A.n Sekretaris Daerah

Asisten Perekonomian dan Pembangunan  
Ub.

Kepala Biro Administrasi Pembangunan

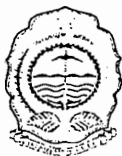


Tembusan :

1. Yth. Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta (sebagai laporan);
2. Bupati Bantul c/q Ka. Bappeda
3. Ka. Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga DIY
4. Dekan Fak. Teknik UNY
5. Yang Bersangkutan

Hendrar Sugiawati, SH

NIP. 19580120198503 2 003



**PEMERINTAH KABUPATEN BANTUL**  
**BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH**  
**( B A P P E D A )**

Jln. Robert Wolter Monginsidi No. 1 Bantul 55711, Telp. 367533, Fax. (0274) 367796  
Website: bappeda.bantulkab.go.id Webmail: bappeda@bantulkab.go.id

**SURAT KETERANGAN/IZIN**

**Nomor : 070 / 2127**

**Menunjuk Surat** : Dari : **Sekretariat Daerah** Nomor : **070/9702/V/12/2012**  
**DIY**  
Tanggal : 20 Desember 2012 Perihal : Ijin Penelitian

**Mengingat** :

- a. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 18 Tahun 2009 tentang Pedoman Pelayanan Perijinan, Rekomendasi Pelaksanaan Survei, Penelitian, Pengembangan, Pengkajian, dan Studi Lapangan di Daerah Istimewa Yogyakarta;
- b. Peraturan Daerah Nomor 17 Tahun 2007 tentang Pembentukan Organisasi Lembaga Teknis Daerah Di Lingkungan Pemerintah Kabupaten Bantul sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Daerah Kabupaten Bantul Nomor 16 Tahun 2009 tentang Perubahan Atas Peraturan Daerah Nomor 17 Tahun 2007 tentang Pembentukan Organisasi Lembaga Teknis Daerah Di Lingkungan Pemerintah Kabupaten Bantul;
- c. Peraturan Bupati Bantul Nomor 17 Tahun 2011 tentang Ijin Kuliah Kerja Nyata (KKN) dan Praktek Lapangan (PL) Perguruan Tinggi di Kabupaten Bantul.

**Diizinkan kepada** :

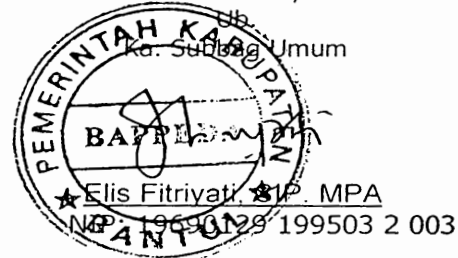
Nama : **WAHYU WIJAYANTO**  
P.Tinggi/Alamat : **UNY, KARANGMALANG YK**  
NIP/NIM/No. KTP : **08501241018**  
Tema/Judul Kegiatan : **PENGARUH PERILAKU GURU DAN NILAI UJIAN NASIONAL ( UN ) TERHADAP ACADEMIC SELF EFFICACY SISWA KELAS X PROGRAM KEAHLIAN TEKNIK INSTALASI TENAGA LISTRIK ( TITL ) SMK N 1 PLERET**  
Lokasi : **SMK Negeri 1 Pleret**  
Waktu : Mulai Tanggal : 20 Desember 2012 s/d 20 Maret 2013  
Jumlah Personil :

Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Dalam melaksanakan kegiatan tersebut harus selalu berkoordinasi (menyampaikan maksud dan tujuan) dengan institusi Pemerintah Desa setempat serta dinas atau instansi terkait untuk mendapatkan petunjuk seperlunya;
2. Wajib menjaga ketertiban dan mematuhi peraturan perundangan yang berlaku;
3. Izin hanya digunakan untuk kegiatan sesuai izin yang diberikan;
4. Pemegang izin wajib melaporkan pelaksanaan kegiatan bentuk *softcopy* (CD) dan *hardcopy* kepada Pemerintah Kabupaten Bantul c.q Bappeda Kabupaten Bantul setelah selesai melaksanakan kegiatan;
5. Izin dapat dibatalkan sewaktu-waktu apabila tidak memenuhi ketentuan tersebut di atas;
6. Memenuhi ketentuan, etika dan norma yang berlaku di lokasi kegiatan; dan
7. Izin ini tidak boleh disalahgunakan untuk tujuan tertentu yang dapat mengganggu ketertiban umum dan kestabilan pemerintah.

Dikeluarkan di : **B a n t u l**  
Pada tanggal : 21 Desember 2012

A.n. Kepala  
Sekretaris,



**Tembusan disampaikan kepada Yth.**

1. Bupati Bantul
2. Ka. Kantor Kesbangpolinmas Kab. Bantul
3. Ka. Dinas Dikmenof Kab. Bantul
4. Ka. SMK Negeri 1 Pleret
5. Yang bersangkutan

**LAMPIRAN 5.**  
**SURAT PERNYATAAN TELAH**  
**MELAKUKAN PENELITIAN**



PEMERINTAH KABUPATEN BANTUL  
DINAS PENDIDIKAN MENENGAH DAN NON FORMAL  
SMK NEGERI 1 PLERET

Jl. Imogiri Timur, Km.9, Jati, Wonokromo, Pleret, Bantul 55791 Telp. (0274) 4399846, 4399846

SURAT KETERANGAN TELAH MELAKSANAKAN PENELITIAN

Nomor : 420 / 2225

Yang bertandatangan di bawah ini :

Nama : Drs. Pii Kusharbugiadi, M.T.  
NIP : 19640115 198903 1 013  
Jabatan : Kepala Sekolah


Menerangkan bahwa :

Nama : Wahyu Wijayanto  
NIM : 08501241018  
Program Studi : Pendidikan Teknik Elektro  
Universitas : Universitas Negeri Yogyakarta

Bahwa yang bersangkutan telah melaksanakan penelitian pada tanggal 20 Desember 2012 s.d.20 Maret 2013, dengan judul penelitian “Pengaruh Perilaku Interpersonal Guru dan Nilai Ujian Nasional (UN) Terhadap *Academic Self Efficacy* Siswa Kelas X Program Keahlian Teknik Instalasi Tenaga Listrik (TITL) SMKN 1 Pleret Bantul“.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, 8 Oktober 2014

Kepala Sekolah,  
  
Drs. Pii Kusharbugiadi, M.T.  
NIP. 19640115 198903 1 013

